



2021

Laporan Tahunan | Annual Report

Mengoptimalkan Peluang Bisnis

Optimizing Business Opportunities





Tema

Theme

Mengoptimalkan Peluang Bisnis

Optimizing Business Opportunities

Selamat datang di Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) untuk tahun buku 2021. Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk para *shareholders* dan *stakeholders* sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi, keterbukaan informasi dan pertanggung jawaban, serta kepatuhan terhadap ketentuan dari regulator.

Tema Laporan Tahunan kali ini mencerminkan optimisme Perseroan terhadap pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang mampu keluar dari resesi dan kembali ke jalur pertumbuhan walaupun kondisi perekonomian masih dibayangi pandemi Covid-19. Industri *multifinance* yang sempat mengalami kontraksi dalam di tahun 2020 perlahan mulai pulih seiring dengan membaiknya kegiatan dunia usaha dan daya beli masyarakat.

Welcome to the Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) for the financial year 2021. This Annual Report is published by the Company for its shareholders and stakeholders to demonstrate its commitment to transparency, information disclosure and accountability, in addition to regulatory compliance.

The theme of this year's Annual Report reflects the Company's optimism towards Indonesia's economic recovery in 2021, which was able to pull out of recession and return to a growth path even though the economy was still overshadowed by the Covid-19 pandemic. The multifinance industry, which experienced a deep contraction in 2020, started to gradually recover along with improvement in business activities and people's purchasing power.



SANGGAHAN

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali untuk fakta-fakta yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung unsur risiko dan ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (seperti kondisi ekonomi, politik nasional dan internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata asing, perubahan peraturan perundang-undangan, dan lain-lain) yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dengan target yang ditetapkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) yang merupakan perusahaan pembiayaan yang berkedudukan di Indonesia.

DISCLAIMER

This annual report contains financial positions, results of operations, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements, except for historical facts. Such forward-looking statements are, by nature, subject to significant risks and uncertainties, and other factors (such as economic conditions, national dan international politics, changes in bank interest, changes in supply and demand in the financial market, changes in foreign exchange rate, changes in regulatory environment, et cetera) that could cause actual results to differ materially from the goals set forth. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions of business and economy forecast concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. This Annual Report contains the words "Company" which is defined as PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), a finance company based in Indonesia.



Daftar Isi

Table of Content

8

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Overview

12

Laporan Manajemen

Management Report

28

Profil Perusahaan

Company Profile

64

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

84

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

134

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

154

Laporan Keuangan

Financial Report





Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Tahun 2021 menandai momentum pemulihan ekonomi Indonesia setelah mengalami pukulan berat akibat merebaknya Covid-19. Setelah mengalami kontraksi 2,07% di tahun 2020, Indonesia mampu bertumbuh sebesar 3,69% setelah mampu keluar dari resesi di Kuartal II. Upaya pemerintah untuk menyeimbangkan upaya pengendalian pandemi dengan pemulihan ekonomi lewat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan vaksinasi massal cukup efektif dalam meningkatkan optimisme dan keyakinan dunia usaha dan masyarakat atas perbaikan kondisi ekonomi. Semakin menggeliatnya dunia usaha, membaiknya daya beli serta didorong melambungnya harga komoditas tambang, energi dan perkebunan seiring meningkatnya permintaan global turut berimbas pada kinerja industri *multifinance* yang perlahan mulai pulih.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus di segmen korporasi, kinerja PT AB Sinar Mas Multifinance cukup gemilang di tahun 2021 mengingat mayoritas nasabah eksisting Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan Grup Sinar Mas, sebuah konglomerasi yang mencakup berbagai macam bidang usaha, mulai dari agribisnis dan pangan, *pulp* dan kertas, layanan keuangan, pengembangan *real estate*, energi dan infrastruktur, hingga teknologi dan telekomunikasi. Ditopang oleh kinerja Grup yang sangat positif sampai akhir tahun yang didorong oleh kenaikan harga komoditas, Perseroan mampu mencetak kinerja gemilang dengan membukukan nilai pembiayaan sebesar Rp1.495 miliar, meningkat 129,15% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp653 miliar.

The year 2021 marks the momentum for Indonesia's economic recovery after it was severely hit by the outbreak of Covid-19. After experiencing 2.07% contraction in 2020, Indonesia was able to grow by 3.69% after it escaped technical recession in the second quarter. The government's efforts to balance pandemi containment efforts with safeguarding the economy through the Implementation of Public Activities Restrictions (PPKM) and mass vaccinations are quite effective in increasing optimism and confidence of the business sector and the general public on improving economic conditions. Driven by a rejuvenated business community, improving purchasing power and soaring prices of mining, energy and plantation commodities in line with stronger global demand, the performance of the multifinance industry started to gradually recover.

As a multifinance company that focuses on the corporate segment, PT AB Sinar Mas Multifinance's performance was quite robust in 2021 considering that the majority of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group, a conglomerate with diversified businesses across a range of sectors, ranging from agribusiness and food, pulp and paper, financial services, real estate development, energy and infrastructure, to technology and telecommunications. Supported by the Group's very positive performance until the end of the year, mainly on the back of rising commodity prices, the Company was able to achieve an excellent performance by posting total financing of Rp1,495 billion, an increase of 129.15% from Rp653 billion in the previous year.





The background of the cover features a hand holding a black pen, drawing a line graph on a grid. The graph has several data points connected by lines, with three callout bubbles pointing to specific points. A large, stylized blue arrow graphic is positioned on the right side of the cover, pointing upwards and to the right. The overall color scheme is blue and white.

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Overview

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Overview of Result of Operation

(dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham/
in thousand Rupiah, except earnings per share)

URAIAN/DESCRIPTION	2021	2020	2019
Pendapatan usaha / Operating Revenue	163.373.738	109.819.278	102.436.061
Nilai Pembiayaan / Total Financing	1.495.661.042	652.705.590	572.849.325
Laba Sebelum Pajak / Earnings Before Tax	58.537.601	46.286.639	20.023.992
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	48.986.593	36.010.498	15.373.743
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	61.295.957	28.585.034	15.511.993
Laba Bersih per Saham dasar / Basic Earnings per Share	131	96	41

Ikhtisar Posisi Keuangan

Overview of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah/
in thousand Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION	2021	2020	2019
Aset / Assets	1.729.342.192	847.098.393	789.062.251
Liabilitas / Liabilities	1.199.295.738	378.347.896	337.133.055
Ekuitas / Equity	530.046.454	468.750.497	451.949.196

Ikhtisar Hasil Usaha

Overview of Result of Operation

(dalam Rupiah/
in Rupiah)

URAIAN/DESCRIPTION		2021	2020	2019
Profitabilitas <i>Profitability</i>	Rasio Laba terhadap Aset <i>Return on Asset</i>	3,38%	5,66%	2,35%
	Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	9,24%	7,68%	3,40%
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan <i>Profit Margin</i>	29,92%	32,79%	15,01%
Kualitas Aset <i>Assets Quality</i>	Piutang Pembiayaan Bermasalah <i>Non Performing Financing</i>	0,00%	0,00%	0,07%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Agunan yang Diambil Alih terhadap Piutang <i>Impairment Loss Allowance and Foreclosed Assets on Receivables</i>	1,15%	2,55%	1,03%
Likuiditas <i>Liquidity</i>	Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,31x	1,91x	2,01x
	Rasio Liabilitas terhadap ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,26x	0,81x	0,75x
	Rasio Penjaminan/Ekuitas <i>Gearing Ratio</i>	2,43	0,82	0,79

Nilai Pembiayaan Usaha Financing

+129,1% 

Nilai pembiayaan usaha meningkat sebesar Rp843 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Total Financing increased Rp843 billion in 2021 compared to 2020.

Pendapatan Usaha Operating Revenue

+48,8% 

Pendapatan usaha meningkat sebesar Rp53,5 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Operating Revenue increased Rp53.5 billion in 2021 compared to 2020.

Laba Income

+36% 

Laba Tahun Berjalan meningkat sebesar Rp13 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Income for the Year increased Rp13 billion in 2021 compared to 2020.

Aset Assets

+104,1% 

Aset meningkat sebesar Rp882,2 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Total Assets increased Rp882.2 billion in 2021 compared to 2020.

Liabilitas Liabilities

+217% 

Liabilitas meningkat sebesar Rp821 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Total Liabilities increased Rp821 billion in 2021 compared to 2020.

Ekuitas Equity

+13% 

Ekuitas meningkat sebesar Rp61.3 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Total Equity increased Rp61.3 billion in 2021 compared to 2020.

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlight

JENIS OBLIGASI TYPE OF BOND	Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 The Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020		
RINCIAN SERIES	Seri A/ Serie A (ABSM01A)	Seri B/ Serie B (ABSM01B)	Seri C/ Serie C (ABSM01C)
NILAI NOMINAL NOMINAL VALUE	Rp115 milyar/ billion	Rp25 milyar/ billion	Rp35 milyar/ billion
BUNGA OBLIGASI COUPON RATE	10%	10.5%	11%
PERINGKAT OBLIGASI BOND RATING	A-	A-	A-
TANGGAL PENERBITAN DATE OF ISSUANCE	4 September 2020 September 4, 2020	4 September 2020 September 4, 2020	4 September 2020 September 4, 2020
JANGKA WAKTU PERIOD	370 hari/ days	2 tahun/ years	3 tahun/ years
TANGGAL JATUH TEMPO MATURITY DATE	14 September 2021 September 14, 2021	4 September 2022 September 4, 2022	4 September 2023 September 4, 2023

Laporan Manajemen

Management Report





02

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris memandang bahwa perseroan sepanjang tahun 2021 telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik.

The Board of Commissioners is of the view that in 2021 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its existing customer base who are known to have a good track record.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama izinkan saya selaku Komisaris Utama untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang sangat positif di tahun 2021 sehingga Perseroan tetap bisa memenuhi komitmennya terhadap para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Selain itu, saya juga ingin berterima kasih kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kerja keras, dedikasi, soliditas, dan profesionalisme mereka yang tak pernah berhenti berinovasi dalam memajukan Perseroan selama tahun 2021.

Kondisi Makroekonomi di tahun 2021

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih dibayangi pandemi Covid-19, terutama penyebaran varian Delta yang lebih berbahaya dan menular. Untuk melindungi kesehatan masyarakat namun tanpa mengorbankan perekonomian, pemerintah memberlakukan kebijakan baru Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berbeda dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilaksanakan sebelumnya, PPKM bersifat lebih selektif dan terfokus dengan parameter yang jelas dan terukur sesuai dengan situasi penyebaran virus di masing-masing daerah.

Selain itu, pemerintah juga berupaya mempercepat capaian dan jangkauan vaksinasi massal sebagai salah satu senjata yang efektif untuk mengendalikan penyebaran virus dan mengembalikan optimisme masyarakat dan dunia usaha. Kebijakan ini berhasil memulihkan perekonomian secara bertahap sehingga Indonesia mampu keluar dari resesi di Kuartal II dengan mencetak pertumbuhan 7,07% year-on-year. Secara agregat, pertumbuhan PDB pada tahun 2021 adalah 3,69%, lebih rendah dari proyeksi pemerintah yang sekitar 5%.

Upaya pemerintah yang dituangkan dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) layak diapresiasi karena telah berhasil membangkitkan kepercayaan masyarakat untuk kembali mengonsumsi barang dan jasa, sehingga mendorong pemulihan permintaan domestik dan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Hal ini pada akhirnya memberikan dampak positif kepada industri *multifinance* yang sempat terkoreksi cukup dalam di tahun 2020 hingga minus 15% menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) akibat guncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19.

Walaupun secara umum industri *multifinance* di tahun 2021 ditutup dengan pertumbuhan negatif 1,5% pencapaian ini cukup bagus mengingat perekonomian masih berada di bawah tekanan pandemi terutama adanya lonjakan kasus di pertengahan bulan Juli yang membuat pencapaian Kuartal III kembali menurun. Selain itu, pendanaan dari bank juga

On behalf of the Board of Commissioners, first of all, please allow me as the President Commissioner to praise the God Almighty for His grace which enabled the Company to achieve its very positive performance in 2021 so that the Company can still fulfill its commitments to its stakeholders and shareholders. In addition, I would also like to thank the Board of Directors, management, and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for their hard work, dedication, solidness, and professionalism; as well as ceaseless innovation in their effort to advance the Company in 2021.

Macroeconomic Condition in 2021

The Indonesian economy in 2021 was still overshadowed by the Covid-19 pandemic, especially the spread of the more dangerous and contagious Delta variant. To protect public health without undermining the economy, the government introduced a new policy called Enforcement of Public Activities Restrictions (PPKM). In contrast to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented a year before, PPKM was more selective and focused with clear and measurable parameters according to the severity of virus transmission in each region.

In addition, the government also tried to accelerate the uptakes and coverage of mass vaccination as an effective weapon to combat the virus and restore optimism in the community and the business sector. This policy succeeded in gradually restoring the economy so that Indonesia was able to pull out of recession in the second quarter by posting 7.07% year-on-year growth. The full-year GDP growth in 2021 was 3.69%, lower than the government's projection of around 5%.

The government's efforts as outlined in the National Economic Recovery (PEN) program deserve appreciation because they were able to restore public confidence to consume goods and services again, thereby encouraging the recovery of domestic demand and increasing productivity on the part of the business community. This ultimately benefitted the multifinance industry, which experienced a deep contraction of 15% in 2020 as a direct result of the economic shock brought about by the Covid-19 pandemic, according to the Indonesian Financing Firms Association (APPI).

Although in general the multifinance industry in 2021 ended the year with minus 1.5% growth, this achievement was quite respectable considering the economy was still under pandemic pressure, especially Covid-19 resurgence in mid-July which brought third quarter performance to weaken again. In addition, bank funding was still not fully back

masih belum sepenuhnya normal akibat likuiditas yang ketat dan kehati-hatian dari pihak bank mengingat restrukturisasi pinjaman masih berjalan.

Selain pemulihan dunia usaha yang mendorong meningkatnya permintaan atas pembiayaan modal kerja, membaiknya kinerja industri pembiayaan di tahun 2021 juga didorong oleh melonjaknya harga komoditas dunia, terutama tambang, energi dan perkebunan (kelapa sawit). Ini turut mendorong permintaan akan pembiayaan investasi terutama untuk alat-alat berat dan mesin produksi. Selain itu, insentif pembebasan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk pembelian mobil penumpang tipe tertentu turut mendorong kinerja pembiayaan multiguna yang porsi terbesarnya bergantung pada pembiayaan kendaraan bermotor.

Inilah kondisi umum perekonomian dan industri pembiayaan di tahun 2021 dimana tren pemulihan yang semakin menguat turut memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan bisnis Perseroan di tahun 2021, Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan sehingga rencana strategis Perseroan dapat dicapai dengan cukup baik, walaupun di tengah kondisi perekonomian yang masih menantang serta belum sepenuhnya pulih.

Pada tahun buku 2021, Perseroan mampu mempertahankan tingkat NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 0%, jauh di bawah batas aman 5% terlebih lagi di tengah situasi pandemi yang masih membayangi. Artinya, Perseroan telah melakukan analisa kredit dengan sangat baik dan terukur sesuai prinsip kehati-hatian dan mengenal nasabah. Selain itu, Perseroan berhasil membukukan piutang pembiayaan sebesar Rp1,495 miliar, naik 129,15% dari Rp653 miliar di tahun sebelumnya dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp163 miliar di tahun 2021. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp48 miliar, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar Rp36 miliar.

Untuk mendukung pendanaannya, Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan lewat pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan pinjaman pemegang saham. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, Perseroan senantiasa menyeleksi semua fasilitas pinjaman termasuk hutang pokok dan suku bunganya untuk mencari *cost of fund* terbaik. Sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan mendapatkan dukungan permodalan yang kuat dari induk perusahaannya PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia sebesar Rp500 miliar dan Bank Sinarmas sebesar Rp700 miliar untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2021 telah menjalankan

to normal due to tight liquidity and banks' application of prudence principle considering that loan restructuring was still underway.

In addition to business recovery which subsequently pushed up demand for working capital loan, the improved performance of the multifinancing industry in 2021 was also driven by soaring global commodity prices, especially mining, energy and plantation (oil palm). This has contributed to higher demand for investment loan, especially for heavy equipment and production machinery. In addition, luxury tax (PPnBM) incentives for the purchase of certain models of passenger cars also boost the performance of multipurpose loan, which heavily relies on motor vehicle loan.

This is the general condition of the economy and the multifinance industry in 2021 where trend of economic recovery positively impacted the Company's performance.

View on the Board of Directors performance

In its management of the Company in 2020, the Board of Directors always upheld the principle of prudent decision making in order to achieve the Company's strategic plans to the best extent, even in the midst of still challenging economic conditions that had yet to fully recover.

In the 2021 financial year, the Company was able to keep its NPF (Non Performing Financing) at 0%, far below the 5% threshold especially in the midst of the ongoing pandemic. This means that the Company has carried out a proper and well-calculated credit analysis in accordance with the principles of prudence and "know your customers". In addition, the Company managed to disburse of Rp1,495 billion in total financing, a 129.15% increase from Rp653 billion in the previous year and booked operating revenue of Rp163 billion in 2021. Profit for the year stood at Rp48 billion, up from Rp36 billion posted in 2020.

To support its financing activities, the Company continued to diversify its sources of funding through bank loans, bond issuance, and shareholder loans. In obtaining bank loans, the Company always considers all aspects including loan principal and interest rates to find the best cost of funds. As part of the Sinar Mas Group, the Company also has strong capital backup from its parent company PT Sinar Mas Multiartha Tbk. In 2021, the Company secured loans worth Rp500 billion from Bank Central Asia and Rp700 billion from Bank Sinarmas to be utilized as additional working capital.

In general, the Board of Commissioners is of the view that in 2021 the Company has implemented the right business

strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik, meningkatkan ketersediaan dana dan melakukan sejumlah langkah efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis utamanya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang mulai pulih seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat imbas dilonggarkannya pembatasan sosial, pemerintah menargetkan ekonomi Indonesia bisa tumbuh lebih baik pada tahun 2022.

Berdasarkan perkiraan Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bisa tumbuh dalam kisaran 5,0%-5,5%, sedangkan Bank Indonesia memberi proyeksi yang tidak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5%. Proyeksi ini didukung pandangan lembaga keuangan internasional seperti IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,4%, salah satu yang tertinggi di dunia.

Optimisme ini didorong oleh berlanjutnya pemulihan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi, serta ditopang capaian vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan dari pemerintah.

Untuk itu, Dewan Komisaris memandang bahwa pemulihan ekonomi akan membuka peluang-peluang bisnis yang lebih luas dan target yang ditetapkan manajemen telah sejalan dengan prospek bisnis tahun 2022. Kami berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berjalan pada jalur yang benar lewat dukungan belanja pemerintah, terutama insentif untuk dunia usaha, tingkat bunga yang lebih rendah, relaksasi pajak, restrukturisasi pinjaman, iklim investasi yang lebih baik, dan lain-lain. Hal ini diharapkan mampu kembali menggerakkan sektor riil sehingga dapat memperbaiki sentimen pasar dan meningkatkan daya beli.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta keunggulan daya saing. Perseroan sangat menyadari bahwa dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2021 dengan menilai aspek-aspek seperti penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan,

strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and growing its existing customer base who are known to have a good track record, increase the availability of funds and carried out a number of cost efficiency measures that did not interfere with its operational or main business activities.

View on Business Prospect

In view of the Indonesian economy which had started to recover along with increased public mobility as a result of the relaxation of social restrictions, the government expected the economy to grow stronger in 2022.

Based on the Ministry of Finance's forecast, the Indonesian economy could grow in the range of 5.0%-5.5%, while Bank Indonesia gave a similar projection of 4.7%-5.5%. This projection was in line with other international financial institutions such as the IMF which predicted that Indonesia's economic could grow 5.4%, one of the highest growth rate in the world.

This optimism is driven by the continued global economic recovery which resulted in strong export performance, as well as increased domestic demand due to growth of consumption and investment, and supported by the government's vaccination drive, reopening of economic sectors, and policy stimulus.

Therefore, the Board of Commissioners views that the economic recovery will create more business opportunities and the targets set by management are in line with the business prospects for 2022. We hope that Indonesia's economic growth will stay on the right track through the support of government spending, especially incentives to business sector, lower interest rates, tax relaxation, loan restructuring, better investment climate, and so on. This is expected to be able to revive the real sector which will in turn improve market sentiment and strengthen purchasing power.

Corporate Governance

As part of the Sinar Mas Group, the Company has a strong commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This is a crucial component in realizing the vision and sustainability of the Company's business, as well as its competitive advantage. The Company is fully aware that with the rapid technological advancement, the implementation of GCG will be an integral part in how the Company conducts its business activities.

The appraisal of the Company's GCG practices is carried out through self-assessment based on the criteria set forth by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The assessment was carried out at the end of 2021 by looking at aspects such as recognition of shareholder rights, corporate governance policies, corporate governance practices,

praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perseroan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Secara umum aspek yang diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dalam Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan terus memperbaiki dan menyempurnakan kerangka GCG yang diimplementasikan lewat komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasannya dengan baik.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan adalah bagian dari upaya pengawasan terhadap Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal berdasarkan praktik-praktik terbaik di tingkat global.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang kuat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai unsur yang bertanggung jawab penuh terhadap pengendalian internal Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keunggulan daya saing Perseroan. Karena itu, Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset terpenting yang harus dijaga dan dikembangkan mulai dari proses rekrutmen hingga kemampuan profesional diri karyawan itu sendiri lewat berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan terseleksinya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perseroan ke depan. Perseroan menilai bahwa proses pemetaan calon-calon pemimpin telah berjalan dengan efektif, didukung skema pengembangan karir yang jelas dan pendidikan keahlian manajemen dan kepemimpinan yang terarah, remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi yang adil dan transparan.

information disclosure, and internal control system. Based on the assessment conducted, the balanced score obtained by the Company shows that the overall corporate governance implementation has been Good.

In general, the priority of the Company's GCG implementation is upholding the principles of accountability, transparency, responsibility, independence, fairness and equality in order to protect the interests of the Company and its shareholders. In other words, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to consistently implement GCG practices within the Company. During 2021, the Company continued to improve and refine its GCG framework which is implemented by committees under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in exercising its oversight function and duties properly.

Internal Control

The Company's internal control system is part of the supervision element of the Company. The Company's internal control system has been continuously improved to meet internal control standards based on global best practices.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out its supervisory role in order to ensure the implementation of strong internal control in every business activity of the Company at all levels of the organization. To ensure that internal control system runs accordingly, the Board of Commissioners appoints the Audit Committee as the body that is fully responsible for the Company's internal control performance.

Human Resources

In order to improve the quality of financing products and services, the quality of human resources (HR) is the main factor behind the Company's competitive advantage. Therefore, the Company views that HR is the most important asset that must be maintained and developed starting from the recruitment process to professional development of the employees themselves through various trainings and skills development programs carried out both internally and externally.

The Nomination and Remuneration Committee plays active role in the selection of competent and professional management ranks in order to maintain the continuity of the Company's in the future. The Company considers that its leadership succession plan has been effective, supported by a well-defined career path and focused management and leadership skills development, performance-based remuneration and incentives, and a fair and transparent selection process.

Frekuensi Rapat dan Cara Pemberian Nasihat

Selama tahun 2021, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas kegiatan operasional dan tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu kali dalam tiga bulan. Hal ini sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga terjalin komunikasi dan sinergitas dengan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kinerja Perseroan yang kuat selama tahun 2021. Kami berharap seluruh Direksi dan karyawan untuk tetap menjaga semangat dan meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun yang akan datang. Dengan kerja keras, kerjasama tim yang erat, dan dedikasi yang kuat niscaya Perseroan akan lebih maju di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham, dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan. Semoga kita semua bisa segera keluar dari pandemi dan kembali ke kehidupan normal.

Meeting Frequency and Advising Giving Mechanism

During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) meetings to discuss operational activities and challenges faced by the Company. The communication forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through meetings held once in three months. This also serves as a supervisory mechanism through which the Board of Commissioners can foster communication and synergy with the Board of Directors in achieving the goals of the Company. In addition, the Board of Commissioners is obliged to provide the advice and views regarding all policies and decisions taken by the Board of Directors.

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Company's strong performance in 2021. We hope that all Directors and employees will keep up their spirit and improve the Company's performance in the coming year. With hard work, good teamwork, and strong dedication, the Company will undoubtedly be more successful in the future. We also want to thank our customers, shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and the ongoing support to the Company. Hopefully we can soon see the end of the pandemic and return to normal life.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

**Indra Widjaja**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Edy Tjandra

Direktur

Director

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp105 miliar (naik 39% yoy). Kenaikan kinerja pembiayaan didukung oleh kinerja usaha Grup Sinar Mas yang positif dan kembali menggeliatnya kegiatan dunia usaha, terutama di Kuartal II dan IV dimana tanda-tanda pemulihan ekonomi semakin menguat.

Throughout 2021, the Company was still focused on corporate financing, especially working capital financing under the scheme of factoring with recourse. The largest revenue contribution still came from working capital financing totaling Rp105 billion (up 39% yoy). The Company's improved financial performance was supported by the positive performance of Sinar Mas Group and the resumption of business activities, especially in the second and fourth quarters where signs of economic recovery were gaining steam.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas kinerja usaha PT AB Sinar Mas Multifinance. Kami juga menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan hasil yang sangat baik.

Untuk tahun ini, fokus strategi yang kami terapkan adalah terus mengukuhkan diri sebagai perusahaan pembiayaan korporasi yang berdaya saing dengan menawarkan produk-produk yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan bernilai tambah, bunga yang kompetitif dan skema pembiayaan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang bervariasi dan kondisi likuiditas mereka. Selain mempertahankan nasabah eksisting untuk meningkatkan *repeat business*, Perseroan juga berusaha memperluas basis nasabahnya di sektor-sektor potensial baru. Untuk itu, Perseroan fokus pada pengembangan kualitas portofolio dan kinerja sumber daya manusia sebagai penunjang operasional Perseroan. Dengan dijalankannya strategi bisnis ini, Perseroan mampu bertumbuh di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami tekanan akibat dampak pandemi Covid-19.

Kondisi Ekonomi dan Industri Pembiayaan di Tahun 2021

Seperti kita ketahui bersama, ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan 2,07%. Realisasi ini sedikit lebih rendah dari proyeksi pemerintah yang menargetkan sekitar 5%.

Perolehan positif ini salah satunya didorong oleh pertumbuhan ekonomi positif selama tiga kuartal berturut-turut – 7,07% di Kuartal II, 3,51% di Kuartal III, dan 5,02% di Kuartal IV -- sejalan dengan meningkatnya mobilitas penduduk akibat pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seiring dengan tren kasus Covid-19 yang melandai, walaupun di Kuartal III Indonesia sempat dilanda gelombang kedua akibat varian baru Delta.

Selain itu, sektor industri dan perdagangan juga mulai pulih. Kebijakan stimulus fiskal terhadap sektor otomotif dan properti turut menciptakan multiplier effect dari segi produksi dan dari sisi konsumsi.

Perbaikan kinerja industri pembiayaan mulai terlihat di sepanjang 2021 dimana piutang bersih industri tercatat sebesar Rp364,23 triliun, sedangkan laba bersih sebesar Rp15,28 triliun, melesat 107,57% secara tahunan (*year on year*). Pertumbuhan bisnis industri pembiayaan tersebut turut didorong oleh adanya insentif pajak barang mewah (PPnBM) 100% untuk pembelian kendaraan bermotor.

On this occasion, we will present an accountability report on the business performance of PT AB Sinar Mas Multifinance. We would like to thank God the Almighty for His grace and blessings which has enable the Company end the year of 2021 with very good results.

For this year, our strategic focus was to continue to cementing our reputation as a competitive corporate financing company by offering products with superior features and added value, competitive interest rate and flexible financing schemes which meet the diverse needs of our customers and their state of liquidity. Apart from retaining existing customers to increase repeat business, the Company also seeks to expand its customer base in new potential sectors. Therefore, the Company was focused on developing the quality of its product portfolio and the performance of its human resources to support its operations. With the implementation of this business strategy, the Company was able to grow even though the economy was still under pressure from the ongoing Covid-19 pandemic.

The Economic Condition and the Multifinance Industry in 2021

As we all know, Indonesia's economy in 2021 grew 3.69%, rebounding from 2.07% contraction experienced in 2020. This realization is slightly lower than the government's projection of around 5%.

One of these positive gains was driven by positive economic growth in three consecutive quarters – 7.07% in Q2, 3.51% in Q3 and 5.02% in Q4 -- in line with the increased public mobility due to the easing of the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) as Covid-19 caseload declined, although in Q3 Indonesia was hit by Delta-fueled second wave.

In addition, the industrial and trade sectors also began to recover. Fiscal stimulus policies for the automotive and property sectors also created a multiplier effect in terms of production and consumption.

Improvements in the performance of the multifinance industry began to be seen throughout 2021 with the industry recorded net financing receivables of Rp364.23 trillion, while net income surged by 107.57% yoy to Rp15.28 trillion. The growth of the multifinance industry was also driven by the 100% luxury tax (PPnBM) incentive for motor vehicles purchase.

Meski telah mengalami perbaikan, pembiayaan industri *multifinance* sepanjang tahun lalu masih akan terkoreksi 1,5%. Namun angka ini sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan capaian kinerja industri *multifinance* sepanjang 2020 yang mendapat tekanan cukup besar, sehingga terkoreksi cukup dalam hingga 15%.

Secara umum, tiga lini utama pembiayaan – modal kerja, investasi, dan multiguna – bertumbuh secara signifikan pada tahun 2021 seiring dengan kembali bergeliatnya dunia usaha berkat pelonggaran PPKM, melonjaknya harga-harga komoditas perkebunan, tambang dan energi serta meningkatnya penjualan kendaraan bermotor yang merupakan porsi terbesar dari pembiayaan multiguna.

Kinerja Perseroan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp105 miliar (naik 39% yoy).

Kenaikan kinerja pembiayaan didukung oleh kinerja usaha Grup Sinar Mas yang positif dan kembali menggeliatnya kegiatan dunia usaha, terutama di Kuartal II dan IV dimana tanda-tanda pemulihan ekonomi semakin menguat, dilihat dari kinerja ekspor dan impor yang meningkat, harga-harga komoditas yang meroket, *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang bertahan di zona ekspansi, inflasi yang terkendali, nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta arus investasi yang mengalir deras. Hal ini menimbulkan optimisme di kalangan pelaku usaha sehingga proyek-proyek yang sebelumnya tertunda karena Covid-19 mulai dilanjutkan kembali untuk mengantisipasi kenaikan permintaan pasca pandemi dimana pemerintah mulai menerapkan strategi hidup bersama Covid (*new normal*) menuju penetapan status endemi.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan di tahun 2021 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp163 miliar, mengalami kenaikan sebesar 49% dari tahun 2020, sedangkan beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp105 miliar sehingga laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 36% menjadi Rp49 miliar. Pada akhir tahun 2021, Perseroan membukukan aset sebesar Rp1.729 miliar, dimana nilai aset ini naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp847 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), masih terjaga dengan baik. Kinerja ini menunjukkan bahwa Perseroan telah meraih hasil yang optimal untuk tahun 2021.

Untuk meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas serta mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja. Program pelatihan yang memadai untuk

Even though it has improved, the net financing receivables of the multifinance industry in the year will still down by 1.5% yoy. However, this figure was a dramatic improvement from 2020 performance which was under considerable pressure, resulting in a deep correction of up to 15%.

In general, the three main lines of financing – working capital, investment, and multipurpose – grew significantly in 2021 as the businesses resumed due to the relaxation of PPKM, soaring prices of plantation, mining and energy commodities as well as higher sales of motor vehicles, which make up the largest portion of multipurpose loans disbursement.

Performance of the Company in 2021

Throughout 2021, the Company was still focused on corporate financing, especially working capital financing under the scheme of factoring with recourse. The largest revenue contribution still came from working capital financing totaling Rp105 billion (up 39% yoy).

The Company's improved financial performance was supported by the positive performance of Sinar Mas Group and the resumption of business activities, especially in the second and fourth quarters where signs of economic recovery were gaining steam, as seen from the stronger export and import performance, soaring commodity prices, expansionary Purchasing Managers' Index (PMI), under-control inflation, relatively stable Rupiah exchange rate, and strong inbound investments. This raises optimism among business players to resume projects that were previously delayed due to Covid-19 in anticipation of post-pandemic increase in demand as the government began to implement a strategy to coexist with Covid (new normal) towards endemic designation.

In terms of financial performance, the Company in 2021 posted operating revenues of Rp163 billion, up 7% from 2020, while operating expenses stood at Rp105 billion, hence the Company's net profit increased by 36% to Rp49 billion. By the end of 2021, the Company had assets worth Rp1,729 billion, which increased from Rp847 billion in 2020. Meanwhile, Non Performing Financing was still well-maintained. This performance shows that the Company has managed to achieve optimal results for 2021.

To improve its operational performance throughout 2021, the Company continued to invest in its human capital in order to increase productivity as well as improving its IT infrastructure to support automation and more streamlined work process. Adequate training programs to improve employee capabilities were also consistently carried out,

meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan terus dilakukan yang menunjukkan komitmen Perseroan yang berkelanjutan untuk terus berkembang dan fokus dalam menghadirkan layanan pembiayaan korporasi yang unggul.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Persaingan usaha yang sengit di industri *multifinance* mengharuskan Perseroan untuk senantiasa berinovasi, baik dari sisi produk maupun proses bisnis. Hal ini mengingat sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada segmen korporasi, Perseroan tidak hanya bersaing dengan sesama perusahaan *multifinance*, tapi juga dengan bank-bank komersial yang menawarkan produk serupa. Karena itu, persaingan ini harus disikapi dengan kebijakan bisnis yang mumpuni dan terus meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dan induk Perseroan guna memperkuat pendanaan dan memperluas basis nasabah.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit untuk meningkatkan dan mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan, Perseroan terus menjalankan SOP pada proses penyaluran kredit dimana persetujuan pemberian kredit harus dengan proses yang cepat dan efisien, namun dengan risiko yang terukur. Strategi pengendalian lain yang dijalankan Perseroan adalah manajemen portofolio terhadap piutang Perseroan sebagai upaya dalam menjalankan manajemen risiko. Perseroan juga terus melakukan beberapa efisiensi dalam kegiatan operasional untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang di tahun 2021.

Di dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi senantiasa mengutamakan musyawarah dalam rapat anggota Direksi sehingga kebijakan strategis dapat diputuskan secara matang dari berbagai aspek. Selain itu, setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis juga dibahas dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan pemegang saham Perseroan.

Prospek Usaha di Tahun 2022

Seperti kita ketahui bersama, kinerja industri pembiayaan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Berbagai lembaga nasional dan internasional memprediksi bahwa ekonomi Indonesia akan bertumbuh cukup tinggi di tahun 2022. *Asian Development Bank* (ADB), misalnya, memperkirakan perekonomian Indonesia pada 2022 tumbuh 5% seiring normalisasi ekonomi. Pengeluaran rumah tangga dan investasi di Indonesia di 2022 diprediksi akan semakin kuat mengingat gelombang kedua Covid-19 di bulan Juli-Agustus dapat dilalui dengan dampak yang minimal terhadap pertumbuhan.

Hal ini selaras dengan Dana Moneter Internasional (IMF) yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 di angka 5,4%. IMF bahkan menyebut Indonesia sebagai salah satu negara dengan pemulihan ekonomi tercepat dari dampak pandemi Covid-19. Tidak berbeda

which demonstrates the Company's ongoing commitment to continue growing and refine its focus on providing superior corporate financing service.

Corporate Strategic Policy

The intense business competition in the multifinance industry requires the Company to always innovate, both in terms of products and business process. This is due to the fact that as a financing company that focuses on the corporate segment, the Company not only competes with other multifinance companies, but also with commercial banks that offer similar products. Therefore, the competitive landscape requires sound business policies and enhanced collaboration and synergy with affiliates and parent company in order to strengthen source of funding and expand the customer base.

In providing loan facilities to increase and achieve its financing targets, the Company continues to carry out its SOP in the process of lending, where loan approval approval process is expedited and efficient, but still calculated in terms of risks. Another control strategy implemented by the Company is the management of the Company's receivables as part of the risk management strategy. The Company also attempted to make its operations more efficient in order to maintain its performance amidst still challenging business environment in 2021.

In decisions-making process related to the Company's strategic policies, the Board of Directors always prioritizes deliberation in the BOD meetings so that strategic policies can be decided thoroughly from various aspects. In addition, every decision making on strategic policies is also discussed with the Board of Commissioners to safeguard the interests of the Company's shareholders.

Business Outlook in 2022

As we all know, the performance of the multifinance industry is in tandem with economic growth. Various national and international institutions predicted that the Indonesia's economy will grow quite high in 2022. The Asian Development Bank (ADB), for example, projected that the Indonesia's economy in 2022 will grow 5% in line with economic normalization. Household spending and investment in Indonesia in 2022 is predicted to be even stronger considering that the second wave of Covid-19 in July-August can be contained with minimal impact on growth.

Similarly, the International Monetary Fund (IMF) forecasted Indonesia's economic growth in 2022 at 5.4%. The IMF even named Indonesia as one of the countries with the fastest economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the government and Bank Indonesia

jauh, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menargetkan pertumbuhan di angka 5,1%- 5,2%.

Selain itu, proses vaksinasi yang berjalan dengan baik dimana Indonesia menjadi salah satu dari lima negara dengan tingkat vaksinasi tertinggi turut memberikan optimisme bagi dunia usaha bahwa penyebaran virus corona akan mampu dikendalikan, meskipun kemunculan varian-varian baru masih perlu diwaspadai.

Bank Indonesia (BI) sendiri memperkirakan kebutuhan pembiayaan korporasi pada tahun 2022 akan meningkat, tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) per Desember 2021 yang meningkat sebesar 17,8%, lebih tinggi dibandingkan dengan SBT November 2021 sebesar 14,8%. Perusahaan-perusahaan akan membutuhkan pembiayaan terutama untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi.

Di tahun 2022, Perseroan menargetkan pencairan pembiayaan modal kerja sebesar Rp100 miliar. Hal ini tentunya sudah dikalkulasi dengan matang sesuai dengan sumber daya dan kemampuan finansial yang dimiliki Perseroan.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan akan terus didukung oleh induk perusahaan serta diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal maupun pinjaman perbankan domestik.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu asset yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan. SDM yang andal dan berkualitas akan mampu menyukseskan setiap lini bisnis yang dijalankan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Guna menunjang pengembangan SDM yang berkualitas, Perseroan terus berupaya berinovasi dalam sistem dan kebijakan perencanaan SDM, pelatihan, pengembangan jenjang karir, struktur organisasi dan standar remunerasi.

Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 18 orang. Sebuah tim yang kecil namun kompak dan gesit. Kebutuhan SDM saat ini dirasa sudah cukup untuk menunjang operasional dan kapasitas pembiayaan Perseroan, namun jumlah ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Dalam melakukan perekrutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip *"the right man on the right place"* yang berarti bahwa orang-orang yang direkrut haruslah mereka yang kompeten di bidangnya dan memiliki *passion* terhadap industri pembiayaan.

(BI) set the growth target at 5.1%-5.2%, not much different from Bank Indonesia (BI) t 5.1%.

In addition, strong vaccination rollout which has made Indonesia one of the five countries with the highest vaccination rate also produced optimism for the business sector that the spread of the coronavirus will be able to be brought under control, although the emergence of new variants is still a cause for caution.

Bank Indonesia (BI) estimated the need for corporate financing in 2022 will increase, as reflected in the Weighted Net Balance (WNB) as of December 2021 which increased by 17.8%, compared to 14.8% in November 2021. Companies will need financing primarily to support their operational and investment activities.

In 2022, the Company has set the target to disburse Rp100 billion in working capital financing. Indeed, this has been carefully calculated according to the financial resources and capabilities of the Company.

In accordance to the Company's targets, funding will continue to be supported by the parent company as well as diversified funding sources, via the capital market and domestic bank loans.

Human Capital

Human Resources (HR) is one of the assets that must be managed properly by the Company. Reliable and high quality human resources will be key to the business performance and achievement of the Company's vision and mission as well as business targets that have been set forth by shareholders and stakeholders. In order to support the development of quality human resources, the Company continues to improve its HR planning systems and policies, employee training, career path development, organizational structure and remuneration standards.

At the end of 2021, the Company has 18 employees, a small but solid and agile team. The current need for human resources is deemed sufficient to support the operations and financing capacity of the Company, however, this figure will continue to be increased in line with the Company's business growth in the future. In conducting recruitment, the Company always adheres to the principle of "the right man on the right place" which means that the people recruited must be competent in their fields and have a passion in the financing industry.

Teknologi Informasi

Selama tahun 2021, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi dengan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam menyusun sistem yang dapat mempermudah pekerjaan di tiap-tiap departemen, yang sebelumnya manual menjadi sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses persetujuan pembiayaan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan seefisien mungkin dimana sistem yang berbasis teknologi informasi akan sangat berperan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam Teknologi Informasi sehingga kepuasan nasabah semakin meningkat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan pada tahun 2021 difokuskan untuk mencegah penularan *coronavirus* di lingkungan kerja Perseroan. Selain mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, Perseroan juga berupaya untuk menjaga lingkungan yang steril dan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) karyawannya sehingga tidak mudah tertular. Hal ini dilakukan antara lain dengan membagikan *hand sanitiser* dan vitamin/suplemen kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan dana subsidi untuk membantu biaya perawatan jika ada karyawan atau keluarganya yang tertular. Selain itu, untuk membantu meringankan beban ekonomi, Perseroan juga membagikan paket sembako kepada karyawan level bawah seperti *office boy* dan *security*. Bagi Perseroan, kesehatan dan kesejahteraan karyawannya lebih penting dari mengejar profitabilitas.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Direksi memandang penting penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang integral dalam proses bisnis di lingkup Perusahaan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada dan disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan di semua divisi dan tingkatan organisasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawahnya. Pelaksanaan tata Kelola Perseroan diukur lewat penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) serta yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan. Penyempurnaan kerangka Tata Kelola akan terus dilakukan dan menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya

Information Technology

Throughout 2021, the Information Technology Division has conducted further development of the Company's information system in collaboration with all related departments in to streamline business process in each department into an integrated system which can enable the financing approval process to be carried out more expeditiously. This is in line with the Company's policy to run its business as efficiently as possible where information technology-based systems will play a major role in elevating the Company's competitive advantage. In the coming years, the Company will continue to invest in Information Technology in order to maintain and increase customer satisfaction.

Corporate Social Responsibility

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2021 is focused on preventing the transmission of coronavirus in the workplace. In addition to following the health protocols that have been established by the government, the Company also strived to maintain a hygienic environment and increase the immunity system of its employees so that they can be more protected. This is done, among others, by distributing hand sanitizers and vitamins/food supplements to employees. In addition, the Company also allocate emergency medical funds in the event that an employee or their family is infected by Covid-19. In addition, the Company also distributes staple food packages to lower-level employees such as office boys and security to help ease their financial burden. For the Company, the health and welfare of its employees takes precedence over profit.

Corporate Governance

In conducting its business operations, the Board of Directors takes seriously the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the business processes within the Company. To that end, the Company has adopted the standards of Corporate Governance which apply nationally and internationally. Throughout 2021, the Company continues to improve the quality of its GCG implementation by evaluating and improving existing policies and adjusting them to best practices, so that the implementation of GCG can be carried out at all divisions and levels within the Company's organization.

The Company has an oversight structure and system which consists of the Board of Commissioners supported by the committees under it. The implementation of corporate governance is measured through self-assessment based on the criteria set up by the Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) which has been adjusted for financing companies. Improvements to the governance framework will be continuously carried out as a mutual commitment between the Board of Commissioners and the Board of

untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian Internal

Kegiatan Pengendalian Internal dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan sejalan dengan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Selama tahun 2021, sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Unit Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik demi mencapai tujuan Perusahaan dan memastikan pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan, satuan kerja Pengendalian Internal Perseroan memiliki standar operasional baku terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang timbul dari proses tersebut. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan manajemen risiko untuk melindungi dan menjaga perusahaan dari risiko yang timbul atas pembiayaan yang disalurkan serta menjaga tingkat risiko yang dapat diminimalisir sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Penerapan manajemen risiko dijalankan dengan prinsip yang jelas dan terukur sesuai dengan aturan yang ada.

Sepanjang tahun 2021, Non-Performing Financing (NPF) Perseroan tercatat sebesar 0% yang menandakan Perseroan telah melakukan analisa-analisa keuangan, kemampuan membayar angsuran dan mengenal profil calon nasabah dengan baik. Selain itu, sebagian besar nasabah Perseroan adalah repeat customer yang telah sejak lama menggunakan layanan Perseroan dan mayoritas adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang bereputasi tinggi sehingga kemungkinan gagal bayar sangatlah kecil. Jadi bisa dikatakan risiko pembiayaan yang dihadapi Perseroan relatif aman dan terkendali, namun tidak berarti manajemen risiko dikesampingkan.

Kata Penutup

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

Directors as part of the bid to achieve full compliance toward prevailing rules and regulations.

Corporate Governance

Internal control activities are intended to achieve the effectiveness and efficiency of the Company's operations, so that the Company's business activities can generate maximum profit and are in compliance with prevailing laws and regulations. The Company's internal control system continues to be refined to meet international internal control standards.

During 2021, the Company's Internal Control function was carried out by the Board of Directors, senior management, Internal Audit Unit and all the Company's employees. The Board of Directors has the responsibility to implement a sound internal control system in order to achieve the Company's goals and ensure that the implementation of internal control is carried out in a transparent and responsible manner. In carrying out its audit activities, the Company's Internal Control Unit has standard operating procedure related to the audit agenda and submit the audit results directly to the Board of Directors.

Risk Management

As a financing company, the Company's business activities cannot be separated from the risks arising from this process. Therefore, the Company always implements sound risk management policy to safeguard the Company from the risks arising from the loans it disburses and to mitigate the risk in accordance with the policies and directives set by management. The implementation of risk management is carried out with clear objectives and measurable principles in accordance with existing regulations.

In 2021, the Company's Non-Performing Financing (NPF) was 0%, which indicates that the Company has carried out sound credit analysis on customers' repayment ability and knows the risk profile of its customers well. In addition, most of the Company's customers are repeat customers who have been using the Company's services for a long time and the majority are companies under the Sinar Mas Group which have a high reputation, so the possibility of them defaulting on their loans is very small. Thus, it can be said that the financing risk faced by the Company is relatively safe and controllable, but this does not in any way diminish the risk management.

Closing Remark

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners who have continued to put their trust on us in managing the Company. We also express our gratitude and highest appreciation to all employees who have worked hard, worked synergistically

seluruh karyawan yang telah bekerja keras, bekerja sama, serta memberikan dedikasinya dalam mewujudkan target Perseroan di tahun 2021.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), profesi penunjang, serta mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepada Perseroan selama ini. Kami juga berharap dan berdoa agar pemulihan ekonomi Indonesia dapat berjalan dengan baik dan negara ini bisa segera keluar dari belenggu pandemi Covid-19 dan menatap masa depan yang lebih baik. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

and dedicated themselves to achieving the Company's targets in 2021.

We would also like to thank the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), capital market supporting professions, as well as business partners and other stakeholders for their support to the Company thus far. We also hope and pray that Indonesia's economic recovery can continue to gain momentum and this country can quickly free itself from the shackles of the Covid-19 pandemic and look toward a brighter future. May God the Almighty always bless us all.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,



Edy Tjandra

Direktur
Director



03



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Perseroan

Company Name and Address



PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

Alamat | Address

Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali,
Tanah Abang – Jakarta Pusat 10250

Tel : 021-3925660

Fax : 021-3925788

Email : corporate@absimasfinance.co.id

Website : www.absimasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perseroan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 yang dibuat di hadapan Linda Ibrahim, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377. HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dibuat di hadapan Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 36, tanggal 3 Januari 1997.

PT AB Sinar Mas Multifinance ("the Company"), was established based on Deed No. 24 dated April 6, 1995 made before Linda Ibrahim, SH, a notary in Jakarta, under the name PT Megadana Pratama Multifinance. The Articles of Association were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7377. HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 100 and 101 dated April 12, 1996, both of which were made before Sutjipto, SH, a notary in Jakarta, the shareholders agreed, among other things, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. Both deeds have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7854. HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 36, dated January, 3 1997.



Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The purposes and objectives of the Company in accordance with its Articles of Association are to engage in financing business activities in the form of finance lease, invoice factoring and consumer financing.





Jejak Langkah

Milestones

6 April | April 6

1995

Perseroan didirikan dengan nama PT Megadana Pratama *Multifinance*.

The Company was incorporated under the name PT Megadana Pratama Multifinance.

12 April | April 12

1996

Perseroan berganti nama menjadi PT AB Sinar Mas *Multifinance*.

The Company changed its name to PT AB Sinar Mas Multifinance.

20 September | September 20

2001

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan pembelian saham hampir seluruhnya.

The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha Tbk through the purchase of nearly its entire shares.

23 Agustus | August 23

2017

Perseroan mengakuisisi 30% saham PT KB Insurance Indonesia (sebelumnya PT LG Simas Insurance Indonesia).

The Company acquired 30% stake in PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LG Simas Insurance Indonesia).

30 Agustus | August 30

2020

Perseroan menerbitkan Obligasi AB Sinar Mas *Multifinance* I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp175 miliar terbagi dalam tiga seri.

The Company issued AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 bonds with a principal amount of Rp175 billion divided into three series.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah Based on Government Decree

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

In conducting its business, the Company has obtained the license from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities are to engage in the business of leasing, invoice factoring and consumer financing.

Berdasarkan Operasional Perseroan Based on the Company's Operations

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products offered by the Company are as follows:

Pembiayaan Investasi Investment Financing



Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur.

Financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/ investment given to debtors.

Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing



Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Financing to meet expenditures out in one cycle of the debtor's business activity.

Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing



Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Financing goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed time period.

Sewa Operasi Operating Lease



Pembiayaan sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.

Financing for lease that does not substantially transfer the benefits and risks of the object of lease.

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Adjustment to the Company's Lines of Business

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam Pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha perusahaan pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business, Article 2 regulates the business activities of a Financing Company. As such, the Company currently divides the its business into:

Pembiayaan Investasi

Investment Financing



Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah pembiayaan untuk pembelian alat berat dan mesin industri.

Products included in the Company's working capital financing are purchase of heavy equipment and industrial machinery.

Pembiayaan Modal Kerja

Working Capital Financing



Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang dan jual dan sewa balik dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua tahun.

Products included in the Company's working capital financing is factoring with recourse and sale and leaseback with a financing period of not more than two years.

Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing



Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan adalah pembelian dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with instalments for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicle.

Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan

Other Financing Business Activities Based on the Financial Services Authority Decision

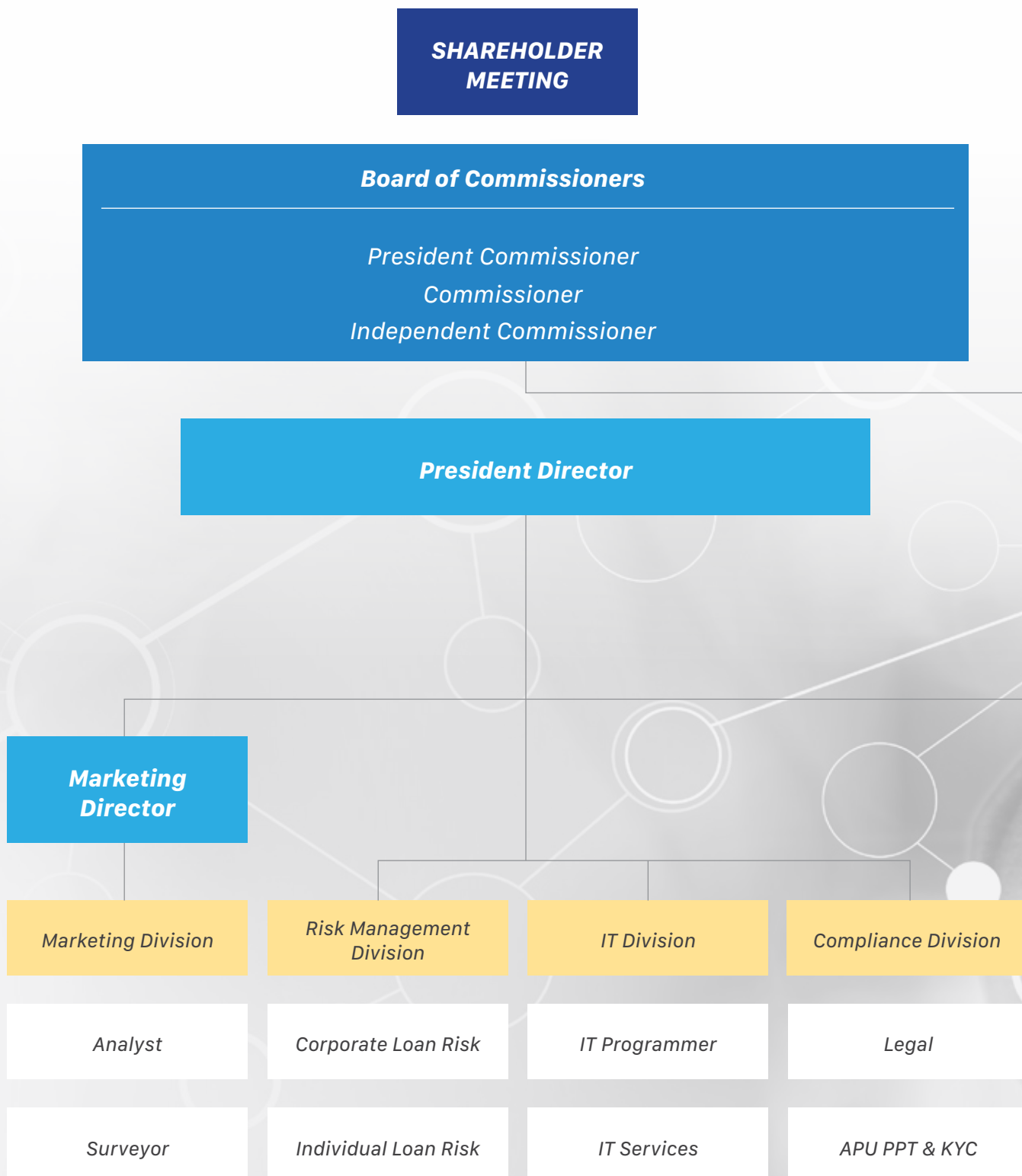


Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan adalah kegiatan usaha pembiayaan di luar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

Products included in other financing business activities based on the decision of the Financial Services Authority are those outside investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that have been approved in accordance with the Company's main business activities.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Visi, Misi dan Nilai-nilai/Budaya Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values/Cultures



Visi

Vision

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada segmen pembiayaan korporasi.

To become one of the leading finance companies in Indonesia that is focused on the corporate financing segment.

Misi

Mission

Memberikan nilai tambah terbaik bagi pemangku kepentingan.

To generate the best added values for stakeholders.

Menciptakan produk jasa keuangan yang diperlukan pasar korporasi.

To create financial products needed by corporations.

Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang andal, jujur, bersih dan kompeten.

To create and maximize human capital that is dependable, trustworthy, honest and competent.

Nilai-nilai/Budaya

Values/Cultures

F

I

R

S

T

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan yang dianut Perseroan terkandung dalam slogan "FIRST", yakni:

The values and corporate culture adopted by the Company are enshrined in the slogan "FIRST", which means:

Focus

Berfokus pada bisnis inti dengan ceruk pasar yang khusus, yaitu segmen pembiayaan korporasi sehingga tidak mengalami persaingan langsung di dalam industri pembiayaan.

Focusing on the core business with a specific market niche, namely the corporate financing segment so it can avoid head-on competition in the financing industry.

Innovative

Senantiasa menawarkan produk dengan fitur-fitur yang inovatif dan kompetitif, serta mengoptimalkan sistem teknologi informasi yang unggul untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

Always offers products with innovative and competitive features, as well as optimizes superior information technology systems to support faster business processes and decision making.

Reliable

Senantiasa dapat diandalkan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka lewat skema pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Customers can always rely on the Company to meet their financing needs through flexible financing scheme tailored to their specific needs.

Synergy

Membangun sinergi yang kuat dengan induk perusahaan untuk meleverage sumber daya dan keunggulan Grup Sinar Mas dalam mengembangkan jaringan usaha Perseroan.

Build a strong synergy with the parent company to leverage the resources and excellence of Sinar Mas Group to expand the Company's business network.

Trust

Senantiasa menjaga kepercayaan nasabah sebagai sebuah amanah yang harus dipenuhi. Menjalankan bisnis dengan profesional, jujur, transparan dan beretika sehingga mampu mempertahankan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi.

Always maintain customer trust as a mandate that must be fulfilled. Conducting business in a professional, honest, transparent and ethical manner in order to maintain a high customer satisfaction level.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Indra Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 21 Juli 2009. Diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No.465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 69 years old. He graduated with a Bachelor's degree in business and industrial administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has been the President Commissioner of the Company since 2009 based on Deed No. 25 dated July 21, 2009. He was reappointed as the President Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized with Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja

Work Experience

1974 - 1982	Direktur PT Bimoli & PT Witikco
1982 - 1989	Wakil Presiden Direktur PT Bank International Indonesia Tbk
1982 - 2001	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984 - 2003	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
1984 - 2006	Komisaris PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h PT Asuransi Eka Life)
1989 - 1999	Presiden Direktur PT Bank International Indonesia Tbk
1997 - sekarang	Komisaris Utama PT KB Insurance Indonesia
1999 - 2002	Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
1999 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas
2001 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinartama Gunita
2003 - 2004	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
2004 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinar Mas Multifinance
2005 - 2013	Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas
2007 - sekarang	Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
2013 - sekarang	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Utama	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama	PT Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama	PT Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama	PT KB Insurance Indonesia

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Herry Hermana S

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Lulus dari Akademi Bank Pembangunan Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara, Jakarta, pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 65 years old. He graduated from the Bank Pembangunan Academy, Jakarta, in 1980. He holds a Bachelor's degree in Economics from the Kertanegara University, Jakarta, in 2003. He has been the Company's Independent Commissioner since 2017. He was reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.

Pengalaman Kerja

Work Experience

1981 - 1983	Staf PT Bank International Indonesia
1983 - 1984	Trainer PT Bank International Indonesia
1984 - 1985	Officer PT Bank International Indonesia
1985 - 1989	Accounting PT Internas Artha Leasing Co.
1989 - 1996	Accounting & Tax PT Sinar Mas Multiartha
1996 - 2011	HR Head PT Sinar Mas Multifinance
2011 - 2017	Pensiun
2017 - sekarang	Komisaris Independen PT Sinarmas Hana Finance

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Independen	PT Sinarmas Hana Finance
-------------------------	--------------------------

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Edy Tjandra

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta, pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 465 tanggal 24 Juni 2020.

An Indonesian citizen, 45 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Krida Wacana Christian University (UKRIDA), Jakarta, in 1999. He was the Director of the Company from 2019. He has been the Director of the Company since 2019. He was reappointed as the Director of the Company based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 465 dated June 24, 2020.



Pengalaman Kerja

Work Experience

1996 - 1999	Kepala Bagian Audit PT Sinartama Gunita
1999 - 2001	Auditor PT Ficomindo Buana Registrar
2001 - 2004	Marketing PT Solid Gold
2004 - 2019	General Manager PT AB Sinar Mas Multifinance
2010 - 2013	Internal Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013 - 2019	Direktur PT Bina Mahardhika
2013 - 2019	Manager Finance & Accounting PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013 - 2019	Direktur PT Para Global Utama
2013 - 2019	Direktur PT Cahaya Berlian Mas
2013 - 2019	Direktur PT Bintang Swadaya Utama
2013 - 2019	Direktur PT Bintang Berlian Mas
2013 - 2019	Direktur PT Agung Mas Baraya
2019 - sekarang	Komisaris PT Bina Mahardhika

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris	PT Bina Mahardhika
-----------	--------------------

Jumlah Karyawan Perseroan

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen *Workforce Composition by Management Level*

Jabatan / Position	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021
Direksi dan Komisaris / Directors and Commissioners	5
Manajer / Manager	4
Penyelia / Supervisor	2
Staf / Staff	7
TOTAL	18

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan *Workforce Composition by Level of Education*

Jenjang Pendidikan / Level of Education	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021
S2 / Master's	-
S1 / Bachelor's	14
Diploma / Diploma	-
SMA atau sederajat / High School or equivalent	4
TOTAL	18

Komposisi Karyawan berdasarkan Rentang Usia *Workforce Composition by Age Range*

Rentang Usia / Age Range	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021
≤ 29	5
30-39	9
40-49	2
≥ 50	2
TOTAL	18

Komposisi Karyawan berdasarkan Divisi Kerja

Workforce Composition by Work Division

Divisi Kerja / Work Division	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021
Pemasaran / Marketing	1
Operasional / Operational	1
SDM & Umum / Human Resources & General Affairs	1
Kuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting	2
Hukum / Legal Affairs	2
Teknologi Informasi / Information Technology	1
Satuan Kerja Lainnya / Other Work Units	8
Penagihan / Collection	-
Manajemen Risiko / Risk Management	1
Audit Internal / Internal Audit	1
TOTAL	18



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan keuangan atau pembiayaan, Perseroan senantiasa memandang bahwa karyawan adalah aset utama dan terpentingnya. Karyawan adalah ujung tombak inovasi dan produktivitas perusahaan karena mereka adalah representasi dari nilai-nilai yang dianut Perseroan. Karena itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, etos kerja, kerjasama tim dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kepuasan nasabah. Perseroan secara rutin mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan di setiap level organisasi. Pelatihan yang diberikan di tahun 2021 terdiri dari:

As a company engaged in financial services or financing, the Company is of the view that employees are its main and most valuable asset. They are at the forefront of Company's innovation and productivity because they are a representation of the Company's values. Therefore, employee training and development program is an integral part of human resource development initiative to improve their knowledge, skills, work ethic, teamwork and service on order to increase and maintain customer satisfaction level. The Company regularly conducts training and development programs for its employees at all organizational level. The trainings provided in 2021 comprise:

19 April 2021 April 19, 2021	Pelatihan Dasar Pemasaran <i>Marketing Basic Training</i>
12 Juli 2021 Juli 12, 2021	Pelatihan Dasar Hukum Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) <i>Basic Training on Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Law (APU PPT)</i>
11 Oktober 2021 October 11, 2021	Profil perusahaan dan SOP produk Perseroan <i>Company profile and SOP of Company's products</i>

Sertifikasi Karyawan

Employee Certification

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan sertifikasi profesi bagi karyawan perusahaan pembiayaan, maka Perseroan pada tahun 2021 menyelenggarakan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dan Sertifikasi Bidang Penagihan bekerja sama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

According to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which requires professional certification for employees of financing companies, the Company in 2021 conducted Certification in Basic Financing and Certification in Collection in collaboration with the Indonesian Professional Certification in Financing (SPPI).

Sertifikasi Dasar Manajerial Dan Ahli Pembiayaan

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 3 karyawan.

Basic Certification in Financing Management and Expertise

Certification conducted for the Board of Commissioners, Board of directors, managers, and branch office heads up to one level below the Company's Board of directors. This was attended by 3 employees.

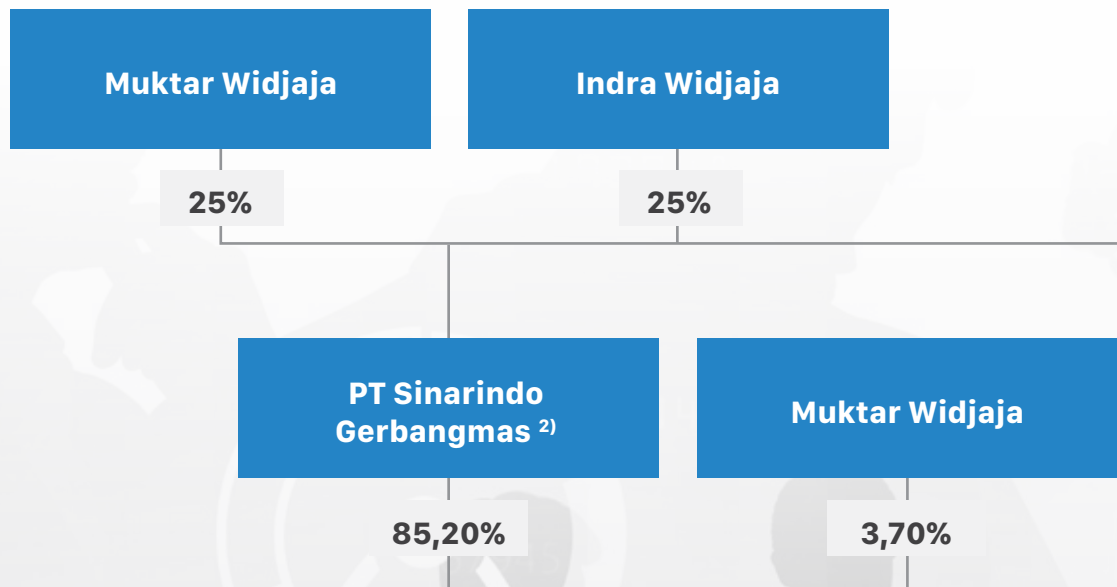


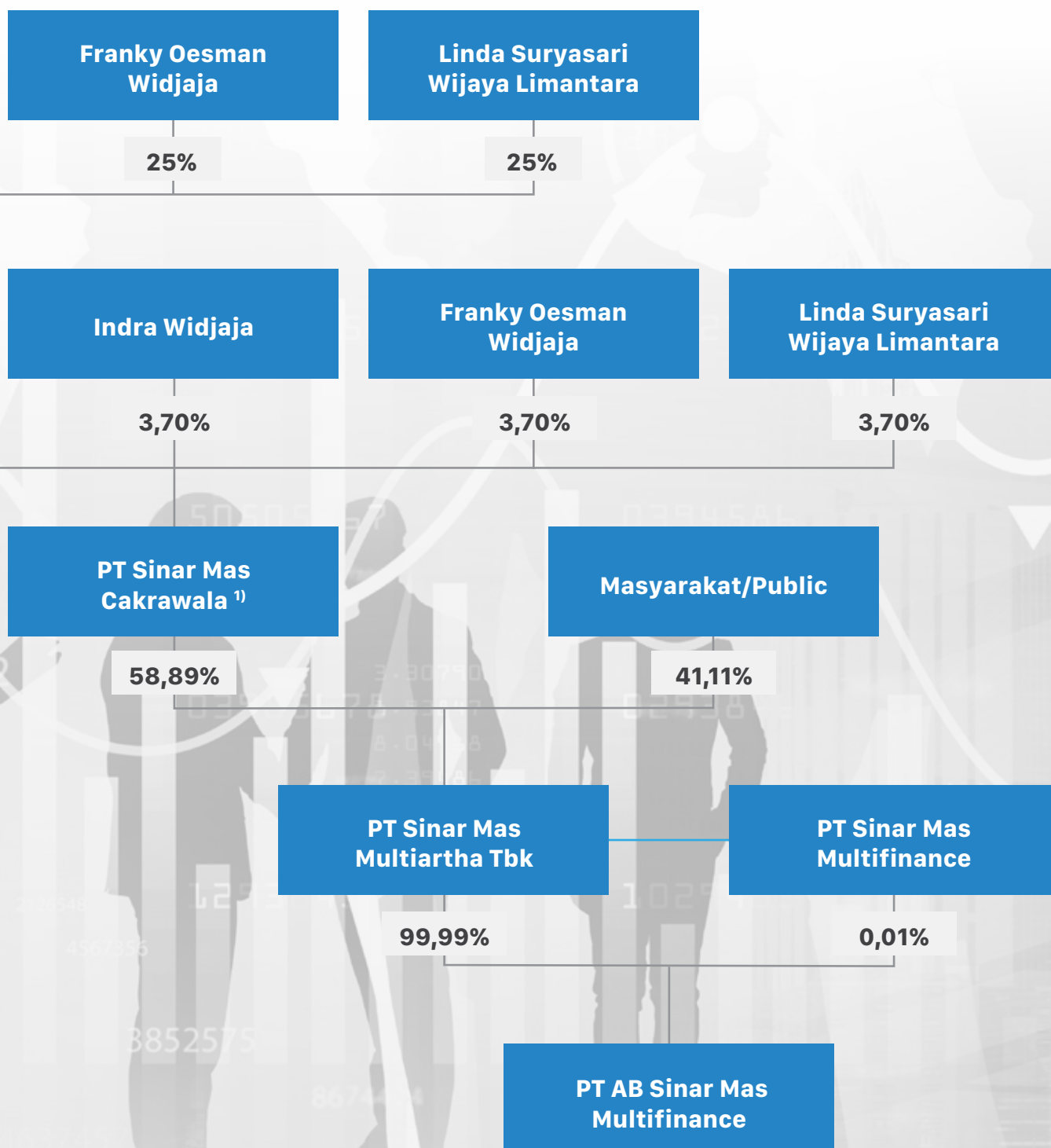
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the shareholders composition of the Company is as follows:





Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

*Description of the Company's Shareholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)*



sinarmas multiartha

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum lewat Surat Keputusan No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 juncto Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, a notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Andalia Farida, SH, MH, a notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah berusaha dalam bidang aktifitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar.

Based on the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 dated August 31, 2020 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-0064933.AH.01.02.Th2020 and was registered on the Company Registry No. AHU-0157700.AH.01.11.Th2020 dated September 21, 2020, the purpose and the objective of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is to conduct business in the fields financial and insurance activities; professional, scientific and technical activities; and wholesale trade.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve such purpose and objective, PT Sinar Mas Multiartha Tbk may engage in the following business activities:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi meliputi:

Conduct financial and insurance activities, including:

- a. Aktivitas perusahaan holding / *Activities of holding companies*

2. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis meliputi:

Conduct professional, scientific and technical businesses, including:

- a. Aktivitas kantor pusat / *Activities of head office*
- b. Aktivitas konsultasi manajemen / *Management consultancy activities*

3. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar meliputi:

Conduct wholesale trade, including:

- a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak / *Wholesale on a fee or contract basis*
- b. Perdagangan besar berbagai macam barang / *Wholesale of other household goods*

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Ownership Composition Based On Status of Ownership

URAIAN / DESCRIPTION	Per 1 Januari 2021 Per 1 January 2021		Per 31 Desember 2021 Per 31 December 2021	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage (1%)
Kustodian Sentra Efek Indonesia / Indonesia Central Securities Depository	5.042.543.585	79,1898	5.212.335.159	81,8563
Perusahaan Terbatas NPWP / Limited Liability Company with Tax Registration Number	1.317.384.786	20,6887	1.149.155.012	18,0467
Institusi Asing / Foreign Institution	7.585.986	0,1191	6.024.186	0,0946
Koperasi / Cooperative	150.000	0,0024	150.000	0,0024
Individu Lokal / Local Individual	360	0,0000	360	0,0000
Individu Asing / Foreign Individual	-	-	-	-
Total	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717	100,00

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 5 Tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Erlina Kumala Esti, S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Meeting Resolution of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 5 dated June 29, 2021 made before Erlina Kumala Esti, S.E., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Indra Widjaja
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Howen Widjaja
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Halim Alamsyah*
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Burhanuddin Abdullah
Direktur <i>Director</i>	: Agus Leman Gunawan
Direktur <i>Director</i>	: Dani Lihardja
Direktur <i>Director</i>	: Felix
Direktur <i>Director</i>	: Ferita

*)Mengundurkan diri pada tanggal 21 Oktober 2021 / *Resigned on October 21, 2021*

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan PT KB Insurance Indonesia senilai Rp39,6 miliar. PT KB Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT LG Simas Insurance Indonesia, dan berganti nama menjadi PT KB Insurance Indonesia pada tahun 2015. Perusahaan telah mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia menawarkan beragam produk asuransi umum untuk memberikan proteksi terhadap risiko kerusakan maupun kerugian finansial yang dialami pihak tertanggung, antara lain asuransi kendaraan bermotor, asuransi kerusakan mesin, asuransi pengangkutan laut, asuransi billboard, asuransi telepon seluler, asuransi tanggung gugat, asuransi properti, dan asuransi gangguan usaha.

Dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi nasional dan internasional terkemuka juga menjadi komitmen perusahaan dalam memberikan keyakinan dan kepuasan nasabah selama ini.

On August 23, 2017, the Company acquired 30% ownership of PT KB Insurance Indonesia worth Rp39.6 billion. PT KB Insurance Indonesia is a general insurance company founded in 1997 under the name PT LG Simas Insurance Indonesia. It changed its name to PT KB Insurance Indonesia in 2015. The company has obtained a business license as per the Financial Services Authority Decision Letter No. KEP-547/NB.1/2015.

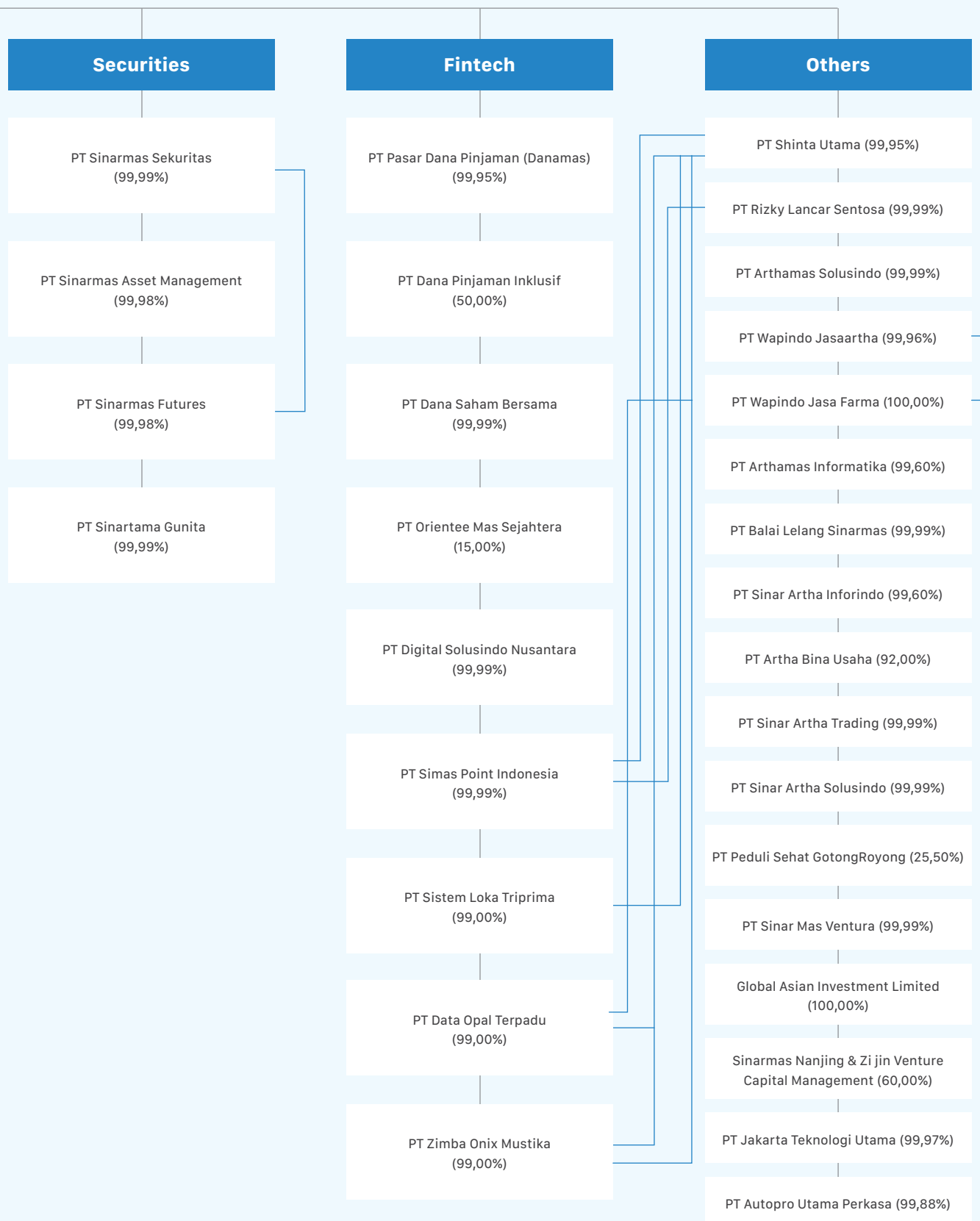
PT KB Insurance Indonesia offers a variety of general insurance products to provide protection against the risk of damage or financial loss suffered by the insured, including motor vehicle insurance, engineering insurance, marine insurance, neon sign insurance, mobile phone insurance, liability insurance, property insurance, and business interruption insurance.

Support from renowned national and international reinsurance companies has also become part of the company's commitment in maintaining customer confidence and satisfaction over the years.









Kronologis Pencatatan

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Up to December 31, 2021, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Pada tanggal 7 September 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) mencatatkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai nominal sebesar Rp175 miliar terdiri dari tiga seri.

On September 7, 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) listed bonds with a nominal value of Rp175 billion on the Indonesia Stock Exchange (IDX), offered in three series.

- Obligasi Seri A memiliki nilai pokok Rp115 miliar dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 10% per tahun.

Serie A bond with a principal amount of Rp115 billion which matures in 370 days and has a fixed coupon rate of 10% per year.

- Obligasi Seri B memiliki nilai pokok Rp25 miliar dengan tenor 2 tahun dan tingkat bunga tetap 10.5% per tahun.

Serie B bond with a principal amount of Rp25 billion which matures in 2 years and has a fixed coupon rate of 10.5% per year.

- Obligasi Seri C memiliki nilai pokok Rp35 miliar dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 11% per tahun.

Serie C bond with a principal amount of Rp35 billion which matures in 3 years and has a fixed coupon rate of 11% per year.

Hasil pemeringkatan obligasi dari PT Kredit Rating Indonesia adalah A- (Single A Minus). Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Bukopin Tbk.

The bonds were rated A- (Single A Minus) by PT Kredit Rating Indonesia. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas at the underwriter. Acting as trustee for the bond issuance is PT Bank Bukopin Tbk.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution and/or Supporting Professions

Wali Amanat Trustee

PT. Bank KB Bukopin Tbk

Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: 021-7988266, 7989837 | Faksimili: 021-7980625, 7980238

Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan Peraturan Perundang-undangan.

Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trust Indenture and prevailing Laws and Regulations.

Pemeringkat Efek Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Tower 3 Lantai 11, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350, Indonesia
Telepon: 021-39834411 | Email: kri@kreditratingindonesia.com

Pemantauan pemeringkatan efek Perseroan.

Monitoring the ranking of the Company's securities.

Penjamin Emisi Efek Underwriter

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 5, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, 10350
Telepon: 021-3925550 | Faksimili: 021-3927177

Memberikan nasihat mengenai jenis efek dan harga wajar serta jangka waktu obligasi yang diterbitkan. Membantu tugas administrasi yang berhubungan dengan penyusunan prospectus. Mengorganisasikan penyelenggaraan penerbitan obligasi.

Provide advice on the type of bond and fair value. Assist in administration duty related to bonds prospectus write-up. Assist in organizing the bond issuance process.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris (Member Moore Global Network Limited)

Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conducting an audit of the Company's financial statements which prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Notaris Notary

Aulia Taufani, SH

Menara Sudirman Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190
Telepon: 021-52892366 | Faksimili: 021-5204780

Pembuatan Akta RUPS, Akta Berita Acara RUPS, dan Agenda Acara RUPS.

Preparing the Deed of GMS, GMS minutes, and GMS agenda.

Konsultan Hukum Legal Consultant

Lasut Pane & Partners Advocates

Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12120
Telepon: 021-7204279 | Faksimili: 021-7204275

Memberikan pendapat hukum terhadap aksi korporasi.

Providing legal opinion for corporate action.

Penghargaan

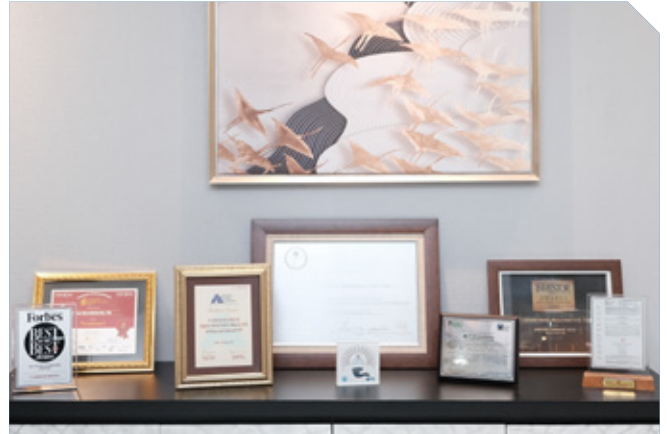
Awards

Sebagai pengakuan terhadap kualitas produk dan pelayanannya, Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) serta majalah bisnis dan ekonomi bergengsi. Berikut daftar penghargaan yang telah diterima Perseroan:

- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2005 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2006 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2007 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2008 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2009 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2010 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2011 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2012 dari Majalah Infobank
- "Satu Dari Sepuluh Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013" dari APPI
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2013 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2014 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2015 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2017 dari Majalah Infobank
- "Multifinance Company With Excellent Performance 2017" dari Majalah Warta Ekonomi
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2018 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2019 dari Majalah Infobank
- *Multifinance* berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2020 dari Majalah Infobank
- *Digital Brand 2022* kategori Perusahaan Pembiayaan menurut versi Majalah Infobank

As recognition of the quality of its products and services, the Company has received numerous awards from the Indonesian Financing Firms Association (APPI) and prestigious business and economics magazines. The list of awards that the Company has received is as follows:

- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2005 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2006 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2007 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2008 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2009 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2010 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2011 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2012 from Infobank Magazine*
- *"One of the Best Multifinance Companies in 2013" from APPI*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2013 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2014 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2015 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2016 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2017 from Infobank Magazine*
- *"Multifinance Company With Excellent Performance 2017" from Warta Ekonomi Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2018 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Good" financial performance for the year 2019 from Infobank Magazine*
- *Multifinance company with a "Very Good" financial performance for the year 2020 from Infobank Magazine*
- *Digital Brand 2022 category of Financing Company according to Infobank Magazine version*



Kantor Cabang

Branch Offices

Perseroan saat ini tidak memiliki kantor cabang. Segala aktivitas usaha Perseroan dilakukan dari kantor pusat di Menara Tekno Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang – Jakarta Pusat 10250.

The Company currently does not have any branch office. All the Company's operating activities are conducted from its head office at Menara Tekno Lantai 7, KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang – Central Jakarta 10250.

A photograph of two business professionals in an office setting. One person, wearing a dark blue suit, is pointing with their right index finger at a line graph on a tablet. The other person, wearing a grey shirt, is holding a gold and black pen over the tablet. The tablet and papers on the desk display various financial charts, including a pie chart and a bar chart. The text 'FINANCIAL' is visible on one of the papers. The overall scene is brightly lit, suggesting a window in the background.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja *Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja*

Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Di dalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Sektor anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh konsumen perorangan maupun korporasi yang dapat dibiayai oleh perusahaan pembiayaan.

Pembiayaan anjak piutang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 109,6% dari Rp652 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.366 miliar di tahun 2021. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 38,9% dari tahun 2020. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan pembiayaan modal kerja dari nasabah seiring dengan aktivitas dunia usaha yang kembali menggeliat pasca pelonggaran PPKM dan mulai membaiknya perekonomian di tahun 2021.

Working capital financing in the form of invoice factoring is a financing activity in the form of purchasing trade receivables from a company along with the management of these receivables. The Company offers invoice factoring with recourse service. Here, the seller of the receivables will bear the risk of uncollectible receivables sold to the Company, in part or in whole. The invoice factoring segment of the financing business is very much in demand from individual and corporate consumers who seek short-term funds from financing companies to improve their cash flow.

The Company's invoice factoring receivables increased by 109.6% from Rp652 billion in 2020 to Rp1,366 billion in 2021. The Company recorded a 38.9% increase in operating income compared to 2020. This was due to the higher demand for capital financing from customers in line with resurgence in business activities following the relaxation of Enforcement of Public Activities Restrictions (PPKM) and gradual improvement in the economy in 2021.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Investasi

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah jenis pembiayaan yang disalurkan untuk sektor produktif, misalnya alat berat, *heavy duty truck*, mesin industri, dan sebagainya. Pembiayaan investasi Perseroan mengalami kenaikan yang dramatis sebesar 15.202% dari Rp844 juta di tahun 2020 menjadi Rp129 miliar di tahun 2021. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional pembiayaan investasi sebesar 4.555% dari tahun 2020, hal ini didorong ekspansi perusahaan-perusahaan pertambangan, energi dan perkebunan seiring meningkatkan harga komoditas global.

Investment financing is a type of financing channelled to productive sectors, for example heavy equipment, heavy duty trucks, industrial machinery, and so on. The Company's investment financing increased dramatically by 15,202% from Rp844 million in 2020 to Rp129 billion in 2021. Operating revenue likewise rose by 4,555% over 2020, due to the expansion of mining, energy and plantation firms amid rising global commodities prices.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang biasa dimanfaatkan oleh debitur untuk pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna adalah pembelian kendaraan roda empat dan roda dua dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 23% dari Rp124 juta di tahun 2020 menjadi Rp 95 juta di tahun 2021. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan operasional sebesar 68% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan Perseroan lebih selektif dalam memilih nasabah akibat pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakpastian dan potensi naiknya risiko kredit macet sehingga Perseroan lebih berfokus pada kualitas dibanding kuantitas pembiayaan.

Multipurpose financing is one of the financing facilities commonly taken up by debtors for consumptive purpose such as purchase of motor vehicles, electronic goods, household goods or other necessities under a fixed-term contract. The financing product offered by the Company in this segment is for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicles with payment made in installments.

Multipurpose financing receivables decreased by 23% from Rp124 million in 2020 to Rp95 million in 2021. The Company recorded an 68% decrease in operating revenue from this segment compared to 2020, due to the Company being more selective in customer credit profiling due to the Covid-19 pandemic which have created uncertainty and the potential increase of bad loan so the Company opted for financing quality rather than quantity.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Aset

Assets

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	%	2019
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	2.445.645	21.546.047	-88,65	20.593.395
Investasi Jangka Pendek <i>Investment</i>	44.461.065	32.505.884	36,78	63.332.230
Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Anjak Piutang) <i>Working Capital Financing (Invoice Factoring) Receivables</i>	1.366.355.719	651.737.587	109,65	568.666.899
Piutang Sewa Pembiayaan <i>Finance Lease Receivables</i>	129.210.332	844.387	15.202,26	3.668.262
Piutang Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing Receivables</i>	94.991	123.616	-23,16	514.164
Piutang lain-lain <i>Other Account Receivables</i>	27.190.198	10.389.352	161,71	16.362.995
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	1.569.757.950	717.146.873	118,89	673.137.945
Investasi dalam Saham <i>Stocks Investment</i>	60.666.909	57.091.643	6,26	56.595.748
Properti Investasi <i>Real Estate Investment</i>	2.474.000	2.614.000	-5,36	2.754.000
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	8.726.564	8.934.840	-2,33	7.292.294
Aset untuk Disewakan <i>Assets for Lease</i>	86.876.610	60.537.288	43,51	48.294.038
Aset lain-lain <i>Other Assets</i>	840.159	773.749	8,58	988.226
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	159.584.242	129.951.520	22,80	115.924.306
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.729.342.192	847.098.393	104,15	789.062.251

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2021, kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 104,15% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pencairan pembiayaan modal kerja. Sedangkan untuk piutang anjak piutang mengalami peningkatan dikarenakan kinerja nasabah-nasabah Perseroan yang tetap positif pada tahun 2021 walaupun di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum sepenuhnya kondusif sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Based on the Company's business activities during 2021, performance of the Company's Current Assets increased by 104.15% compared to 2020. This was due to the increase in disbursement of working capital financing. Additionally, invoice factoring receivables also increased as the performance of the Company's customers remained positive in 2021 even though the domestic economic had yet to fully recover from the impact of the Covid-19 pandemic.

Liabilitas*Liabilities*

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	%	2019
Pinjaman yang Diterima / <i>Loans Received</i>	1.132.879.167	179.916.667	529,67	325.600.000
Utang Obligasi / <i>Bonds Payable</i>	59.651.005	173.456.884	-65,61	-
Utang Pemegang / <i>Saham Shareholder Loans</i>	250.000	250.000	-	-
Utang Pajak / <i>Tax Payable</i>	172.906	7.826.440	-97,79	1.190.024
Beban Akrua / <i>Accrued Expenses</i>	3.438.481	11.280.219	-69,52	4.357.324
Liabilitas Lain-lain / <i>Other Liabilities</i>	-	3.494.262	-100,00	3.390.890
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short-term Liabilities</i>	1.196.391.559	376.224.472	218	334.538.238
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	326.116	787,622	-58,59	1,530,398
Liabilitas Pajak Tanggungan-Bersih / <i>Deferred Tax Liabilities</i>	2.578.063	1,335,802	93,00	1,044,419
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long-term Liabilities</i>	2.904.179	2.123.424	36,77	2.574.817
TOTAL LIABILITAS / <i>TOTAL LIABILITIES</i>	1.199.295.738	378.347.896	216,98	337.113.055

Pada akhir tahun 2021, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp1.199 miliar atau naik sebesar 216,98% dari tahun buku 2020. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya pemberian fasilitas dari pihak bank terkait pinjaman.

At the end of 2021, the Company's total liabilities increased to Rp1,199 billion or up by 216.98% compared to the 2020 financial year. The increase in total liabilities was mainly as a result of the Company receiving a bank loan facility.

Ekuitas*Equity*

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	%	2019
Modal Saham / <i>Capital Stock</i>	375.000.000	375.000.000	-	375.000.000
Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	11.740.385	11.740.385	-	11.740.385
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersedia untuk dijual / <i>Unrealized Gain (Loss) in fair value available for sale</i>	5.227.545	(6.727.635)	177,70	386.776
Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	138.078.523	88.737.747	55,60	64.822.035
JUMLAH EKUITAS / <i>TOTAL EQUITY</i>	530.046.454	468.750.497	13,08	451.949.196

Pada akhir tahun 2021 total ekuitas Perseroan sebesar Rp530 miliar, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 13,08% dari tahun sebelumnya sebesar Rp469 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan naiknya laba yang dicetak oleh Perseroan selama tahun 2021. Selain itu, karena Perseroan tidak melakukan pembagian dividen, hal ini memberikan dampak yang kuat pada ekuitas Perseroan.

At the end of 2021, the Company's total equity stood at Rp530 billion, an increase of 13.08% from Rp469 billion recorded in the previous year. This was mainly due to the increase in net profit generated by the Company during 2021. In addition, the Company's equity base was also strong because it did not pay out dividends in 2021.

Laba Rugi Komprehensif

Assets

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	%	2019
Pembiayaan modal kerja / <i>Working Capital Financing</i>	104.621.129	75.330.566	38,88	72.207.133
Sewa Operasi / <i>Operating Lease</i>	35.167.063	29.104.025	20,83	18.642.009
Sewa Pembiayaan / <i>Finance Lease</i>	8.686.439	186.604	4.555,01	1.243.759
Pembiayaan Multiguna / <i>Multipurpose Financing</i>	17.231	54.235	-68,23	315.751
Administrasi / <i>Administration</i>	1.977.351	387.325	410,51	520.171
Bunga dan bagi hasil / <i>Interest and profit sharing</i>	6.348.833	2.734.529	132,17	4.806.255
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Gain on sale of investment at fair value through profit or loss</i>	-	320.275	-100,00	205.651
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Gain on change in fair value of financial assets held at fair value through profit and loss</i>	60.112	-	100,00	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing / <i>Gain on foreign exchange</i>	1.017	1.412	-27,97	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi / <i>Share in net income of associates</i>	3.575.266	495.895	620,97	3.132.217
Lain-lain / <i>Others</i>	2.919.297	1.204.412	142,38	1.363.115
Total Pendapatan / <i>Total Revenues</i>	163.373.738	109.819.278	48,77	102.436.062
Bunga dan Keuangan / <i>Interest and financing charges</i>	62.916.582	19.689.636	219,54	41.928.569
Penyusutan / <i>Depreciation</i>	24.900.988	20.556.958	21,13	15.799.848
Umum & Administrasi / <i>General & Administration</i>	6.448.927	6.049.046	6,61	5.403.825
Gaji & Tunjangan / <i>Salaries & Employees Benefits</i>	5.929.072	11.658.805	-49,15	10.210.179
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih / <i>Provision for Impairment Losses</i>	-	905.401	-100,00	4.301.777
Lain-lain / <i>Others</i>	4.640.568	4.672.793	-0,69	4.760.977
Total Beban / <i>Total Expenses</i>	104.836.137	63.532.639	65,01	82.412.069
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	58.537.601	46.286.639	26,47	20.023.992
Beban (Penghasilan) Pajak / <i>Tax (Income) Expenses</i>	9.551.008	10.276.141	-7,06	4.650.249
Laba Bersih / <i>Profit for the Year</i>	48.986.593	36.010.498	36,03	15.373.743
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	12.309.364	(7.425.464)	265,77	138.250
Jumlah Penghasilan Komprehensif / <i>Total Comprehensive Income</i>	61.295.957	28.585.034	114,43	15.511.993

Pendapatan usaha utama Perseroan berasal dari hasil pembiayaan kredit yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 yang terdiri dari pendapatan pembiayaan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 48,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena naiknya pendapatan dari pembiayaan modal kerja dan sewa operasi. Selaras dengan pendapatan, beban Perseroan mengalami kenaikan yaitu sebesar 65,01% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan naiknya beban bunga dan keuangan lainnya. Laba Bersih Komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar 114.43% dibandingkan tahun 2020.

The main operating revenue of the Company comes from the proceeds of new financing channeled by the Company throughout 2021 which consists of financing revenue and other revenues. The Company's operating revenue increased by 48.77% compared to the previous year. This is due to the revenue increase working capital financing and operating leases. In line with revenue, the Company's expenses increased by 65.01% compared to 2020. This was due to the increase in interest and other expenses. As a result, the Company's Comprehensive Income rose by 114.43% over 2020.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam ribuan Rupiah
in thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	%	2019
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / <i>Net Cash used in Operating Activities</i>	-810.989.352	-33.184.262	-2.343,90	202.987.149
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	-49.445.447	4.885.567	-1.112,07	-39.266.845
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash from Financing Activities</i>	841.333.333	29.250.000	2.776,35	-148.000.000
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	-19.101.466	951.305	-2.107,92	15.720.304
Kas Awal Tahun / Cash at the Beginning of the Year	21.546.047	20.593.395	4,63	4.873.384
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing / <i>Effect of foreign exchange rate changes</i>	1.064	1.347	-21,01	-293
Kas Akhir Tahun / Cash at the end of the Year	2.445.645	21.546.047	-88,65	20.593.395

Pada tahun 2021 Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Hal ini terjadi dikarenakan naiknya pencairan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan pada tahun 2021 karena Perseroan memperoleh pinjaman dari bank.

In 2021, net cash obtained from the Company's Operating Activities decreased from 2020. This was mainly caused by the increase in working capital (invoice factoring) financing disbursement. Net cash used for investing activities increased in 2021 because the Company received a loan from bank.

Bahasan dan Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis on Debt-Paying Ability and Account Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Debt-Paying Ability

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan.

The Company's debt-paying ability, both short-term and long-term, is considerably impacted by the source of the Company's liquidity. The Company continues to ensure that it has the ability to pay its debt by maintaining a good balance between its assets and liabilities.

Rasio Lancar Current Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	2019
Aktiva Lancar / Current Assets	1.569.757.950	717.146.873	673.137.945
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	1.196.391.559	376.224.472	334.538.238
Rasio Lancar/ Current Ratio	1,31	1,91	2,01

Sampai dengan tahun 2021 rasio lancar Perseroan sebesar 1,31 kali, hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Penurunan rasio lancar ini disebabkan karena Perseroan menerima pinjaman dari pihak bank. Pada tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan aktiva lancar karena naiknya jumlah pembiayaan yang diberikan. Naiknya piutang pembiayaan Perseroan terjadi dari sektor pembiayaan modal kerja sebesar 109,65%.

As of 2021, the current ratio of the Company is 1.31 times. This shows that total current assets of the Company can meet its current liabilities. The decline in current ratio was due to the Company receiving bank loan. In 2021, the Company's current assets went up due to the increase in new financing. The growth in the Company's new financing was contributed by the working capital financing segment, which increased by 109.65%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	2019
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.199.295.738	378.347.896	337.113.055
Modal Total / Equity	530.046.454	468.750.497	451.949.196
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	2,26	0,81	0,75

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2021 sebesar 2,26 kali menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan lebih tinggi dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka risiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Solvency is the Company's ability to meet its liabilities. The Company's debt to equity ratio (DER) in 2021 was 2.26 times, which indicated that its total liabilities were higher than its total equity. The composition of the Company's liabilities, which shows that current liabilities are greater than long-term liabilities, is acceptable because current (short-term) liabilities are incurred by the Company's operational activities.

Rasio Utang terhadap Laba Bersih

Debt to Income Ratio

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	2019
Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i>	1.196.391.559	376.224.472	334.538.238
Kewajiban Jangka / <i>Panjang Long-term Liabilities</i>	2.904.179	2.123.424	2.574.817
Laba Bersih / <i>Profit for the Year</i>	48.986.593	36.010.498	15.373.743
Rasio Utang terhadap Laba Bersih / <i>Debt to Income Ratio</i>	24,48	10,51	21,93

Pada tahun 2021, laba perseroan meningkat dan rasio utang terhadap laba bersih Perseroan tercatat sebesar 24,48. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung tinggi bahkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2020.

In 2021, the Company's net income increased and the Company's debt to income ratio was recorded at 24.48. This shows that the Company's profitability to meet its short-term and long-term liabilities tends to be high and even increased from 2020.

Kolektibilitas Piutang

Account Receivables Collectibility

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio
in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	2019
Rata-rata Piutang / <i>Average Receivables</i>	498.553.681	217.568.530	190.949.775
Jumlah Pendapatan Pembiayaan / <i>Total Financing Revenue</i>	148.491.862	104.675.430	92.408.652
Rasio Perputaran Piutang / <i>Receivables Turnover Ratio</i>	0,30	0,48	0,48

Kolektibilitas piutang merupakan suatu pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer/debitur sebagai akibat dari pembiayaan secara kredit dan atau bentuk kerjasama lainnya dimana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada tahun 2021, rasio perputaran piutang Perseroan adalah 0,30, lebih kecil dari tahun sebelumnya. Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang dan secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima.

Accounts receivable collectibility measures receivables that can be collected by the Company from its customers/debtors which result from credit financing and/or other forms of contract where the settlement of the debtor's liabilities is determined by a certain maturity period as stipulated in the contract. In 2021, the Company's receivables turnover ratio was 0.30, the same as the year before. The finance industry is closely related to accounts receivable management and the industry is characterized by a relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivables turnover ratio is acceptable.

Struktur Modal

Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2021, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's capital structure was as follows:

Dalam ribuan Rupiah
In thousand Rupiah

KATEGORI PENDANAAN / FUNDING CATEGORY	2021	Komposisi / Composition
Pinjaman / Loans	1.192.780.172	69,2%
Ekuitas / Equity	530.046.454	30,8%
Jumlah Sumber Pendanaan / Total Funding Source	1.722.826.626	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan, struktur modal Perseroan terbagi atas Pinjaman dan Ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman bank dan penerbitan surat utang, sedangkan Ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi Pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 69,2%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari pinjaman.

In conducting its financing business activities, the Company's capital structure is divided into debt and equity. Loans represent Company's capital which is obtained from bank loans and issuance of bonds, whereas equity is the Company's capital acquired from the placement of funds by the Company's shareholders. The portion of Loans in the Company's capital is 69.2%, while the portion of Equity in the Company's capital is 30.8%. This showed that most of the Company's capital is obtained from loans.

Pinjaman Perseroan diperoleh dari bank PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk. Sedangkan modal atas penerbitan surat berharga berasal dari obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2021 adalah 2,43 kali. Ini menunjukkan bahwa gearing ratio Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana batas terendah adalah 0 (nol) kali sedangkan batas tertinggi 10 (sepuluh) kali.

The Company's loans were obtained from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Ganesha Tbk. Meanwhile, the equity was obtained from the proceeds of the issuance of the bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020. The Company's gearing ratio in 2021 was 2.43 times. This demonstrates that the Company's gearing ratio is already in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which stipulates that the lowest limit is 0 (zero) time while the highest is 10 (ten) times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja Perseroan.

In 2021, the Company did not have material commitment for capital goods investment, thus there is no information regarding the type, purpose, source of fund and value of capital goods investment. All capital expenditure was used for internal purpose and was funded from the Company's working capital.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp2,3 miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex 1,41%, menurun dari tahun 2020 sebesar 2,26%. Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.

In 2021, the Company undertook capital expenditure totaling Rp2.3 billion. The Company's capital expenditure hit a capex ratio of 1.41%, a decrease from 2.26% in 2020. The Company conducted capital expenditures with the aim of improving the Company's operational performance. The categories of the Company's capital expenditures are as follows:

The categories of the Company's capital expenditures are as follows:

- *Vehicles, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*
- *Stationery, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*

Realisasi Belanja Modal 2020

Realization of 2020 Capital Expenditure

Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio

in thousand Rupiah, except for Ratio

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020
Kendaraan / Vehicles	-	520.000
Peralatan Kantor / Stationery	2.303.084	1.963.695
Total Belanja Modal / Total Capital Expenditure	2.303.084	2.483.695



Perbandingan Kinerja Perseroan dengan Target Perseroan

Comparison of Company Performance with Company Target

Dalam ribuan Rupiah

In thousand Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing	1.198.797.261	1.366.355.719	13,98
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	2.118.009	129.210.332	6.000,56
Piutang Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Receivables	300.340	94.991	-68,37
Total Aset / Total Assets	1.443.044.534	1.729.342.192	19,84
Total Liabilitas / Total Liabilities	927.714.003	1.199.295.738	29,27
Total Ekuitas / Total Equity	515.330.530	530.046.454	2,86
Total Pendapatan / Total Revenues	180.070.089	163.373.738	-9,27
Total Beban / Total Expenses	147.401.151	104.836.137	-28,88
Penghasilan Komprehensif / Income for the Year	32.668.938	48.986.593	49,95

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact After the Date of Accounting Reports

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2022, yang didokumentasikan dalam akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196804 Tahun 2022 tanggal 24 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on March 23, 2022, as documented in Notarial Deed No. 1571 dated March 23, 2022, from public notary Syofilawati, S.H., in Bekasi, have been received and recorded in Legal Entity Administration System through a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196804 of 2022 dated March 24, 2022, where in, the Company's shareholders agree to change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to be as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Indra Widjaja
--	-----------------

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Herry Hermana S.
---	--------------------

Direksi / Board of Directors

Direktur <i>Director</i>	: Edy Tjandra
-----------------------------	---------------

Direktur <i>Director</i>	: Peter
-----------------------------	---------

Direktur <i>Director</i>	: Antonius Setiawan
-----------------------------	---------------------

Kinerja industri pembiayaan (multifinance) diperkirakan masih akan melanjutkan tren pemulihan di tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan piutang pembiayaan industri multifinance berpotensi tumbuh hingga 12% year-on-year, didorong daya beli masyarakat dan kegiatan dunia usaha yang mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19.

The performance of the multifinance industry in 2022 is expected to continue the trend of recovery. The Financial Services Authority (OJK) projects that financing receivables of the multifinance industry can potentially grow up to 12% year-on-year, driven by people's purchasing power and business activities that have started to recover from impact of the Covid-19 pandemic.



Prospek Usaha

Business Outlook

Kinerja industri pembiayaan (*multifinance*) diperkirakan masih akan melanjutkan tren pemulihan di tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan piutang pembiayaan industri *multifinance* berpotensi tumbuh hingga 12% year-on-year, didorong daya beli masyarakat dan kegiatan dunia usaha yang mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19. Indikatornya adalah gearing ratio industri pembiayaan yang masih relatif jauh di bawah ambang batas 10 kali, artinya ruang untuk tumbuh masih besar.

Pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta kesuksesan program vaksinasi pemerintah sehingga menjadikan Indonesia satu dari lima negara dengan tingkat vaksinasi tertinggi di dunia turut meningkatkan optimisme dunia usaha dan konsumen. Hal ini terbukti dari menguatnya *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK).

Pemerintah, lewat sinergi yang kuat dengan BI dan OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung industri keuangan antara lain lewat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), suku bunga yang rendah dan kebijakan restrukturisasi kredit dimana per akhir Desember 2021 telah ada 5,22 juta kontrak pembiayaan senilai Rp218,95 triliun yang direstrukturisasi.

Pembiayaan modal kerja diperkirakan akan terus menjadi motor pertumbuhan industri pembiayaan di tahun 2022. Meningkatnya harga komoditas tambang, energi dan perkebunan yang didorong oleh tingginya permintaan global juga turut memberikan prospek positif akan kinerja pembiayaan investasi di tahun 2022 terutama didorong meningkatnya permintaan terhadap pembiayaan alat-alat berat, kendaraan niaga dan mesin produksi.

Selain itu, prospek untuk segmen pembiayaan multiguna yang ditopang pembiayaan kendaraan bermotor juga cukup bagus, sejalan dengan insentif-insentif perpajakan yang diberikan pemerintah untuk industri otomotif, terutama kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memprediksi penjualan mobil dalam negeri di tahun 2022 dapat menembus 900,000 unit. Namun asosiasi juga mewaspadaikan sejumlah tantangan eksternal seperti rencana tapering Amerika yang dapat mengganggu likuiditas dan kelangkaan semikonduktor (*micro chip*) yang dapat berakibat pada terbatasnya kapasitas produksi.

The performance of the multifinance industry in 2022 is expected to continue the trend of recovery. The Financial Services Authority (OJK) projects that financing receivables of the multifinance industry can potentially grow up to 12% year-on-year, driven by people's purchasing power and business activities that have started to recover from impact of the Covid-19 pandemic. The indicator is the gearing ratio of the financing industry which is still relatively far below the threshold of 10 times, meaning that there is still room for growth.

The easing of the Enforcement of Public Activities Restrictions (PPKM) and the success of the government's vaccination program that made Indonesia one of the five countries with the highest vaccination rates in the world also boosted optimism in the business sector and consumers. This is evident from the strengthening of the manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) and the Consumer Confidence Index (IKK).

The government, through strong synergies with BI and OJK, has issued various policies to support the financial industry, including through the National Economic Recovery (PEN) program, low interest rates and credit restructuring policies which had reached 5.22 million financing contracts worth Rp218.95 trillion as of the end of December 2021.

Working capital loan is expected to continue to be the engine of growth for the multifinance industry in 2022. Rising mining, energy and plantation commodities prices driven by high global demand also present a positive prospect for investment loan growth in 2022, especially driven by increasing demand for loans to purchase heavy equipment, commercial vehicles and production machinery.

In addition, prospect for the multipurpose loan segment which hinges on motor vehicle loan is also positive, in line with the tax incentives provided by the government for the automotive industry, especially battery-based electric motor vehicles. The Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo) projected domestic car sales in 2022 will reach 900,000 units. However, the association also cautioned about a number of external challenges, such as the US's tapering plan which could disrupt liquidity and the scarcity of semiconductors (micro chips) which could result in limited production capacity.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Upaya pemasaran Perseroan di tahun 2021 difokuskan untuk memperkuat reputasi dan keberadaan di dalam Grup Sinar Mas serta memperluas basis nasabah di luar Grup dengan menawarkan produk-produk pembiayaan yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang bernilai tambah, tingkat bunga yang kompetitif dan skema pembayaran angsuran yang fleksibel menyesuaikan dengan kondisi likuiditas nasabah.

Strategi pemasaran Perseroan adalah mempertahankan kepuasan nasabah eksisting sambil terus menambah nasabah-nasabah baru, baik di dalam Grup maupun di nasabah eksternal sehingga proporsinya semakin seimbang di masa mendatang. Hal ini penting dilakukan untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan korporasi terkemuka di Indonesia.

Selain itu, untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran di era digital, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi di dalam pengembangan sistem IT yang lebih terintegrasi sehingga akan lebih memudahkan Perseroan dalam menyeleksi nasabah ke depannya serta upaya untuk meningkatkan digital marketing.

The Company's marketing efforts in 2021 were focused on strengthening the reputation and presence within the Sinar Mas Group as well as expanding the customer base outside the Group by offering financing products that meet customer needs by offering value-added features, competitive interest rates and flexible installment payment schemes adjusted to customers' liquidity conditions.

The Company's marketing strategy is to maintain the satisfaction of existing customers while continuing to add new customers, both within the Group and external customers so that the customer composition will be more balanced in the future. This is important in order to achieve the Company's vision as a leading multifinance firm for corporate financing in Indonesia.

In addition, to optimize marketing activities in the digital era, the Company is committed to continue investing in the development of a more integrated IT system which will enable it to select customers more easily in the future. The Company also continues to improve its digital marketing drive.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* yang fleksibel dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh dapat didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2021, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2021 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

With regard to dividend payment, the Company sets forth a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy. Based on the consideration and decision of the Shareholders in 2020, the Company decided to not distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2021 financial year was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham

Shares Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2021, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020

The Bond of AB Sinar Mas Multifinance Year 2020

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

On September 7, 2020, the Company conducted a public offering for the Bond of AB Sinar Mas Multifinance I Year 2020 with the net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum

Realisation Value of Public Offering Proceeds

Dalam ribuan Rupiah

In thousand Rupiah

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offering</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
175.000.000	2.041.000	172.959.000

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna.

According the the bonds prospectus, the net proceeds will be used to bolster the Company's working capital in providing working capital financing, investment financing and multipurpose financing.

Informasi Material mengenai Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2021, the Company did not conduct any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2021, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Amendments of Laws and Regulations with Significant Impacts to Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2021, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industri pembiayaan yang lebih baik.

Pursuant to the Laws and Regulations enacted in 2021, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions*

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pendahuluan

Preface

PT AB Sinar Mas Multifinance terus berupaya untuk menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi obyektif atas penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali, wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sehari-hari. Perseroan terus melakukan kajian untuk menyempurnakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada pedoman yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan no. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pedoman good Corporate governance yang dikeluarkan oleh Komite nasional Kebijakan governance (KnKg) tahun 2006.

PT AB Sinar Mas Multifinance continues to strive to follow the best practices of good Corporate governance by continuously adapting to the latest conditions and conducting objective evaluations of the implementation of good Corporate governance.

Out exception, from top management to employees, must uphold the code of ethics and principles of good Corporate governance in conducting the Company's daily business activities. The Company continues to review its implementation of good Corporate governance by referring to the applicable guidelines such as the financial Services Authority (oJK) Regulation no. 29/PoJK.05/2020 on the amendment of oJK Regulation no. 30/PoJK.05/2014 on good Corporate governance for financing Companies. Additionally, the Company also uses the guidelines of good Corporate governance issued by the national Committee on governance (KnKg) in 2006.



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi.
- Penetapan batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman kode etik, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Petunjuk pemantauan atas risiko-risiko, termasuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, dewan Komisaris dan direksi.

The implementation of Good Corporate Governance consists of:

- *Establishing strategic objectives and a set of value of the Company which are communicated and implemented throughout the organisation.*
- *Determining clear scope of duties and responsibilities for organs of the Company.*
- *Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategies and supervisory practices.*
- *Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.*
- *Providing specific instructions for risk monitoring, including for potential conflict of interest or business relationship with affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and the Board of directors.*

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik tanpa benturan kepentingan.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercapai kepuasan dari pemangku kepentingan.

The objectives of Good Corporate Governance implementation are as follows:

- *To improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.*
- *Improve the management of the organization so it is more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and eliminate conflict of interest in decision-making processes.*
- *Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making process and action to implement high moral standards and compliance with all prevailing laws and regulations in order to achieve stakeholder satisfaction.*

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan review dan menyempurnakan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pedoman standar prosedur operasional, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko secara menyeluruh, pengembangan sumber daya manusia. Penyempurnaan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadi dasar yang kuat untuk menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, konsumen dan investor.

In 2021, the Company strived to improve its implementation of good Corporate governance principles by reviewing and refining its policies relating to the standard operating procedures, internal control system, comprehensive risk management, and human resource development. Improvement in the implementation of good Corporate governance practices will serve as a strong foundation in maintaining the trust of stakeholders, consumers and investors.



Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance principles

Pedoman Tata Kelola PT AB Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan no. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dimanifestasikan lewat kode etik dan nilai-nilai perusahaan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

The guidelines for PT AB Sinar Mas Multifinance's corporate governance are prepared with due observance of the financial Services Authority (oJK) Regulation no. 29/PoJK.05/2020 on the amendment of oJK Regulation no. 30/PoJK.05/2014 on good Corporate governance for financing Companies. The Company pays heed to the implementation of the principles of good Corporate governance as manifested in its code of ethics and corporate values. The principles of good Corporate governance implemented by the Company include:



Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and timely to the stakeholders of the Company.



Akuntabilitas **Accountability**

Di dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

In implementing organizational management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.



Kemandirian **Independence**

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.



Pertanggungjawaban **Responsibility**

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and prevailing regulations.



Kesetaraan dan Kewajaran **Equality and Fairness**

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders which arise based on agreement as well as prevailing regulations.

Direksi

The Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan.
- Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- *Carry out the management function of the Company.*
- *Set the strategic directions of the short-term and long-term priorities of the Company.*
- *Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and prevailing regulations.*
- *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organisational hierarchy.*
- *Carry out the Company's corporate social responsibility program.*
- *Follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.*
- *Maintain a healthy and open relationship among its member and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.*
- *Account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.*

Pedoman Perilaku Direksi

BOD Code of Conduct

1. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with the other members of the BOD, members of the BOC, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Etika Kerja

- a. Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- b. Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- c. Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- d. Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Rapat

- a. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- b. Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- c. Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- d. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- e. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- f. Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- g. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

2. Work Ethic

- a. *The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.*
- b. *The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.*
- c. *The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOD are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.*
- d. *The Board of Directors is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where members of the BOD hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.*

3. Meeting

- a. *The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.*
- b. *Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% of the time within the period of 1 (one) year*
- c. *Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% of the time within the period of 1 (one) year.*
- d. *The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.*
- e. *Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.*
- f. *Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.*
- g. *The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.*

Program Pelatihan Direksi

The Board of Directors Training Program

Berikut program pelatihan yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2021:

Trainings participated by members of the Board of Directors in 2021 were:

Nama / Name	Program Pelatihan / Training Program
Edy Tjandra	- Seminar Online "Multifinance 2021: Bertumbuh Di tengah Pandemi" oleh APPI - Seminar Online "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" oleh APPI
	- Online seminar "Multifinance 2021: Growing In the Midst of the Pandemic" by APPI - Online seminar "Opportunities and Challenges of Restructuring Policy Phase 2" by APPI

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Frequency of BOD Meetings and Attendance of Members of the BOD

Direksi Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Code of Conduct, namely once every month. The attendance record of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Felix**	Direktur Utama / President Director	9	6	66,7%
Edy Tjandra	Direktur / Director	9	9	100%
Peter*	Direktur / Director	9	3	33,3%
Antonius Setiawan*	Direktur / Director	9	3	33,3%

*) Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 892 tanggal 21 Oktober 2021 dan baru dinyatakan efektif setelah memperoleh Surat Keputusan OJK tentang penetapan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan.

*) Appointed based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 892 dated October 21, 2021 and to be declared effective after obtaining OJK Decision Letter on the designation of fit and proper test assessment results.

**) Mengundurkan diri pada 26 Juni 2021

**) Resigned on June 26, 2021

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting between the BOD and the BOC

Direksi Perseroan di dalam tugas dan tanggung jawabnya juga berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali per kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once every quarter or 4 (four) times a year. The attendance record of members of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Felix**	Direktur Utama / President Director	4	2	50%
Edy Tjandra	Direktur / Director	4	4	100%
Peter*	Direktur / Director	4	1	25%
Antonius Setiawan*	Direktur / Director	4	1	25%

*) Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 892 tanggal 21 Oktober 2021 dan baru dinyatakan efektif setelah memperoleh Surat Keputusan OJK tentang penetapan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan.

*) Appointed based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 892 dated October 21, 2021 and to be declared effective after obtaining OJK Decision Letter on the designation of fit and proper test assessment results.

**) Mengundurkan diri pada 26 Juni 2021

**) Resigned on June 26, 2021



Kebijakan Remunerasi Direksi

BOD Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi Direksi kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan adalah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Pencapaian dan prestasi kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen penuh waktu dan paruh waktu dari individual Direksi.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi.

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following steps:

- *The Board of Directors proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposal from the Board of Directors and then submit a proposal to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *The GMS determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors.*

In determining the remuneration of the Company's BOD, the indicators used are:

- *Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the BOD in conducting its duties.*
- *Achievement of the BOD and appropriateness with with the BOD's work plan.*
- *Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the BOD.*
- *Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the BOD.*

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Tahun Buku 2021 The Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 Financial Year

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2021 dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 10.00 WIB bertempat di Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jakarta Pusat yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 1449 tertanggal 25 Juni 2021. Hasil keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2020, dan menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun buku 2020;
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan di tahun buku 2020;
3. Menyetujui besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021; dan
5. Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance pada tahun buku 2021 tersebut telah dijalankan pada tahun 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance in 2021 was held on June 25, 2021, at 10.00 Western Indonesian Time, at Sinar Mas Land Plaza Tower 1, 9th floor, Central Jakarta, which was then notarized on Deed No. 1449 dated June 25, 2021. The resolutions of the GMS were as follows:

1. *Approved and accepted Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's activities and operations for 2020 financial year, and approved and accepted the Company's balance sheet, financial position and statement of comprehensive income for the financial year 2020;*
2. *Approved the utilization of the Company's net income in the financial year 2020;*
3. *Approved the amount of remuneration for the BOD and BOC of the Company;*
4. *Appointed Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the financial year 2021; and*
5. *Other matters in relation to the meeting agenda.*

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance for the financial year 2021 above have been fulfilled in 2021.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi atau segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- *The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and quarter or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all the books, letters and other documents, as well as to demand explanation on actions taken by the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners has the right to demand explanation from the BOD or individual members of the BOD on all actions taken by the BOD or on all matters deemed necessary by the BOC.*
- *The Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*
- *In the event there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.*

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

BOC Code of Conduct

1. Keterbukaan

Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

2. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

1. Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with other members of the BOC, members of the BOD, and/or controlling shareholders of the Company.

2. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.*
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.*
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOC are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.*
- The Board of Commissioners is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where they hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.*

3. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months.*
- Members of the Board of Commissioners must attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the time within the period of 1 (one) year.*
- The results of the Board of Commissioners meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.*
- Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Commissioners meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.*
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the Board of Commissioners meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings..*
- The number of the Board of Commissioners meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.*

Program Pelatihan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Training Programs

Berikut program pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021:

Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2021 were:

Nama / Name	Program Pelatihan / Training Program
Indra Widjaja	- Seminar Online <i>Multifinance 2021 "Bertumbuh Ditengah Pandemi"</i> oleh APPI <i>Online seminar "Multifinance 2021: Growing in the Midst of the Pandemic"</i> by APPI
Herry Hermana S	- Seminar Online <i>"Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi"</i> oleh APPI <i>Online seminar "Developing Human Resources and Digitization in the Midst of the Pandemic"</i> by APPI

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Frequency of BOC Meetings and Attendance of Members of the BOC

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali per kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners Code of Conduct, namely once every quarter or 4 (four) times a year. The attendance record of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Indra Widjaja	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Kurniawan Udjaja *	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	1	25%
Herry Hermana S	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

*) Meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021

*) *Passed away on March 6, 2021*

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Company's Policy on the Performance Appraisal of the BOC and BOD

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan menurut indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

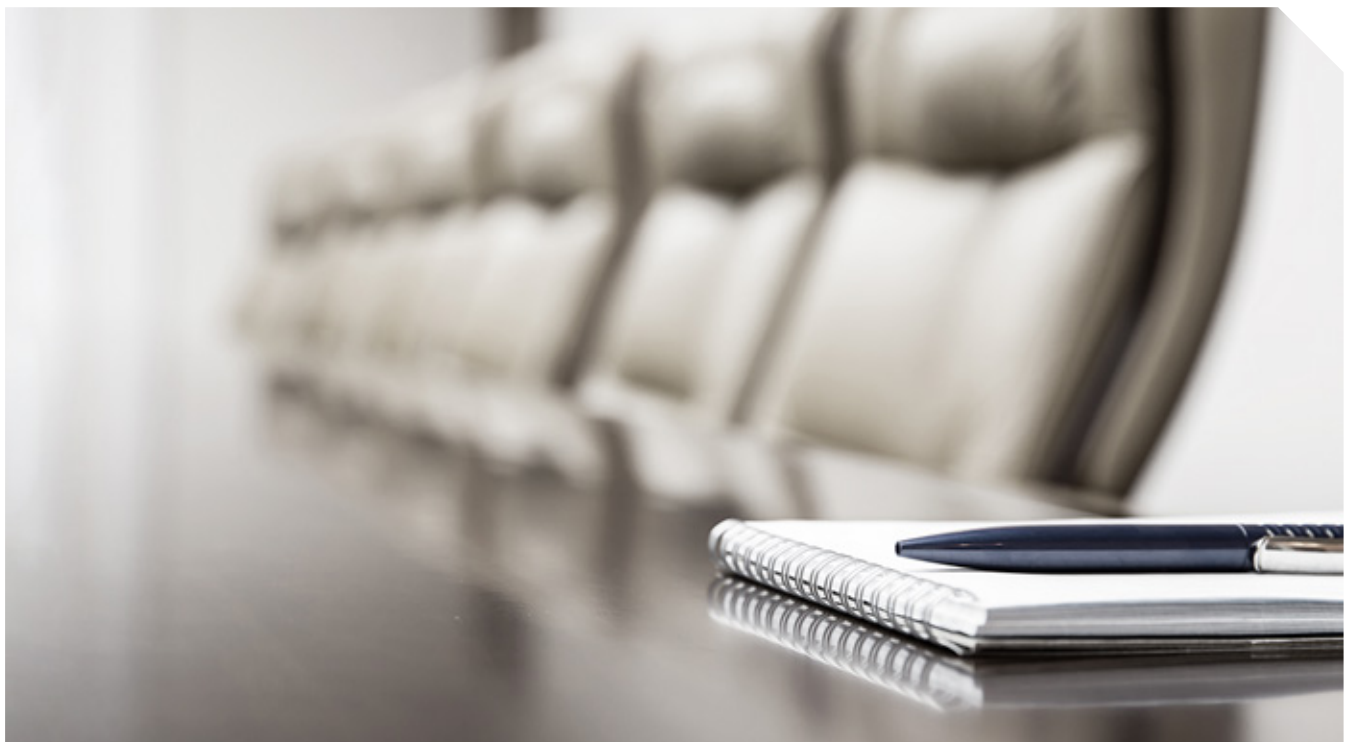
Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Appraisal of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least once a year. The appraisal is conducted based on the achievement of the Company. The BOC performance is appraised by the controlling shareholders, while BOD is appraised by the BOC.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- *Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) whose supervision is conducted by the Board of Commissioners.*
- *The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.*



Sedangkan kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendaliannya dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

While the criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- *The Company's achievements and their alignment with the Company's plans.*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.*
- *The performance of the BOD in achieving the Company's vision and mission.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris ***Performance Assessment of the BOC Supporting Committee***

Komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Di dalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada indikator kinerja utama dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan untuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

The Committees that support the BOC are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted once a year. The performance appraisal of the BOC Supporting Committees is conducted by evaluating their performance against the key performance indicators and the fulfilment of the duties and responsibilities laid out for the BOC Supporting Committees.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliate Relationships

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relationships of the BOD

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali. Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali.

BOD members of the Company do not have any family relationship either with other BOD members, BOC members, nor the controlling shareholders. BOD members of the Company also do not have any financial relationship with other BOD members, BOC members, nor controlling shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliate Relationships of the BOC

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi Perseroan atau pemegang saham pengendali.

BOC members of the Company do not have any family relationship nor financial relationship with BOD members or the controlling shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The duties and responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- *Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
- *Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;*

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
 - *Providing recommendations to the BOC on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;*
 - *Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
 - *Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
 - *Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;*
 - *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest.*

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Membership Composition of the Audit Committee

Herry Hermana S

Ketua

Chairman

Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Audit Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Stephen Martin

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 2009. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen, age 35. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Maranatha Christian University, Bandung, graduated in 2009. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja

Work Experience

2009 - 2010	Accounting Staff PT. CS2 Pola Sehat
2010 - 2012	Supervisor Internal Audit Orang Tua Group
2012 - 2013	Konsultan Manajemen Risiko PT APB Indonesia (APB Group)
2013 - 2015	Senior Internal Audit PT Tambang Damai
2015 - 2018	Manager Unit Audit Internal PT Sinar Mas Multifinance
2018 - 2019	General Manager Unit Audit Internal PT Bima Multifinance
2018 - sekarang	Business Development, Internal Control and Risk Management Department Head PT Sinar Mas Multifinance

Billy Prabowo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Bina Nusantara (Binus), pada tahun 2012. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen, age 27. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Bina Nusantara University (Binus), graduated in 2012. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja

Work Experience

2016 - 2019	Senior Audit KAP Mirawati Sensi Idris (Member Moore Global Network Limited)
2019 - 2019	Internal Audit Senior Staff PT Agung Sedayu Group
2019 - sekarang	Supervisor Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Frekuensi rapat Komite Audit adalah 1 (satu) kali per kuartal. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The frequency of the Audit Committee meeting is once every quarter. In 2021, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with attendance level as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Herry Hermana S	Ketua / Chairman	4	4	100%
Stephen Martin	Anggota / Member	4	4	100%
Billy Prabowo	Anggota / Member	4	4	100%

Masa Jabatan

Term of Office

Anggota Komite Audit PT AB Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 pada tanggal 20 Mei 2020 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Audit Committee members of PT AB Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 for a period of five years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan masing-masing anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan.

The Audit Committee members of the Company do not have any family, financial, managerial and ownership relationship with other members of the Audit Committee, members of the BOC and/or BOD, nor controlling shareholders of the Company.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Audit

A Summary Report of the Audit Committee Activities

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**

Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Member Moore Global Network Limited) tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2021.

Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance telah memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 104/ABSM-DIR/IV/2022 tanggal 26 April 2022. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.

- **Kesimpulan**

Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan isu yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT AB Sinar Mas Multifinance.

In 2021, the Company's Audit Committee conducted a number of activities which were divided into several functions, namely:

- **Financial Information**

The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

- **External Audit**

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Global Network Limited), was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT AB Sinar Mas Multifinance's book in 2021.

The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No. 104/ABSM-DIR/IV/2022 dated April 26, 2022. This was carried out as part of the fulfilment of the Article 14 of the Financial Service Authority Regulation No. 13/PJOK.03/2017 on the use of public accountant and auditing firm in financial services activities.

- **Conclusion**

Predicated on responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficacy of internal control system of PT AB Sinar Mas Multifinance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.
- *Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission.*
- *Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.*
- *Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.*

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Herry Hermana S

Ketua

Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Doddy Susanto

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyandang gelar Sarjana Sosial Politik (Administrasi Niaga) dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1984. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen, age 61. He holds a Bachelor's degree in Social Science and Politics (Business Administration) from Parahyangan Catholic University, Bandung, graduated in 1984. He was appointed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020.

Pengalaman Kerja

Work Experience

1985 - 1986	Staf Administrasi Kredit PT Bankap
1986 - 1987	Management Development Program PT Bank International Indonesia Tbk
1987 - 1987	Account Officer PT Bank International Indonesia Tbk
1987 - 1990	Pimpinan Cabang PT Bank International Indonesia Tbk
1990 - 1991	Pimpinan Wilayah Jawa Tengah PT Bank International Indonesia Tbk
1991 - 1994	Wakil Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur
1994 - 1997	Pimpinan Wilayah Sumatra
1997 - 1999	Direktur PT Bank International Indonesia Tbk
1999 - 2000	Chief Operating Office PT Asuransi Jiwa Sinarmas
2000 - 2009	Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002 - 2019	Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance
2000 - 2017	Direktur Utama PT Sinar Mas Multifinance
2003 - 2014	Komisaris PT Asuransi Sinar Mas
2009 - Juni 2021	Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2011 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinarmas Asset Management
2016 - Juni 2021	Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman
2017 - Juni 2021	Komisaris PT Sinar Mas Multifinance
2017 - Juni 2021	Direktur PT Sinartama Gunita

Dani Lihardja

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karirnya sebagai Staf Kantor Notaris Elly Soehandjoho pada tahun 1986-1987. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak April 2021.

An Indonesian citizen, age 56. He obtained his Bachelor of Law degree from the Parahyangan Catholic University, Bandung in 1986. He started his career as a Staff in Notary Public Firm Soehandjoho from 1986-1987. Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in April 2021.

Pengalaman Kerja*Work Experience*

Sep 1986 - Des 1987	Staf Kantor Notaris Elly Soehandjojo
Juni 1988 - Des 1990	Marketing Officer Tamara Commercial Bank
Des 1990 - Feb 1991	Head Marketing & Kredit Tamara Commercial Bank
Mar 1991 - Sep 1992	Account Officer Bank International Indonesia
Okt 1992 - Juni 1995	Pemimpin Cabang Bank International Indonesia - Kerawang
Juli 1995 - Mei 1996	MDP 27 Bank International Indonesia
Mei 1996 - Feb 1998	Pemimpin Cabang Bank International Indonesia - Lampung
Feb 1998 - Mei 2000	Pemimpin Cabang Bank International Indonesia - Bogor
Juni 2000 - Jan 2003	Pemimpin Cabang Bank International Indonesia - Palembang
Jan 2003 - Feb 2004	Pemimpin Cabang Bank International Indonesia - Bandung
Mar 2005 - Feb 2006	Area Sales Manager Bank International Indonesia
Feb 2006 - Sep 2006	Area Business Manager Bank International Indonesia
Sep 2006 - Feb 2010	Direktur Kredit dan Marketing Bank Sinarmas
Mar 2010 - Sep 2012	Wakil Direktur Utama Bank Sinarmas
Feb 2013 - Nov 2016	Anggota Komite Audit Sinar Mas Multifinance
Juni 2013 - sekarang	Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Mar 2016 - Nov 2021	Direktur Utama PT Pasar Dana Pinjaman
Nov 2021 - sekarang	Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman
Agt 2016 - sekarang	Komisaris PT Panji Ratu Jakarta
Feb 2018 - sekarang	Komisaris Utama PT Sinar Mas Ventura
Sep 2021 - sekarang	Direktur PT Simas Poin Indonesia
Juni 2021 - sekarang	Direktur PT Data Opal Terpadu
Juni 2021 - sekarang	Direktur PT Zimba Onix Mustika
Juni 2021 - sekarang	Direktur PT Sistem Loka Triprima

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Herry Hermana S dan Doddy Susanto diangkat pada tanggal 20 Mei 2021, sedangkan atas nama Dani Lihardja baru diangkat pada tanggal 6 April 2021. Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki piagam yang ditandatangani pada 20 Mei 2020.

The Nomination and Remuneration Committee under Herry Hermana S and Doddy Susanto was appointed on May 20, 2021, while Dani Lihardja was appointed on April 6, 2021. The Nomination and Remuneration Committee has had a charter signed on May 20, 2020.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, The nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times with the attendance rate of below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Herry Hermana S	Ketua / Chairman	4	4	100%
Doddy Susanto	Anggota / Member	4	4	100%
Dani Lihardja	Anggota / Member	4	3	75%

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

A Summary Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.870.374.000. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2021, the Nomination & Remuneration Committee performed its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for the Board of Directors are Rp2,870,374,000. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

The remuneration for members of the Company's BOC and BOD in 2021 and 2020 is as follows:

Dalam ribuan Rupiah
In thousand Rupiah

Deskripsi / Description	2021	2020
Total remunerasi (gaji dan imbalan kerja) Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total remuneration (salary and bonus) of BOC and BOD</i>	2.870.374	9.698.539

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan.
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.

The Risk Management Committee has the duties and responsibilities to:

- *To monitor the implementation of the Company's risk management.*
- *Assess risks to any business development plans of the Company.*
- *Perform analysis on all risks in accordance with the Company's business.*
- *Provides recommendation on monitoring the Company's risks.*

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership Composition of the Risk Management Committee

Herry Hermana S

Ketua

Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Komite Manajemen Risiko No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner based on Risk Management Committee Appointment Letter No. 004/SK-KOM/ABSMF/V/2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

Agus Leman Gunawan

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menyandang gelar Bachelor of Science (Business Administration and Economics) dari Portland State University, Oregon, USA pada tahun 1981 dan gelar Master of Science (Business Education) dari universitas yang sama pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, age 66. He obtained a Bachelor of Science in Business Administration and Economics from the Portland State University, Oregon, USA in 1981 and a Master of Science in Business Education from the same university in 1983.

Pengalaman Kerja

Work Experience

1983 - 1989	SVP Treasury and Financial Products, Chase Manhattan Bank NA Jakarta
1989 - 1998	EVP Managing Director Treasury and International Business Area, PT Bank Danamon Indonesia
1999 - 2001	SVP Treasury and Global Markets, Rabobank Indonesia
2002	President Director PT Perdana Waralaba
2003 - 2005	Director of Finance PT Voksel Cable
2006 - 2010	Senior Adviser PT Bank Sinarmas
2011 - 2012	Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
2011 - 2012	Anggota Komite Audit PT. SMART Tbk
2011 - 2012	Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk
2011	Komisaris Utama PT Dana Usaha Makmur
2012 - 2020	Direktur Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2018 - sekarang	Komisaris Utama PT Dana Pinjaman Inklusif

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Manajemen Risiko atas nama Herry Hermana S. dan Agus Leman Gunawan diangkat pada tanggal 20 Mei 2020. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko adalah sampai dengan tahun 2025.

The Risk Management Committee under Herry Hermana S and Agus Leman Gunawan was appointed on May 20, 2020, with term of office up to 2025.

Independensi Komite Manajemen Risiko

The Risk Management Committee Independence

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko terkait penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The Risk Management Committee has the independence to carry out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2021 with the attendance rate of 100%.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko

A Summary Report of the Risk Management Committee Activities

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company's risk management in 2021 through active supervision of each business policy made by the Company. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Tata Kelola

Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Duties and Responsibilities of the Governance Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan adalah:

The Governance Committee has the duties and responsibilities to:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.
- *Monitor the implementation of the Corporate Governance.*
- *Conduct a review on the application of Corporate Governance.*
- *Provide recommendation on the application of Corporate Governance.*

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Membership Composition of the Governance Committee

Herry Hermana S

Ketua
Chairman

Ketua Komite Tata Kelola dijabat oleh Herry Hermana S, yang adalah juga Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Governance Committee is chaired by Herry Hermana S, who is also the Company's Independent Commissioner. His profile has been outlined in the section Profile of the Board of Commissioners.

Dani Lihardja

Anggota
Member

Profil beliau telah dijabarkan pada bagian Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi di atas. Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola sejak April 2021.

His profile has been outlined in the section Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee above. Appointed as member of the Governance Committee in April 2021.

Masa Jabatan

Term of Office

Komite Tata Kelola atas nama Herry Hermana S diangkat pada tanggal 20 Mei 2020, sedangkan atas nama Dani Lihardja baru diangkat pada tanggal 06 April 2021. Masa jabatan Komite Tata Kelola adalah sampai dengan tahun 2025.

The Governance Committee under Herry Hermana S was appointed on May 20, 2020, while Dani Lihardja was appointed on April 6, 2021. The Governance Committee's term of office is until 2025.

Independensi Komite Tata Kelola

The Governance Committee Independence

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam penentuan kebijakan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

The Governance Committee of the Company is fully independent in carrying out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exert pressure on the Governance Committee in their policy making and supervision of Corporate Governance.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Tata Kelola bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2021 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

The Governance Committee met 4 (four) times in 2021 with the attendance rate as follow:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Herry Hermana S	Ketua / Chairman	4	4	100%
Dani Lihardja	Anggota / Member	4	3	75%
Kurniawan Udjaja*	Anggota / Member	4	1	25%

*) Meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021

*) Passed away on March 6, 2021

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko

A Summary Report of the Risk Management Activities

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan tata kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

During 2021, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of each governance policy made by the Company. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary is an organ of the Company who is directly responsible to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan, yang meliputi:

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menyosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan.
- Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, dan lainnya) serta publik.
- *Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the BOC, the BOD, and the stakeholders of the Company.*
- *Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.*
- *Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.*
- *Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan PT AB Sinar Mas Multifinance dijabat oleh Edy Tjandra, Direktur Perseroan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan di bagian Profil Direksi di atas.

The Corporate Secretary of PT AB Sinar Mas Multifinance is assumed by Edy Tjandra, Director of the Company, appointed per Board of Directors Decision Letter No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 and still serves as of the publication of this Annual Report. The work experience and educational background of the Corporate Secretary has been outlined in the Board of Directors Profile section above.

Berikut adalah informasi kontak Sekretaris Perusahaan:

Below is the contact information for the Corporate Secretary:

Nama	Edy Tjandra
No. Telp	(021) 3925660
Faksimili	(021) 3925788
Email	corporate@absimasfinance.co.id
Alamat	Menara Tekno Lt.7, Jl. Fachrudin No.19, RT 001, RW 007, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat

Audit Internal

Internal Audit

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 20 Mei 2020.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is under the direct authority of the President Director of the Company. The Company's Internal Audit Unit has had a charter that was established on May 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
- Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
- Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT AB Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- *Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee.*
- *Conduct special audits at the request of the management.*
- *Employ risk analysis to develop an audit plan.*
- *Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Participate as an advisor in designing certain systems.*
- *Ensure that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.*
- *Assesses the quality of the work unit performance in PT AB Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.*
- *Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out*
- *Monitors, analyses and reports the follow up actions on the recommended improvements.*

Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal

Membership Composition of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017 maka ditetapkan bahwa Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sujatmiko sebagai ketua yang telah menjabat sejak tahun 2015 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau adalah sebagai berikut:

According to Decision Letter No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 dated July 1, 2017, it was established that the Company's Internal Audit Unit is chaired by Sujatmiko. He has been chairman of the Internal Audit Unit since 2015 to present. His work experience is as follows:

Pengalaman Kerja

Work Experience

Tahun / Year	Jabatan / Position	Perusahaan / Company
1999-2006	Staf Keuangan / Finance Staff	PT Sinartama Gunita
2006-2015	Staf Keuangan / Finance Staff	PT AB Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

Qualifications and Certifications

Ketua Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu sebagai profesi audit yang dimiliki.

The chairman of Internal Audit unit does not have specific qualification and certification in regard to audit.

Pelatihan pada Tahun Buku

Training in Book Year

Ketua Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun buku.

The chairman of Internal Audit unit did not participate in any training in the financial year.

Program Kerja di tahun 2021

Work Program in 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan proses audit terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan audit yang dilakukan mencakup:

1. Melakukan stock opname terhadap aset tetap yang dimiliki Perseroan
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
4. Melakukan audit terhadap data nasabah
5. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah

In 2021, the Internal Audit Unit has conducted audit on the Company's business activities. The audited aspects included:

1. *Performed inventory check on the Company's fixed assets*
2. *Verified the completeness of application documents at random*
3. *Conducted audit of the withdrawn units and document completeness*
4. *Conducted audit on customers data*
5. *Conducted interviews and confirmation to the customers*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control

Menjalankan pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara sinergistik dengan Direktur lainnya, di antaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pemasaran produk Perseroan, dan dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2021 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through this Internal Control System, the Company's business activities are running effectively and efficiently, producing reliable financial reports, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management including the Board of Director. In this case, the President Director supervises and controls the Company's aspects, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology.

In carrying out its functions, the President Director conducts control and supervision on a consolidated basis with other Directors namely the Director of Finance and Accounting related to the supervision and financial control of the Company, with the Operational Director related to the supervision and control of operational activities including the Company's business network, with the Marketing Director related to supervision and control marketing activities of the Company's products, with the Compliance Director related to the supervision and control of activities in compliance with the regulations of all Financial Authorities.

The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company in 2021 deemed that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Conformity with the COSO Internal Control Framework

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menetapkan COSO Internal Control framework sebagai acuan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal secara keseluruhan. Proses COSO Internal Framework yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf bertujuan mencapai: efektifitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Framework yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap risiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

- Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan.
- Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan.
- Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di dalam Perseroan.
- Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control Framework as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve these objectives: operational effectiveness and efficiency; reliability of financial reporting; and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company continues to make adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control system.

- *In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company.*
- *In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company.*
- *In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company.*
- *In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards.*
- *In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya guna menghindari risiko-risiko yang dapat berakibat pada kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen di setiap unit bisnis dalam organisasi. Pelaksanaan proses identifikasi dan tata kelola risiko harus sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, batas wajar untuk *Non Performing Financing* adalah paling tinggi 5%. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian mandiri terhadap manajemen risikonya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

Potensi risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan

Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan

2. Risiko Kepengurusan

Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

3. Risiko Tata Kelola Perusahaan

Merupakan risiko yang timbul dari kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

As a company engaged in the financing sector, the Company's operations are inseparable from financing risks. Thus, the Management of the Company is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfil the Company's vision and mission.

Risk management is the responsibility of all management in every business unit within the organization. The implementation of risk identification and management process must be in accordance with the authority attached to each related unit.

The risk management of the Company is conducted with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 29/2014 on business operations for multifinance companies, the reasonable limit for Non-Performing Financing is not more than 5%. Additionally, the Company regularly conducts self-assessment on its risk management. This is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the risk assessment of financing companies.

The potential risks the Company faces are as follows:

1. Financing Risk

The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

2. Management Risk

The risk that results from the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.

3. Corporate Governance Risk

The risk that results from the failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.

4. Risiko Strategi

Merupakan risiko akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

5. Risiko Operasional

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.

6. Risiko Aset dan Liabilitas

Merupakan risiko yang timbul karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan sehingga menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.

7. Risiko Pendanaan

Risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang diakibatkan pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.

Dari risiko-risiko tersebut di atas, risiko terbesar yang dihadapi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Namun, mengingat nasabah Perseroan sebagian besar adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang merupakan nasabah eksisting, memiliki rekam jejak baik serta posisi keuangan yang kuat, risiko ini relatif kecil dan terkendali. Hal ini terbukti dengan angka *Non-Performing Financing* (NPF) di tahun 2020 yang adalah 0%, yang artinya semua kredit yang disalurkan Perseroan adalah lancar. Meskipun demikian, Perseroan dalam proses persetujuan kredit senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan kalkulasi yang matang dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan.

4. Strategic Risk

The risk that results from the inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

5. Operational Risk

The risk that results from the failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.

6. Asset and Liability Risk

The risk that results from the failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfil its obligations to creditors.

7. Funding Risk

The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

Of the risks mentioned above, the biggest risk faced by the Company as a financing company is the financing risk. However, considering that most of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group that have a good track record and a strong financial position, this risk is relatively minor and controllable. This is evidenced by the Non-Performing Financing (NPF) figure in 2020 which is 0%, meaning that all the loans disbursed by the Company have good repayment performance. Nonetheless, the Company in its credit approval process always adheres to the principle of prudence and careful calculations in every decision regarding financing disbursement.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Lawsuit faced by the Company, Board of Commissioners and/or Board of Directors

Selama tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

During 2021, there was no lawsuit faced by the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Kode Etik Perseroan

Company Code of Ethics

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT AB Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company adopts a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Managers and all of the Company's employees.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business conduct and personal conduct for employees (permanent, contract, and outsourced employees), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties that partner with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly are expected to adhere to the applicable code of ethics.

Tanggung Jawab Responsibility

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran (*whistleblowing*) jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum. Di samping itu, semua karyawan wajib untuk segera melaporkan jika ada kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

b. Tanggung jawab individu

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini:

1. Melindungi aset/harta

Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah kepemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual, aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan.

a. Responsibility toward the Company

1. *The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.*
2. *Employee can report wrongdoings (whistleblowing) if they suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if they believe they are asked to perform an action that is unnatural or against the law. Additionally, every employee is required to report immediately if they have suspicion that an insider trading is underway, or embezzlement or its attempt or mysterious disappearance of funds.*

b. Individual Responsibility

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. Protect the Company's assets

Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property, physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company.

2. Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan

Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing. Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

c. Tanggung jawab di tempat kerja

1. Kebijakan Tenaga Kerja

Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang setiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi. Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal usul kebangsaan, gender atau agama.

2. Keselamatan dan Kesehatan

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan.

2. Accuracy of recording and reporting of the Company

Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the veracity of information, reports and records under each supervision. Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Workplace Responsibility

1. Employment Policy

The Company uses labour fairly and is against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment. The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

2. Security and Safety

To fulfil our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety. All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees.

3. Pelecehan dan intimidasi

Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi di tempat kerja. Jika karyawan merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia. Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan.

3. Harassment and intimidation

The Company prohibits any kind of harassment or intimidation in the workplace. If an employee feels that they have become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, they must report it to their respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit. Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company.

Representasi Perseroan Company Representation

a. Perlakuan adil

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya. Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

a. Fair treatment

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices. In order for the Company's assets can be utilized optimally and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis fair and reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publikasi dan media

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan. Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

b. Publikasi dan media

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary. Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Hadiah

Karyawan dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan. Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut.

c. Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited from accepting or allowing a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company. Should they any questions about the feasibility of accepting a gift, they must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift.

Kerahasiaan

Confidentiality

a. Kerahasiaan Informasi

Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku. Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan, karyawan harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

a. Information Confidentiality

All employees are obliged to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law. While they are still working with the Company and after they have resigned from the Company, they must continue to protect the confidentiality of non-public information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non-public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customers and suppliers.

b. Perlindungan Data Nasabah

Aset yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh nasabah. Karyawan perlu memastikan bahwa informasi tersebut hanya akan digunakan untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

b. Customer Data Protection

The most valuable asset is the customer's confidence in the Company. Thus, safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or as required by the law.

Kegiatan Investasi

Investment Activities

a. Perdagangan Pihak Dalam

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum. Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/insider information") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law. The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues/associates).

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan. Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya

b. Personal Investment

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities. The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee are aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if they know any other

perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar. Karyawan harus menghindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

information about the Company which if known by the public may affect the price of the Company's securities.

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity. They must avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Kepatuhan pada Peraturan Regulatory Compliance

- a. Semua personel di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/kebijakan internal Perseroan.
- b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
- c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
- d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.
- a. *All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.*
- b. *The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to person in charge.*
- c. *The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.*
- d. *The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu system pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *fraud* atau kecurangan.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *whistleblower*.

Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan

Types of complaint that can be reported

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial dan perilaku tidak etis.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures in the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that the upholds principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or wrongdoings in the Company.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

The types of complaints that can be reported via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan *Report Mechanism*

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

Penanganan Pelaporan Pengaduan *Handling of Reports*

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a slanderous or defamatory manner.

Perlindungan bagi Whistleblower *Protection for Whistleblower*

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindak penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

To support GCG implementation and provide protection to the complainants or whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

Penyelesaian Pengaduan *Resolution of Report*

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh whistleblower dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim penanganan kasus fraud yang diketuai oleh Direktur Utama yang membawahi Divisi Kepatuhan dengan Audit Internal, Legal dan HRD. Masing-masing unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus fraud ataupun penyimpangan lainnya.

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the fraud handling team headed by the President Director which is responsible for the Compliance Division, together with the Internal Audit Unit, Legal, and HR Division. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other wrongdoings.

Output dari Penanganan Pengaduan

Output of Report Handling

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik

Public Accountant

PT AB Sinar Mas Multifinance mempertahankan kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris (Member Moore Global Network Limited) sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2021. Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2016, atau sebanyak 6 (enam) periode. Untuk imbal jasa yang diberikan kepada kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp165.000.000.

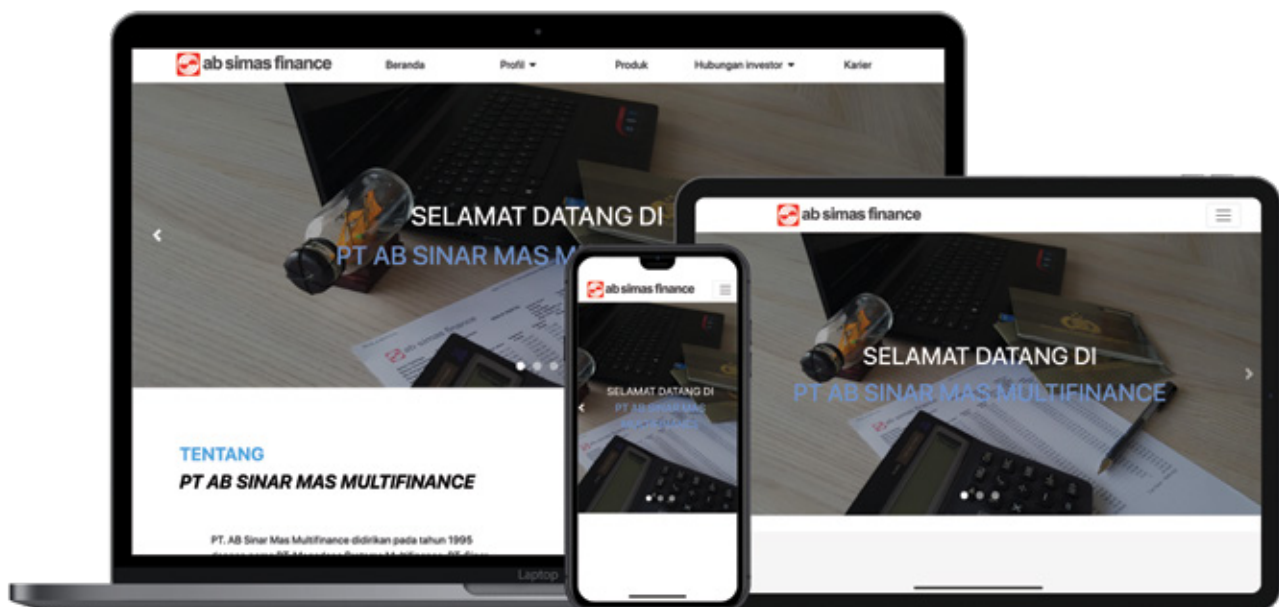
PT AB Sinar Mas Multifinance retained the service of public accounting firm Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Global Network Limited) as the independent auditor for the financial year 2020. The said public accountant has audited the Company's financial report since 2016, or for as many as five periods. The service fee paid to Mirawati Sensi Idris in 2021 was Rp165,000,000.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non-keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di situs www.absimasfinance.co.id. Selain itu, publik juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan secara langsung di corporate@absimasfinance.co.id atau melalui telepon/fax sesuai dengan nomor yang tertera di bagian Profil Perusahaan.

The Company continues to provide information on its financial position, condition, performance and prospect as well as other non-financial information to facilitate public analysis. Members of the public can access information regarding the Company which provides comprehensive picture on the Company's operations and performance which would be useful to parties that have an interest in the Company via the website www.absimasfinance.co.id. Additionally, members of the public can also contact the Corporate Secretary directly at corporate@absimasfinance.co.id or via phone/facsimile as stated on the Company Profile section.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report







Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51") tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik, dimana Pasal 16 menyebutkan bahwa efektif 1 Januari 2020 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada OJK, maka Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan 2021.

Laporan Berkelanjutan ini merupakan ringkasan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan dampak positif kepada lingkungan di sekitarnya yaitu lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perseroan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

Laporan Berkelanjutan PT AB Sinar Mas Multifinance disajikan dengan mengacu pada bagian-bagian relevan dari lampiran POJK 51 tentang isi dan format Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan. Dalam kesempatan ini kami sajikan ringkasan dari Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2021. Laporan Keberlanjutan ini akan terus dilengkapi dan disempurnakan seiring bertambahnya program-program TJSL Perseroan di masa mendatang.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, where Article 16 states that effective January 1, 2020 the Financial Services Institution (LJK) are required to submit a Sustainability Report to the OJK, the Company accordingly compiled this Sustainability Report as an integral part of the 2021 Annual Report.

This Sustainability Report is a summary of the Company's efforts to maintain its business continuity which ultimately has a positive impact on the surrounding community and living environment. To help create conducive conditions in its work environment, the Company has consistently carried out various activities within the framework of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER).

PT AB Sinar Mas Multifinance's Sustainability Report is presented with reference to the relevant parts of POJK 51 addendum on the content and format of Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report. This is a summary of the Company's Sustainability Report for the year 2021. This Sustainability Report will continue to be completed and refined as the Company carries out more CSER programs in the future.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

A. LANDASAN PELAKSANAAN

A. BASIS OF IMPLEMENTATION

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang menjadi acuan Perseroan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

The Company conducts its corporate social and environmental responsibility activities based on the following rules and regulations:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies*
- *Law No. 25/2007 on Investment*
- *Law No. 8/1999 on Consumer Protection*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/SEOJK.07/2014 on Service and Settlement of Consumer Complaint on Financial Service Business Player as well as other applicable regulations.*

B. KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA

B. CARE FOR OTHERS

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha hendaknya tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan semata namun juga harus memiliki dampak sosial yang positif. Kegiatan TJSL Perseroan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Di tahun 2021, ketika pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia, Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan karyawannya agar tidak tertular oleh *coronavirus*.

Selain menuruti anjuran pemerintah untuk menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (atau yang dikenal dengan protokol kesehatan 5M), Perseroan juga membagikan *hand sanitiser* kepada seluruh karyawan dan anggota keluarganya, serta rutin memberikan vitamin dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka. Sedangkan untuk mencegah penularan virus di tempat kerja, selama PPKM berlangsung Perseroan menerapkan

The Company believes that business operations should not only seek to make profit but also have a positive social impact. The Company's CSER activities are focused on improving the welfare of its employees and their immediate family members. In 2021, when the Covid-19 pandemic continued to grip Indonesia, the Company is committed to keep its employees healthy so as to prevent them from getting infected by the coronavirus.

In addition to complying with the government's advice to maintain social distancing, wearing masks, washing hands, avoiding crowds and reducing mobility (known as the 5M health protocol), the Company also distributed hand sanitizers to all its employees and family members, and regularly provides vitamins and health supplements to increase their immunity. Meanwhile, to prevent virus transmission in the workplace during the large-scale social restrictions, the Company implemented a 50:50 work

kebijakan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) sesuai dengan kebijakan pengendalian pandemi pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan subsidi biaya kesehatan jika ada karyawan atau keluarganya yang dinyatakan positif tertular Covid-19. Sebagai bentuk solidaritas untuk meringankan beban karyawan, terutama karyawan level bawah seperti *office boy* dan *security*, selama pandemi Perseroan juga memberikan sumbangan paket sembako.

C. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN C. CARE FOR THE ENVIRONMENT

Perseroan dalam menjalankan usahanya juga berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, dimulai dari lingkungan terkecil. Hal ini dilakukan dengan, antara lain, menghemat penggunaan listrik dan air, menghemat penggunaan kertas, serta mendaur ulang kertas bekas. Selama pandemi, akibat pembatasan mobilitas, rapat dan pertemuan juga banyak dilakukan lewat video conferencing sehingga mengurangi pemakaian mobil dinas dan konsumsi bahan bakar. Di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan fasilitas teleconferencing baik untuk rapat-rapat internal, komunikasi dengan nasabah, hingga pemasaran produk sehingga meminimalkan jejak karbon.

Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2021, 2020 dan 2019:

arrangement policy, namely 50% Work From Home (WFH) and 50% Work From Office (WFO), or in accordance with the government's pandemic control policy.

In addition, the Company also provided medical subsidy should an employee or family is tested positive for Covid-19. As a form of solidarity to ease the burden on employees, especially lower-level employees such as office boys and security staff, the Company also provided them with staple food packages during the pandemic.

In conducting its business, the Company also strives to minimize the impact of its operations on the environment, starting from its nearest environment. This is done by, among other things, saving electricity and water usage, reduce paper usage and recycling used paper. During the pandemic, due to restrictions on mobility, many meetings were conducted via video conferencing, thereby reducing the use of company cars and fuel consumption. In the future, the Company is committed to maximizing teleconferencing facilities for internal meetings, communication with customers, and product marketing, thereby minimizing its carbon footprint.

Comparison in the usage of paper in the Company's head office throughout 2021, 2020 and 2019 is as follows:

Tahun / Year	Jumlah Rim / Number of Ream
2021	84
2020	85
2019	102

D. KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

D. EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Perusahaan memegang teguh prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender. Dengan demikian, seluruh SDM di Perusahaan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang. Bukti kepuasan kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat turnover yang rendah.

Perseroan juga berpendapat bahwa menciptakan prasarana yang baik dalam menunjang kegiatan operasional dan pelaksanaan kerja merupakan penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Hal ini dilakukan antara lain dengan menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih dan sehat; menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan; memberikan sosialisasi mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja; dan melakukan sterilisasi dengan cara penyemprotan di lingkungan kerja secara periodik.

Based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through a series of trainings. In addition, the Company is fully committed to equal employment opportunity. The Company upholds the principle of equality, especially with regard to gender. Thus, all human resources in the Company have the same rights and opportunities to grow. Evidence of employee job satisfaction can be seen from the low turnover rate.

The Company also believes that providing adequate facilities to support its operational activities and productivity lies in the employees' mindset and behavior that are conducive for occupational health and safety. This is achieved, among others, by providing a clean and healthy workplace, availability of safety and security equipment for employees; familiarization of occupational health and safety policy; and periodic disinfection of the workplace.

E. TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

E. CONSUMER RESPONSIBILITY

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang berpotensi merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu website, email dan telepon seperti yang disebutkan di bagian Profil Perusahaan. Dengan adanya media di atas menunjukkan kepedulian Perseroan untuk meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan kepada konsumen.

Throughout 2021, the Company carried out Responsibility to Customers through the provision of customer complaint services. This is done as a form of the Company's responsibility for the mismatches of the Company's activities carried out by the Company's employees that have the potential to harm customers. The form of the Company's customer complaint services is delivered through various media of the Company, namely the website, email and telephone as mentioned in the Company Profile section. With the media above, it shows the Company's concern to improve the evaluation of service improvements for services provided to customers.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Sustainable Finance Action Plan (SFAP)

A. RINGKASAN EKSEKUTIF

A. EXECUTIVE SUMMARY

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun 2022 berfokus pada program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), yang terbagi ke dalam 4 (empat) bidang kerja utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan. Melalui penerapan RAKB, Perseroan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang didasari atas tiga aspek orientasi: **Profit** (keuntungan), **People** (hubungan sosial masyarakat), dan **Planet** (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

Dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan berfokus pada perlindungan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Perseroan menyadari melestarikan lingkungan hidup merupakan hal yang sangat penting demi keberlangsungan umat manusia di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Dalam bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Pengembangan kualitas dilakukan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk SDM di dalam Perseroan secara berkala sesuai dengan rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dibuat.

*The Sustainable Finance Action Plan (SFAP) of PT AB Sinar Mas Multifinance for 2022 will be focused on the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility ("CSER"), divided into 4 (four) main areas, namely the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development. Through SFAP, the Company aims to support the implementation of sustainable development, namely development based on three dimensions: **Profit, People and Planet.***

In terms of environment, the Company is focused on protecting and improving the quality of living environment. The Company realizes that environmental preservation is highly crucial for the sustainability of human beings in the future. Therefore, the Company views that it has the commitment and responsibility to preserve the living environment so that it can make a positive contribution to the economy and welfare of the people.

In terms of manpower and occupational health and safety, the Company focuses on developing the quality of the Company's human resources and meeting the occupational health and safety standards. Professional development is done by increasing the knowledge of and providing training for our employees regularly in accordance with the training and professional development plans that have been set up.

Dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berfokus memberikan perhatian dan respon terhadap seluruh pengaduan/keluhan konsumen sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi. Hubungan baik antara Perseroan dan nasabahnya merupakan aspek krusial dalam mencapai keuangan berkelanjutan dikarenakan adanya hubungan timbal balik untuk kemanfaatan bersama baik dari sisi konsumen maupun Perseroan sendiri yang harus dijaga dan dipenuhi.

Dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan kerjasama dengan berbagai komunitas sosial dengan tujuan agar Perseroan dapat meningkatkan kepedulian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan dan sumbangsih Perseroan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas yang berkesinambungan dan harus mendapat perhatian penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen dalam pelaksanaan dan target pencapaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia untuk mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan pada tahun 2022. Perseroan akan mempersiapkan strategi dan pedoman teknis atas rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan menjadi dasar pelaksanaan penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan pada tahun 2022.

In terms of consumer responsibility, the Company focuses on paying attention to and respond to all consumer complaints as manifestation of its caring attitude and appreciation. A good relationship between the Company and its customers is a crucial aspect in achieving sustainable finance due to a reciprocal relationship that is mutually beneficial for both sides and this must be maintained and fulfilled.

In terms of community development, the Company collaborates with various social advocacy organisations which is aimed at increasing awareness among members of the public so they can directly benefit from the Company's presence and contribution.

The implementation of sustainable finance will be continuous and must become the focus of all stakeholders. The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed to implementing and achieving targets set forth in the sustainable finance action plan. The Company is committed both in funding and human resources to achieve the SFAP target for 2022. The Company will prepare a strategy and technical guidelines for its implementation and this will be communicated to all employees and serve as the basis for SFAP implementation within the Company for the financial year 2022.

B. VISI DAN MISI

B. VISION AND MISSION

Visi

Menjadikan Perseroan sebagai pelaksana Rencana Aktivitas Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan baik dan terencana.

Misi

- Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang handal, jujur, bersih dan berkompeten.
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan.

Visi

To designate the Company as implementer of Sustainable Finance Action Plan according to indicators that have been determined and planned.

Mission

- *To produce and maximize reliable, honest, upright and competent human resources*
- *To contribute to sustainable development by taking into account economic, environment and social needs.*
- *To take into account the interest of the community and environment in every decision taken.*

C. TUJUAN

C. OBJECTIVES

Penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perseroan bertujuan untuk:

- Melaksanakan seluruh program kerja Perseroan terkait keuangan berkelanjutan.
- Membangun kesadaran atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di seluruh level organisasi Perseroan.
- Merancang kebijakan komprehensif dan berkesinambungan yang mengacu pada penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Pemenuhan atas aspek kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's sustainable finance action plan has the following objectives:

- *To carry out all the Company's work programs in relation to sustainable finance.*
- *To build awareness on the implementation of sustainable finance across all levels within the Company's organization.*
- *To design a comprehensive and sustainable policy in regard to the implementation of sustainable finance.*
- *To comply with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

D. ALOKASI SUMBER DAYA

D. HUMAN RESOURCES ALLOCATION

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan Perseroan membutuhkan alokasi sumber daya baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia (SDM). Komitmen dari sisi pendanaan diwujudkan dalam bentuk alokasi dana khusus untuk program/aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimana untuk tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah). Dari sisi SDM, Perseroan berkomitmen melibatkan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan untuk memberikan kontribusi dalam seluruh aktivitas Perseroan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Kontribusi SDM penting karena alokasi pendanaan saja tidak akan berimplikasi pada aksi nyata tanpa partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perseroan.

The implementation of the Company's sustainable finance action plan requires allocation of both funds and human resources. The commitment from the funding side is manifested in the form of a special allocation of funds for Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs/activities where the Company has allocated a budget of Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) for 2022. In terms of human resources, the Company is committed to involving all its employees from its business networks to contribute to the Company's activities in regard to the implementation of sustainable finance. The contribution of human resources is important because the allocation of funds alone will not have concrete impact without the active participation of all the Company's employees.

E. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN RAKB

E. DEPARTMENT IN CHARGE OF SFAP IMPLEMENTATION

Perseroan menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan menjadi tugas dan tanggung jawab oleh Unit Kerja Kepatuhan. Penetapan ini sejalan dengan fungsi Unit Kerja Kepatuhan sebagai kordinator kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Pemberian kewenangan ini telah dikomunikasikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Atas hasil pelaksanaan dan pengawasan terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan mempertanggungjawabkannya kepada Direksi yang selanjutnya akan meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan terkait hasil kerja pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

The Company has decided that the implementation of sustainable finance will be part of the duty and responsibility of the Compliance Work Unit. This designation is in line with the Compliance Work Unit's function as the coordinator of activities related to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). This decision has been communicated to and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for the results and supervision of the sustainable finance action plan, the Compliance Work Unit will report to the Board of Directors who will then request the Board of Commissioners to conduct a review on the implementation of sustainable financial action plan.

F. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PENYUSUNAN RAKB

F. WORK UNITS INVOLVED IN THE FORMULATION OF SFAP

Dalam penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan beberapa pihak yaitu Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memandang keterlibatan dua unit kerja di atas telah mewakili keseluruhan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana keduanya memainkan perannya masing-masing. Di dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

1. Unit Kerja Kepatuhan

Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Kepatuhan memiliki peran sebagai berikut:

- Menyusun kerangka utama program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun perencanaan anggaran keuangan untuk program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Menyusun parameter pengawasan penggunaan anggaran atas program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan penyesuaian kepatuhan penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Menyusun dokumen resmi perusahaan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.

2. Unit Kerja Sumber Daya Manusia

Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Sumber Daya Manusia memiliki peranan sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan alokasi sumber daya manusia (SDM) terhadap program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan perencanaan tugas dan fungsi setiap tingkatan sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

In the formulation of its sustainable finance action plan, the Company involves the Compliance Work Unit and the Human Resources Work Unit. The Company views that the involvement of these units have been representative to all aspects that need to be considered in the process of formulation sustainable financial action plan in which each of them will carry out their respective roles. In implementing the sustainable finance action plan, synergy among all stakeholders is necessary, starting from the process of formulation, implementation, monitoring and evaluation.

1. Compliance Work Unit

In the compilation of SFAP, the Compliance Work Unit has the following roles:

- *Create a main framework for the implementation of sustainable finance action programs.*
- *Prepare a budget plan to fund programs in the implementation of sustainable finance action.*
- *Create parameters to monitor the use of the budget allotted for sustainable finance programs.*
- *Adjust the Company's sustainable finance action plan with POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *Prepare official documents laying out the preparation of the Company's sustainable finance action plan.*

2. Human Resource Work Unit

In the compilation of SFAP, the Human Resource Work Unit has the following roles:

- *Prepare a plan for the allocation of human resources for the implementation of sustainable finance action plan.*
- *Define the duties and functions of each level of human resources in the implementation of the Company's sustainable finance action plan.*

G. FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN RAKB

G. FACTORS THAT DETERMINE THE SUCCESS OF SFAP

Di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) faktor yang dikaji yang akan menentukan keberhasilan RAKB, yaitu:

1. Rencana Strategis Bisnis

Strategi bisnis Perseroan merupakan faktor yang penting, karena strategi bisnis merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi aksi keuangan berkelanjutan Perseroan. Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang sinergis yang berarti bahwa keberadaan Perusahaan harus dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

2. Kapasitas Organisasi

Perseroan memiliki kapasitas organisasi yang berperan dalam melaksanakan fungsi masing-masing dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. Perseroan menjamin ketersediaan dan kemampuan seluruh bagian dari organisasi Perseroan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Perseroan memiliki kondisi keuangan yang mampu mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan dimana Perseroan telah menetapkan anggaran khusus. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sumber daya teknis untuk mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Perseroan telah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung aktivitas rencana aksi keuangan berkelanjutan. Perseroan memandang keterlibatan pihak eksternal yang memang menjadi pelaku kegiatan di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai sebuah nilai tambah.

In its Sustainable Finance Action Plan, the Company has identified 7 (seven) factors to be evaluated in determining the success of its SFAP, namely:

1. Business Strategy Plan

The Company's business strategy is an important factor, because it is the key to achieving the successful implementation of the Company's sustainable finance action plan. The Company has established a synergistic business strategy which means that its presence must be felt by stakeholders.

2. Organizational Capacity

The Company has the organizational capacity that plays a role in carrying out each function and achieving the stated goals from time to time. The Company guarantees the availability and capability of all parts of the Company's organization in implementing its sustainable finance action plan.

3. Financial State and Technical Capacity

The Company has a financial state capable of supporting the implementation of sustainable finance action plan for which the Company has allocated a special budget. In addition, the Company also has technical resources to support the implementation of its sustainable financial action plan.

4. Collaboration with External Parties

The Company has collaborated with external parties to support the implementation of its sustainable finance action plan. The Company views the involvement of external parties who have the expertise in environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development will be an added value.

5. Strategi Komunikasi

Keberadaan sistem pengawasan, evaluasi dan mitigasi menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana hal ini dilakukan dalam bentuk pengawasan langsung dan kajian terhadap kesesuaian antara target dan realisasi di lapangan. Sedangkan mitigasi dilakukan apabila pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan gagal atau tidak dapat diterapkan.

6. Sistem Pengawasan, Evaluasi dan Mitigasi

Keberadaan sistem pengawasan, evaluasi dan mitigasi menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana hal ini dilakukan dalam bentuk pengawasan langsung dan kajian terhadap kesesuaian antara target dan realisasi di lapangan. Sedangkan mitigasi dilakukan apabila pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan gagal atau tidak dapat diterapkan.

7. Kebijakan Pemerintah

Perseroan tentunya akan tetap memperhatikan dan menyesuaikan rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan kebijakan pemerintah terkait bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan yang memang menjadi kepedulian pemangku kepentingan dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

5. Communication Strategy

Communication strategy constitutes an effective plan in delivering messages, aims and objectives so that it can be easily understood by various sides, especially the beneficiaries of the Company's CSER program.

6. Monitoring, Evaluation and Mitigation System

Establishing a monitoring, evaluation and mitigation system is very crucial as guideline of the sustainable financial action plan where it takes the form of direct supervision and evaluation of the suitability between targets and realization on the ground. On the other hand, mitigation is carried out if the sustainable financial action plan fails or cannot be implemented.

7. Government Policy

The Company will continue to pay attention to and adjust its sustainable finance action plan with the government policies related to the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development which are indeed the stakeholders' area of concern in the implementation of the Company's sustainable financial action plan.

H. ASPEK-ASPEK PELAKSANAAN RAKB

H. ASPECTS OF SFAP IMPLEMENTATION

Aspek Lingkungan

1. Dasar Pemikiran

Perseroan memandang bahwa perlu memberikan kontribusi dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan hidup baik yang diakibatkan secara langsung maupun dampak sampingan dari aktivitas usaha Perseroan.

2. Kebijakan Manajemen

Tanggung jawab di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh PT AB Sinar Mas Multifinance meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

3. Kegiatan

Environmental Aspect

1. Rationale

The Company considers that it is vital to contribute to the preservation and improvement of the living environment, both as a direct and indirect result of the Company's business activities.

2. Management Policy

PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to fulfill its corporate environmental responsibility even though the Company's business activities do not have direct impact to the environment. This commitment is implemented through policies to protect the environment starting from the Company's nearest environment. This is done regularly, with the hope of bringing change to a larger environment.

3. Activities

Uraian Kegiatan <i>Description</i>	- Menerapkan sistem daur ulang dengan cara pengelolaan berdasarkan jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik. <i>To implement recycling system through the waste management of organic and inorganic waste.</i> - Mengurangi penggunaan kertas <i>Reduce consumption of paper</i> - Memanfaatkan barang bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali <i>To reuse still functional items to reduce waste</i>
Periode <i>Period</i>	Kuartal I-IV 2022 <i>Quarter I-IV 2022</i>
Sumber Daya Yang Dibutuhkan <i>Necessary Resources</i>	- SDM <i>Human Resources</i> - Pendanaan langsung dari Perseroan <i>Direct funding from the Company</i> - Kerjasama dengan mitra pendaur ulang <i>Collaboration with recycling partner</i>
Penanggung Jawab <i>Unit in charge of</i>	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

4. Sumber Daya

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp5 juta. Seluruh karyawan akan ikut berpartisipasi sebagai Sumber Daya Manusia dalam menjalankan kegiatan ini.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

6. Tantangan

Mengubah pola pikir masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup dapat terjaga..

4. Resources

The amount of budget allocated for this program is Rp5 million. All employees will participate as the human resources in the implementation of this activity.

5. Evaluation of Results

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Challenge

To change of the mindset of the public not to litter, so the cleanliness and health of the environment can be maintained.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Dasar Pemikiran

Perseroan memandang bahwa perlu dilakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Kebijakan Manajemen

Fokus utama PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka.

3. Kegiatan

Manpower, Occupational Health and Safety Aspect

1. Rationale

The Company sees the need for developing the quality of its human resources and meet the prevailing occupational health and safety standards.

2. Management Policy

The main focus of PT AB Sinar Mas Multifinance in the area of Manpower, Occupational Health and Safety is to create a work environment that is able to support the achievement of optimal targets. Conducive work condition is manifested, among others, by providing health and safety assurance for employees in doing their jobs.

3. Activities

Uraian Kegiatan <i>Description</i>	- Menyelenggarakan kegiatan seminar/pelatihan untuk karyawan <i>Conduct seminars/trainings for employees</i> - Menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan bagi karyawan secara berkala. <i>Conduct regular medical check-up program for employees</i>
Periode <i>Period</i>	Kuartal I-IV 2022 <i>Quarter I-IV 2022</i>
Sumber Daya Yang Dibutuhkan <i>Necessary Resources</i>	- SDM <i>Human Resources</i> - Pendanaan langsung dari Perseroan <i>Direct funding from the Company</i> - Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan <i>Collaboration with healthcare provider</i>
Penanggung Jawab <i>Unit in charge of</i>	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

4. Sumber Daya

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp20 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan Tenaga Profesional Medis yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

6. Tantangan

Mencari tenaga profesional yang sesuai dengan maksud dan tujuan seminar.

4. Resources

The amount of budget allocated for this program is Rp20 million. The human resources needed in this activity are professional health workers appointed by the Company.

5. Evaluation of Results

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Challenge

To seek the professionals who meet the purpose and objectives of the seminar.

Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen**1. Dasar Pemikiran**

Perseroan memandang perlunya memberikan apresiasi kepada konsumen dan calon konsumen Perseroan sebagai wujud perhatian Perseroan kepada nasabahnya.

2. Kebijakan Manajemen

Perseroan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari kesinambungan usaha. Oleh karena itu, standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen harus selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik.

3. Kegiatan**Consumer Responsibility Aspect****1. Rationale**

The Company sees the need to appreciate its consumers and potential customers as a form of the Company's attention to its customers.

2. Management Policy

The Company realizes that consumers are the bedrock of its business continuity. Therefore, the quality standards of service provided to consumers must be always enhanced and maintained.

3. Activities

Uraian Kegiatan <i>Description</i>	- Kegiatan layanan kesehatan tidak berbayar kepada konsumen atau calon konsumen <i>Free medical check-up for consumers or prospective consumers</i>
Periode <i>Period</i>	Kuartal I-IV 2022 <i>Quarter I-IV 2022</i>
Sumber Daya Yang Dibutuhkan <i>Necessary Resources</i>	- SDM <i>Human Resources</i> - Pendanaan langsung dari Perseroan <i>Direct funding from the Company</i> - Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan <i>Collaboration with healthcare provider</i>
Penanggung Jawab <i>Unit in charge of</i>	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

4. Sumber Daya

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp15 juta. SDM yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra penyedia layanan kesehatan untuk aspek teknis pelaksanaan program.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

6. Tantangan

Program layanan kesehatan konsumen memiliki tantangan berupa kesesuaian program layanan kesehatan dengan minat konsumen terhadap penyediaan layanan kesehatan.

4. Resources

The amount of budget allocated for this program is Rp15 million. The human resources who will implement this activity are employees from all the Company's business network. The Company will collaborate with healthcare service provider for the technical aspects of the program.

5. Evaluation of Results

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Challenge

Consumer healthcare service program faces the challenge in the form of alignment between the healthcare program with consumers interest in the provision of medical check-up.

Aspek Sosial Kemasyarakatan

1. Dasar Pemikiran

Perseroan memandang perlunya membangun kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat harmoni antara perusahaan dengan masyarakat pada lingkungan jaringan Perseroan.

2. Kebijakan Manajemen

Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, PT AB Sinar Mas Multifinance berkomitmen untuk selalu menunjukkan kepedulian melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat diharapkan dapat ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

3. Kegiatan

Community Development Aspect

1. Rationale

The Company is of the view that caring for the community and strengthening the harmony between the Company and the surrounding community is of paramount importance.

2. Management Policy

In terms of community development, PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to always demonstrate its caring attitude through activities that directly benefit the community. This is done under the premise that the Company's presence must bring benefits to the social environment, especially for the community around its vicinity. In addition, jointly conducted social activities with the community are expected to encourage stakeholders to increase their social awareness toward the surrounding community.

3. Activities

Uraian Kegiatan <i>Description</i>	- Kegiatan penggalangan dana untuk orang-orang yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19. <i>Fundraising activity for people who are impacted by the Covid-19 pandemic.</i>
Periode <i>Period</i>	Kuartal I-IV 2022 <i>Quarter I-IV 2022</i>

Sumber Daya Yang Dibutuhkan <i>Necessary Resources</i>	- SDM <i>Human Resources</i> - Pendanaan langsung dari Perusahaan <i>Direct funding from the Company</i> - Mitra organisasi masyarakat <i>Non-governmental organisation partner</i>
Penanggung Jawab <i>Unit in charge of</i>	Unit Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>

4. Sumber Daya

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp10 juta. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra organisasi masyarakat pada lokasi jaringan usaha Perseroan.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

6. Tantangan

Pembagian secara merata atas dana yang terkumpul dan juga bagaimana mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan penggalangan dana ini.

4. Resources

The amount of budget allocated for this program is Rp10 million. The human resources who will implement this program are employees from all of the Company's business network. The Company will cooperate with non-governmental organization partner around the Company's operation site.

5. Evaluation of Results

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

6. Challenge

Equitable distribution of the fundraising proceeds and to spur public engagement in the fundraising activity.

I. TINDAK LANJUT

I. FOLLOW UP

Tindak lanjut rencana aksi keuangan berkelanjutan mengacu kepada pelaksanaan pengawasan dan evaluasi atas penerapan program ini yang berada di bawah wewenang Unit Kerja Kepatuhan Perseroan yang akan melakukan pengawasan langsung terhadap seluruh aktivitas pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. Hasil evaluasi akan dilaporkan secara langsung kepada Direksi Perseroan, hingga aspek-aspek teknis sehingga dapat diketahui apa yang sudah baik dan apa yang masih kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap program kerja aksi keuangan berkelanjutan secara tahunan dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direksi di periode akhir pelaksanaan program. Perseroan menetapkan bahwa kesinambungan program perlu dilakukan untuk meningkatkan dampak pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan setiap tahunnya.

The follow-up to the sustainable finance action plan refers to the implementation of supervision and evaluation of this program which is under the authority of the Company's Compliance Work Unit which will conduct direct supervision of all activities related to the implementation of sustainable finance action plan. The evaluation results will be reported directly to the Board of Directors of the Company, down to the technical aspects so that it can figure out what works and what does not work in order for improvements to be made in the future. The Company will evaluate its sustainable finance action plan on an annual basis and provide an accountability report to the Board of Directors at the end of the program period. The Company determines that program needs to be continuous in order for its impact to be broadened in the coming years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan 2021 PT AB Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Mei 2022



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Herry Hermana S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edy Tjandra

Direktur
Director

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 20, 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07



Laporan Keuangan

Financial Report

PT AB Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00494/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AB Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00494/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT AB Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

19 April 2022/*April 19, 2022*



ab simas finance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

I, the undersigned:

- Edy Tjandra**
Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin No.19,
RT.1/RW.7, Kampung Bali, Tanah Abang,
Jakarta 10250
Jl. Keadilan I No. 23B, Glodok, Taman Sari
Jakarta Barat

021 - 3925660
Direktur / Director

declare that:

1. I am are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. I am responsible for the Company's internal control system.

PT. AB Sinar Mas Multifinance

Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250
Telp : (62-21) 3925660 (hunting) • Fax : (62-21) 3925788

Demikian pernyataan ini dibuat dengan This statement has been made truthfully.
sebenarnya.

19 April 2022 / April 19, 2022



Edy Tiandra
Direktur / Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2.445.645	4	21.546.047	Cash and cash equivalents
Investasi	44.461.065	5	32.505.884	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		6		Working capital financing with factoring scheme receivables
Pihak berelasi	-		199.960.104	Related parties
Pihak ketiga	1.381.932.140		468.831.591	Third parties
Jumlah	1.381.932.140		668.791.695	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.576.421)		(17.054.108)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.366.355.719		651.737.587	Net
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Pihak berelasi	109.838.454		1.022.072	Related parties
Pihak ketiga	49.673.436		-	Third parties
Jumlah	159.511.890		1.022.072	Total
Nilai residu yang dijamin	67.060.550		731.445	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(28.521.174)		(149.167)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.060.550)		(731.445)	Security deposits
Jumlah	130.990.716		872.905	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.780.384)		(28.518)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	129.210.332		844.387	Net
Piutang pembiayaan multiguna		8		Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga	116.968		165.368	Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(19.360)		(36.591)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah	97.608		128.777	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.617)		(5.161)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	94.991		123.616	Net
Piutang lain-lain		9		Other receivables
Pihak berelasi	1.512.227		210.919	Related parties
Pihak ketiga	26.204.808		11.037.017	Third parties
Jumlah	27.717.035		11.247.936	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(526.837)		(858.584)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	27.190.198		10.389.352	Net
Investasi pada entitas asosiasi	60.666.909	10	57.091.643	Investment in an associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.645.000 dan Rp 1.505.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.474.000	11	2.614.000	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,645,000 and Rp 1,505,000, as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.722.264 dan Rp 3.380.855 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	8.726.564	12	8.934.840	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,722,264 and Rp 3,380,855 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 72.255.791 dan Rp 71.384.853 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	86.876.610	13	60.537.288	Assets for lease - net of accumulated depreciation of Rp 72,255,791 and Rp 71,384,853 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset lain-lain	840.159		773.749	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1.729.342.192</u>		<u>847.098.393</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	14	179.916.667	Loans received
Utang obligasi	59.651.005	15	173.456.884	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	29	250.000	Shareholder loan
Utang pajak	172.906	16	7.826.440	Taxes payable
Beban akrual	3.438.481	17	11.280.219	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	326.116	27	787.622	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.578.063	28	1.335.802	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	-		3.494.262	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.199.295.738		378.347.896	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	19	375.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 500,000 shares Issued and paid-up - 375,000 shares
Tambahan modal disetor	11.740.385	19	11.740.385	Additional paid-in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain	5.227.546	5	(6.727.635)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	75.000.000		75.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	63.078.523		13.737.747	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	530.046.454		468.750.497	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.729.342.192		847.098.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	104.621.129	21	75.330.566	Working capital financing with factoring scheme
Sewa operasi	35.167.063	22	29.104.025	Operating lease
Sewa pembiayaan	8.686.439	23	186.604	Finance lease
Pembiayaan multiguna	17.231	24	54.235	Multipurpose financing
Administrasi	1.977.351		387.325	Administration
Bunga dan bagi hasil	6.348.833		2.734.529	Interest and profit sharing
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	5	320.275	Gain on sale of investment at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	60.112	6,7,8,9	-	Reversal of allowance for impairment losses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	1.017		1.412	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.575.266	10	495.895	Share in net income of associate
Lain-lain	2.919.297	25	1.204.412	Other income
Jumlah Pendapatan	163.373.738		109.819.278	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan keuangan	(62.916.582)	14, 15	(19.689.636)	Interest and financing charges
Penyusutan	(24.900.988)	11,12,13	(20.556.958)	Depreciation
Umum dan administrasi	(6.448.927)	26	(6.049.046)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(5.929.072)		(11.658.805)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang	-	6,7,8,9	(905.401)	Provision for impairment
Lain-lain	(4.640.568)		(4.672.793)	Others
Jumlah Beban	(104.836.137)		(63.532.639)	Total Expense
LABA SEBELUM PAJAK	58.537.601		46.286.639	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		28		TAX EXPENSES
Kini	8.408.644		9.897.025	Current tax
Tangguhan	1.142.364		379.116	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	9.551.008		10.276.141	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	48.986.593		36.010.498	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	454.081	27	(398.786)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(99.898)	28	87.733	Tax related with item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.955.181		(7.114.411)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investment on fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	12.309.364		(7.425.464)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.295.957		28.585.034	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	131	30	96	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investment at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		375.000.000	11.740.385	386.776	-	64.822.035	451.949.196	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan No. 71	2b	-	-	-	-	(11.783.733)	(11.783.733)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penyesuaian		375.000.000	11.740.385	386.776	-	53.038.302	440.165.463	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	36.010.498	36.010.498	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(7.114.411)	-	-	(7.114.411)	Unrealized loss on changes of short-term investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	(311.053)	(311.053)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(7.114.411)	-	35.699.445	28.585.034	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	75.000.000	(75.000.000)	-	General reserve formation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		375.000.000	11.740.385	(6.727.635)	75.000.000	13.737.747	468.750.497	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	48.986.593	48.986.593	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	11.955.181	-	-	11.955.181	Unrealized gain on changes of short-term investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	26,28	-	-	-	-	354.183	354.183	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	11.955.181	-	49.340.776	61.295.957	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		375.000.000	11.740.385	5.227.546	75.000.000	63.078.523	530.046.454	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.991.853.576	6, 21	2.358.701.249	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	24.818.773	7, 23	3.739.968	Finance lease
Sewa operasi	35.167.063	13, 22	29.104.025	Operating lease
Pembiayaan multiguna	48.400	8, 24	448.151	Multipurpose financing receivables
Administrasi	1.977.351		387.325	Administration
Pendapatan bunga dan bagi hasil	6.348.833	4, 5	2.607.296	Interest income and profit sharing
Pengeluaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(4.600.372.892)	6, 21	(2.378.245.000)	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	(146.250.145)	7, 23	(758.006)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	-	8, 24	(1.771)	Multipurpose financing receivables
Beban bunga dan keuangan	(64.347.276)	14	(21.286.780)	Interest expenses and financing charges
Beban umum dan administrasi	(6.222.110)	26	(7.317.404)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	(5.929.072)		(11.658.805)	Salaries
Lain-lain	(33.455.970)	25	(5.233.511)	Others
Kas digunakan untuk operasi	(796.363.469)		(29.513.263)	Cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.625.883)	16, 28	(3.670.999)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(810.989.352)		(33.184.262)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	318.182	12, 25	-	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset untuk disewakan	1.494.454	13, 25	1.042.638	Proceeds from sale of assets for lease
Perolehan aset tetap	(1.755.758)	12	(2.483.695)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan investasi	-	5	38.261.034	Proceeds from investments
Penerimaan bagi hasil	-		127.233	Proceeds from profit sharing
Perolehan aset untuk disewakan	(49.502.325)	13	(32.061.643)	Acquisitions of assets for lease
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(49.445.447)		4.885.567	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	2.483.257.690	14	579.401.126	Proceeds from loan received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.526.924.357)	14	(725.401.126)	Payments of loans received
Penerimaan utang obligasi	-	15	175.000.000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(115.000.000)	15	-	Payments of bonds payable
Penerimaan utang pemegang saham	-	29	31.250.000	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	-	29	(31.000.000)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	841.333.333		29.250.000	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(19.101.466)		951.305	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	21.546.047		20.593.395	THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.064		1.347	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	2.445.645		21.546.047	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan No. 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 892 tanggal 19 Oktober 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Direksi dan Komisaris telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0462987. Tahun 2021 tanggal 21 Oktober 2021.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

1. General

a. Establishment and General Information

PT AB Sinar Mas Multifinance (the Company), formerly PT Megadana Pratama Multifinance, was established by virtue of Notarial Deed No. 24 dated April 6, 1995 of Linda Ibrahim S.H., a public notary in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the General Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 100 and No. 101 dated April 12, 1996, of Sutjipto, SH, a public notary in Jakarta, the stockholders approved, among others, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 3, 1997 No. 1, Supplement No. 36.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based by Notarial Deed No. 892 dated October 19, 2021 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. Changes to the Board of Directors and Commissioners have been received and recorded in Legal Entity Administration System through a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462987. Tahun 2021 dated October 21, 2021.

In conducting its business operation, the Company has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with reference No. 525/KMK 017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities include leasing, factoring receivables and consumer financing. The Company started its commercial operations in 1995.

The Company is under the business group of Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent entity of the Company. The Company's ultimate shareholder is Indra Widjaja.

The Company is domiciled at Menara Tekno, 7th floor, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 892 tanggal 19 Oktober 2021 dan No. 465 tanggal 24 Juni 2020 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	
Komisaris	: Felix	
Komisaris Independen	: Herry Hermana S.	
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: Edy Tjandra *)	
Direktur	: Antonius Setiawan	
	Peter	

*) Pelaksana tugas (PLT)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 19 orang dan 17 orang.

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 892 dated October 19, 2021 and Deed No. 465 dated June 24, 2020 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management is as follows:

	2021	2020
<u>Board of Commissioners:</u>		
Indra Widjaja	: President Commissioner	
Kurniawan Udjaja	: Commissioners	
Herry Hermana S.	: Independent Commissioner	
<u>Directors:</u>		
Felix	: President Director	
Hendricus A. Hormein	: Directors	
Edy Tjandra		

*) Ad interim

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020 of 19 and 17, respectively.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

c. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 19, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2020

The following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements had been adopted effective January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK No. 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	64.822.035
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema	
Anjak Piutang:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(9.673.428)
Piutang sewa pembiayaan:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(678.961)
Piutang Pembiayaan Multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(41.383)
Piutang lain-lain:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.389.961)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>53.038.302</u>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ <i>Adjustment PSAK No. 71</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>
LAPORAN POSISI			
KEUANGAN			
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema			
Anjak Piutang	568.666.899	(9.673.428)	558.993.471
Piutang sewa pembiayaan	3.668.262	(678.961)	2.989.301
Piutang Pembiayaan Multiguna	514.164	(41.383)	472.781
Piutang lain-lain	16.362.995	(1.389.961)	14.973.034
	<u>589.212.320</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>577.428.587</u>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	<u>64.822.035</u>	<u>(11.783.733)</u>	<u>53.038.302</u>

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments

Application of PSAK No. 71

The Company has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Company has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Balance as of December 31, 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:	
Working capital financing with factoring scheme receivables:	
Increase in provision - for impairment	(9.673.428)
Finance lease receivables:	
Increase in provision - for impairment	(678.961)
Multipurpose financing receivables:	
Increase in provision - for impairment	(41.383)
Other receivables:	
Increase in provision - for impairment	(1.389.961)
Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71	<u>53.038.302</u>

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71:

	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Working capital financing with factoring Scheme Receivables	558.993.471
Finance lease receivables	2.989.301
Multipurpose financing receivables	472.781
Other receivables	14.973.034
Unappropriated retained earnings	<u>53.038.302</u>

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Perusahaan. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 11.783.733 disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Diterapkan sejak 1 Januari 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

The initial classification category is in accordance with PSAK No. 55 and as of January 1, 2020, new classification categories based on PSAK No. 71 for the Company's financial assets. There was no change in the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 related to the application of a new classification under PSAK No. 71.

Since PSAK No. 71 maintains almost all the requirements for the classification of financial liabilities in PSAK No. 55, there was no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of PSAK No. 71.

Allowance for impairment losses on financial instruments is recalculated in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp 11,783,733 was adjusted to the retained earnings as of January 1, 2020.

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Company are the middle rates of Bank Indonesia (BI), of Rp 14,269 (in full Rupiah) and Rp 14,105 (in full Rupiah), respectively, per United States (U.S.) \$ 1.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial Assets

Financial assets have classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Company's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, cash and cash equivalents, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has classified investment in shares under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value profit and loss (FVPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a company.

Working capital financing with factoring scheme receivables is categorized as financial assets at amortized cost and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2f).

For the transfer of receivable transactions, the Company transfers its working capital financing with factoring scheme receivables in the amount of fund received from the investors. The Company's responsibility is to collect and administer the transferred receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Company and the interest charged by the investors is recognized as income by the Company and directly credited to the "Working capital financing with factoring scheme income" account in profit or loss.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

For the transfer of receivable transactions on a with recourse basis, the Company recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the statement of financial position.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the customers are unable to pay or difficult to be collected.

Subsequent collection of working capital financing with factoring scheme receivables written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

i. Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the finance lease receivables and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

j. Accounting for Multipurpose Financing

Multipurpose finance is a lease activity for procurement of goods based on consumer's needs by installment payment.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For joint financing cooperation agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, multipurpose financing receivables are stated at total outstanding installments and credit from fund provider is recorded as a liability (gross approach). Interest imposed on consumers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest imposed by providers is recorded as interest expense.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of the associate are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company share of losses of an associate exceeds the Company interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

n. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Kendaraan	25%	Vehicles
Peralatan kantor	50%	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2n).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Assets for lease

Assets for lease, which consist of motor vehicles, are stated at cost, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Assets for lease are depreciated using the same methods and estimated useful lives as property, plant and equipment (Note 2n).

Rental income is recognized and presented in the "Operational lease income" account in profit or loss based on the passage of time in accordance with the lease period.

Each finance lease payment is separated between the part which is a financial expense and the part which is the settlement of the obligation. Total lease obligations, less finance charges, are presented as long-term liabilities. The interest element as a finance charge is charged to profit or loss each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful life.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Loans Received, Bonds Payable, and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholder loan are deducted from the amount loans received, bonds payable and shareholder loan.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Company does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Administration income in relation with lease financing, multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme receivables activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Laba Per Saham Dasar Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan. v. Segmen Operasi Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.	u. Earnings Per Share The Company applies PSAK No. "56, Earnings Per Share". Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. v. Operating Segments Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. w. Events after the Reporting Period Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.
3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.	3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made, which affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	2.445.645	21.546.047	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.366.355.719	651.737.587	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	94.991	123.616	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	27.190.198	10.389.352	Other receivables - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	1.396.095.453	683.805.502	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, komputer dan mesin genset. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreement for vehicles, computers, and machineries. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related asset.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Finance Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various agreements for heavy equipment and vehicles. The Company has determined that those are finance lease since it has granted options to purchase at the end of the lease term and the leasees bear substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 18.

- b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

- c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

- b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment property, property and equipment and assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment property, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

- c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 11, 12 and 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits are disclosed in Note 27.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets are disclosed in Note 28.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas	4.000	4.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.233.706	2.492.241
Pihak ketiga		
PT Bank Ganesha Tbk	698.600	390.628
PT Bank Central Asia Tbk	355.720	-
PT Bank MNC International Tbk	25.160	25.255
PT Bank Victoria International Tbk	22.322	21.862
PT Bank Mega Tbk	13.584	10.468
PT Maybank Indonesia Tbk	-	8.481
	1.115.386	456.694
Jumlah	2.349.092	2.948.935
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	92.553	93.112
Jumlah bank	2.441.645	3.042.047
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	18.500.000
Jumlah kas dan setara kas	2.445.645	21.546.047
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,40%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk
Third parties
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total
U.S. Dollar (Note 31)
Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk
Total cash in banks
Call deposits
Rupiah
Related party (Note 29)
PT Bank Sinarmas Tbk
Total cash and cash equivalents
Interest rates per annum
Rupiah
U.S. Dollar

5. Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi Perusahaan merupakan investasi pada saham pihak berelasi (Catatan 29) sebesar Rp 44.461.065 dan Rp 32.505.884 yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 11.955.181, sedangkan rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar saham pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 7.114.411.

5. Investments

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's investment consist of investment in shares of related parties (Note 29) amounting to Rp 44,461,065 and Rp 32,505,884, respectively which are recorded as fair value through other comprehensive income.

Unrealized gain on increase of investment in shares for year 2021 is Rp 11,955,181, while unrealized loss on decrease of investment in shares for year 2020 is Rp 7,114,411.

6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	199.960.104
Pihak ketiga	1.381.932.140	468.831.591
Jumlah	1.381.932.140	668.791.695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.576.421)	(17.054.108)
Jumlah - bersih	1.366.355.719	651.737.587
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,25% - 18,00%	12,50% - 18,00%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	668.791.695	-	-	668.791.695
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(3.888.357.593)	-	-	(3.888.357.593)
Aset baru	4.601.498.038	-	-	4.601.498.038
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140
Beginning gross carrying amount				
Transfer to stage 1				
Transfer to stage 2				
Transfer to stage 3				
Net change				
New assets originated				
Assets derecognized (other than write off)				
Write off				
Ending gross carrying amount				

2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	573.917.378	-	687.735	574.605.113
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(2.284.679.433)	-	-	(2.284.679.433)
Aset baru	2.379.553.750	-	-	2.379.553.750
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(687.735)	(687.735)
Nilai tercatat bruto akhir	668.791.695	-	-	668.791.695
Beginning gross carrying amount				
Transfer to stage 1				
Transfer to stage 2				
Transfer to stage 3				
Net change				
New assets originated				
Assets derecognized (other than write off)				
Write off				
Ending gross carrying amount				

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	17.054.108	-	-	17.054.108	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(46.744.490)	-	-	(46.744.490)	Net change
Aset baru	45.266.803	-	-	45.266.803	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	15.576.421	-	-	15.576.421	Balance at the end of the year

6. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of the following:

Rupiah	
Related parties (Note 29)	199.960.104
Third parties	468.831.591
Total	668.791.695
Allowance for impairment losses	(17.054.108)
Net	651.737.587
Interest rates per annum	
Rupiah	12,50% - 18,00%

b. An analysis of change in the gross carrying amount of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

c. Movement of allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.938.214	-	-	5.938.214	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	9.326.992	-	346.436	9.673.428	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	15.265.206	-	346.436	15.611.642	Balance at the beginning of the year after adjustment of initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(38.469.158)	-	341.299	(38.127.859)	Net change
Aset baru	40.258.060	-	-	40.258.060	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(687.735)	(687.735)	Write off
Saldo akhir tahun	17.054.108	-	-	17.054.108	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31 2021 and 2020, all working capital financing with factoring scheme receivables are assessed individually for impairment.

- d. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya:

- d. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity of contract:

	2021	2020	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.013.044.369	668.791.695	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	56.000.000	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	312.887.771	-	More than 2 years
Jumlah	1.381.932.140	668.791.695	Total

- e. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

- e. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on overdue days:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Tidak ada tunggakan	-	199.960.104	Not past due
Pihak ketiga			Third parties
Tidak ada tunggakan	1.381.932.140	468.831.591	Not past due
1-90 hari	-	-	1-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
	1.381.932.140	468.831.591	
Total	1.381.932.140	668.791.695	Total

- f. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

- f. As of December 31, 2021 and 2020, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Notes 14 and 15).

7. Piutang Sewa Pembiayaan

7. Finance Lease Receivables

- a. Terdiri dari:

- a. This account consists of the following:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)	109.838.454	1.022.072	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	49.673.436	-	Third parties
Jumlah	159.511.890	1.022.072	Total
Nilai residu yang dijamin	67.060.550	731.445	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(28.521.174)	(149.167)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.060.550)	(731.445)	Security deposits
Jumlah	130.990.716	872.905	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.780.384)	(28.518)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	129.210.332	844.387	Net
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9,25% - 15,00%	12,00% - 15,00%	Rupiah

- b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

- b. The Company provides lease financing for heavy equipment and vehicles for a period of three (3) to five (5) years.

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan:

- c. An analysis of change in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	872.905	-	-	872.905	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(53.190.779)	-	-	(53.190.779)	Net change
Aset baru	183.308.590	-	-	183.308.590	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	130.990.716	-	-	130.990.716	Ending gross carrying amount

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.668.262	-	-	3.668.262	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(3.739.968)	-	-	(3.739.968)	Net change
Aset baru	944.611	-	-	944.611	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	872.905	-	-	872.905	Ending gross carrying amount

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	28.518	-	-	28.518	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(55.936.923)	-	-	(55.936.923)	Net change
Aset baru	57.688.789	-	-	57.688.789	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	1.780.384	-	-	1.780.384	Balance at the end of the year

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	678.961	-	-	678.961	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	678.961	-	-	678.961	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(292.775)	-	-	(292.775)	Net change
Aset baru	(357.668)	-	-	(357.668)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	28.518	-	-	28.518	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

	2021	2020	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	37.086.925	425.207	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	73.495.094	425.207	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	48.929.871	171.658	More than 2 years
Jumlah	159.511.890	1.022.072	Total

- d. Movement of allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

As December 31, 2021 and 2020, all finance lease receivables are assessed individually for impairment.

- e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Tidak ada tunggakan	109.838.454	1.022.072
Pihak ketiga		
Tidak ada tunggakan	49.673.436	-
1 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	49.673.436	-
Jumlah	159.511.890	1.022.072

- f. The details of finance lease receivables based on overdue days are as follows:

Related parties (Note 29)	Not past due
Third parties	No past due
	1 - 90 days
	91 - 120 days
	121 - 180 days
	Above 180 days
Total	

- g. Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembiayaan (*finance lease*) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

- g. As of December 31, 2021, there are lease financing which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Note 14 and 15).

8. Piutang Pembiayaan Multiguna

8. Multipurpose Financing Receivables

- a. Terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Pihak ketiga	116.968	165.368
Pendapatan yang belum diakui	(19.360)	(36.591)
	97.608	128.777
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.617)	(5.161)
Jumlah - bersih	94.991	123.616
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00%	15,00%

- a. This account consists of the following:

Rupiah	
Third parties	
Unearned income	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna:

- b. An analysis of change in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	128.777	-	-	128.777	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(31.169)	-	-	(31.169)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	97.608	-	-	97.608	Ending gross carrying amount

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	520.922	-	-	520.922	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(464.769)	-	-	(464.769)	Net change
Aset baru	72.624	-	-	72.624	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	128.777	-	-	128.777	Ending gross carrying amount

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

- c. Movement of allowance for impairment losses of multipurpose financing are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.161	-	-	5.161	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(6.928)	-	-	(6.928)	Net change
Aset baru	4.384	-	-	4.384	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	2.617	-	-	2.617	Balance at the end of the year

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	6.758	-	-	6.758	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	41.383	-	-	41.383	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2b)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	48.141	-	-	48.141	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(33.440)	-	-	(33.440)	Net change
Aset baru	(9.540)	-	-	(9.540)	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	5.161	-	-	5.161	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2021 and 2020, all multipurpose financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) tahun.

- d. The Company grants multipurpose financing for land and building with terms ranging from one (1) to nine (9) years

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.
- f. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	2021	2020	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	48.401	48.400	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	68.567	96.801	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	20.167	More than 2 years
Jumlah	<u>116.968</u>	<u>165.368</u>	Total

- h. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang pembiayaan pihak ketiga belum jatuh tempo.
- i. Piutang pembiayaan multiguna diberikan untuk membiayai tanah dan bangunan.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

- e. Management believes that there is no significant concentration of risk on multipurpose financing receivables.
- f. The multipurpose financing receivables are secured with the assets financed by the Company.
- g. The details of multipurpose financing receivables based on maturity of contract are as follows:

- h. As of December 31, 2021 and 2020, all third party multipurpose financing receivables has not been due.
- i. Multipurpose financing receivables is granted for financing the land and building.
- j. As of December 31, 2021 and 2020, there are multipurpose financing receivables which are pledged as collateral on loans received and bonds payable (Notes 14 and 15).

9. Piutang Lain-lain

- a. Terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Piutang karyawan	<u>1.512.227</u>	<u>210.919</u>	Employee receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	5.147.770	4.795.070	Employee receivables
Piutang investasi mudharabah muqayyadah	-	2.700.000	Investment receivable mudharabah muqayyadah
Piutang lain-lain	<u>21.057.038</u>	<u>3.541.947</u>	Others
Jumlah	<u>26.204.808</u>	<u>11.037.017</u>	Total
Jumlah	27.717.035	11.247.936	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(526.837)</u>	<u>(858.584)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>27.190.198</u>	<u>10.389.352</u>	Net

- b. Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang investasi Mudharabah Muqayyadah merupakan piutang dari pihak ketiga yang disalurkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah, pihak berelasi sebesar Rp 2.700.000. Tingkat bagi hasil piutang Mudharabah Muqayyadah adalah 40%.

9. Other Receivables

- a. This account consists of the following:

- b. As December 31, 2020, Mudharabah Muqayyadah investment receivable are receivable from third party which is channeled through PT Bank Sinarmas Tbk-Sharia Business Unit, a related party amounting to Rp 2,700,000. The rate of profit sharing of Mudharabah Muqayyadah receivables is 40%.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	11.247.936	-	-	11.247.936
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(1.306.712.880)	-	-	(1.306.712.880)
Aset baru	1.323.181.979	-	-	1.323.181.979
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	27.717.035	-	-	27.717.035

- c. An analysis of change in the gross carrying amount of other receivables are as follows:

2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	16.362.995	-	-	16.362.995
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(158.119.880)	-	-	(158.119.880)
Aset baru	153.004.821	-	-	153.004.821
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	11.247.936	-	-	11.247.936

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

- d. Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	858.584	-	-	858.584
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(331.747)	-	-	(331.747)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	526.837	-	-	526.837

2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2b)	1.389.961	-	-	1.389.961
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.389.961	-	-	1.389.961
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	-	-	-	-
Aset baru	(531.377)	-	-	(531.377)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	858.584	-	-	858.584

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang lain-lain dinilai secara individual penurunan nilainya.

As December 31, 2021 and 2020, all other receivables are assessed individually for impairment.

10. Investasi pada entitas asosiasi

10. Investment in an Associate

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp 39.600.000.

On August 23, 2017, the Company entered into share purchase agreement with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), related party, for the purchase of 396 shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) representing 30% ownership interest amounting to Rp 39,600,000.

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

KBII is domiciled in Jakarta, and engages in insurance activities.

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's investment in KBII is as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	57.091.643	56.595.748	Balance at the beginning of the year
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	3.575.266	495.895	Equity in net income of an associate
Saldo pada akhir tahun	60.666.909	57.091.643	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi dalam saham entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stock of the associate.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.505.000	140.000	-	1.645.000	Building
Nilai Tercatat	2.614.000			2.474.000	Net Book Value

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.365.000	140.000	-	1.505.000	Building
Nilai Tercatat	2.754.000			2.614.000	Net Book Value

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Investment properties consist of land and building owned by the Company which are located at Village Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur and being rented to PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 29).

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 140.000 pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan dalam laba rugi.

In 2021 and 2020, depreciation expense amounting to Rp 140,000 is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 29), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 29), with total sum of Rp 2,800,000. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of the assets value as December 31, 2021 and 2020.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	4.026.600	-	(1.161.600)	2.865.000	Vehicles
Peralatan kantor	2.089.095	2.303.083	(8.350)	4.383.828	Office equipment
Jumlah	12.315.695	2.303.083	(1.169.950)	13.448.828	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	645.833	310.000	-	955.833	Building
Kendaraan	2.478.593	361.093	(1.016.844)	1.822.842	Vehicles
Peralatan kantor	256.429	1.695.511	(8.351)	1.943.589	Office equipment
Jumlah	3.380.855	2.366.604	(1.025.195)	4.722.264	Total
Nilai Tercatat	8.934.840			8.726.564	Net Book Value

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	3.506.600	520.000	-	4.026.600	Vehicles
Peralatan kantor	125.400	1.963.695	-	2.089.095	Office equipment
Jumlah	9.832.000	2.483.695	-	12.315.695	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	335.833	310.000	-	645.833	Building
Kendaraan	2.143.702	334.891	-	2.478.593	Vehicles
Peralatan kantor	60.171	196.258	-	256.429	Office equipment
Jumlah	2.539.706	841.149	-	3.380.855	Total
Nilai Tercatat	7.292.294			8.934.840	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.366.604 dan Rp 841.149, disajikan dalam laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2021 and 2020 amounting to Rp 2,366,604 and Rp 841,149, respectively, are recorded in profit or loss.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 144.755 dengan harga jual sebesar Rp 318.182. Keuntungan yang atas penjualan aset tetap tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan Lain-lain" (Catatan 25).

The reduction in property and equipment during 2021 is the sale of property and equipment with a book value of Rp. 144,755 with a selling price of Rp. 318,182. The gain on the sale of fixed assets is recorded in the "Other Income" account (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.285.283 dan Rp 2.769.934 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total sum of Rp 2,285,283 and Rp 2,769,934, respectively (Note 29). Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

13. Aset untuk Disewakan

13. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	113.219.504	48.301.485	(17.467.331)	144.053.658	Vehicles
Peralatan kantor	18.702.637	1.200.840	(4.824.734)	15.078.743	Office equipment
Jumlah	131.922.141	49.502.325	(22.292.065)	159.132.401	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	57.082.886	19.695.988	(16.514.160)	60.264.714	Vehicles
Peralatan kantor	14.301.967	2.698.396	(5.009.286)	11.991.077	Office equipment
Jumlah	71.384.853	22.394.384	(21.523.446)	72.255.791	Total
Nilai Tercatat	60.537.288			86.876.610	Net Book Value

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	93.770.694	28.950.978	(9.502.168)	113.219.504	Vehicles
Peralatan kantor	15.799.188	3.110.665	(207.216)	18.702.637	Office equipment
Jumlah	<u>109.569.882</u>	<u>32.061.643</u>	<u>(9.709.384)</u>	<u>131.922.141</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	51.091.120	15.458.566	(9.466.800)	57.082.886	Vehicles
Peralatan kantor	10.184.724	4.117.243	-	14.301.967	Office equipment
Jumlah	<u>61.275.844</u>	<u>19.575.809</u>	<u>(9.466.800)</u>	<u>71.384.853</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>48.294.038</u>			<u>60.537.288</u>	Net Book Value

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp 22.394.384 dan Rp 19.575.809 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan dalam laba rugi.

Depreciation expenses in 2021 and 2020 amounting to Rp 22,394,384 and Rp 19,575,809 respectively, is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak berelasi (Catatan 29).

As of December 31, 2021 and 2020, these assets are being leased through operating leases to related parties (Note 29).

Pada tahun 2021 dan 2020, aset untuk disewakan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 768.619 dan Rp 242.584 telah dijual dengan harga jual sebesar Rp 1.494.454 dan Rp 1.042.638. Keuntungan atas penjualan aset untuk disewakan tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 25).

In 2021 and 2020, assets for lease with carrying value of Rp 768,619 and Rp 242,584, respectively, have been sold with selling price of Rp 1,494,454 and Rp 1,042,638, respectively. Gain on sale of assets for lease is recorded in "Other Income" account in profit or loss (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.118.186 dan Rp 37.494.180 (Catatan 29).

As of December 31, 2021 and 2020, assets for lease have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 29), with total sum amounting to Rp 74,118,186 and Rp 37,494,180, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset untuk disewakan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diterima (Catatan 14).

As of December 31, 2021 and 2020, there are assets for lease which are pledged as collateral on loan received (Note 14).

14. Pinjaman yang Diterima

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	323.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	433.333.333	-
PT Bank Mega Tbk	200.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000.000	80.000.000
	<u>813.333.333</u>	<u>180.000.000</u>
Jumlah	<u>1.136.333.333</u>	<u>180.000.000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.454.166)</u>	<u>(83.333)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.132.879.167</u>	<u>179.916.667</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5,50% - 12,50%	8,00% - 12,50%

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 29) sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 697.200.000 dan bersifat *uncommitted revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja di bidang pembiayaan anjak piutang. Pada 23 Desember 2021, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 697.200.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika dengan nilai jumlah jaminan Rp 700.000.000.
- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000 dan bersifat *committed revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja operasional. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 4 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

14. Loans Received

Related party (Note 29)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
Total	
Unamortized provision fee	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On May 4, 2020, the Company obtained a credit facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 29) as follows:

- Working capital credit facility in the form of Demand Loan, with a maximum facility amount of Rp. 697,200,000 and is *uncommitted revolving*. This facility has a term of 12 months and is used for working capital in factoring financing. On December 23, 2021, this facility increased to Rp 697,200,000 with latest maturity on May 4, 2022. This facility is secured by time deposits on behalf of PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, and PT Zimba Onix Mustika with a total collateral value of Rp 700,000,000.
- Working capital credit facility in the form of an overdraft loan, with a maximum facility amount of Rp 20,000,000 and is *committed revolving*. This facility has a term of 12 months and is used for operational working capital. This facility has been extended several times, most recently until May 4, 2022. As of December 31, 2020, this facility has not been used.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas untuk mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit ditandatangani, mengurangi jumlah modal, dan melakukan perubahan jenis usaha kecuali berdasarkan POJK, bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes conditions that limit the Company without written approval from Bank Sinarmas to bind itself as a debt guarantor or provide company guarantees to third parties except those that existed before the credit contract was signed, reduce the amount of capital, and change the type of business except based on POJK, the form and/or legal status of the Company.

b. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Installment Loan dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Non Performing Loan
Gearing ratio

2021
 0,00%
 2,43 kali/times

b. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On April 7, 2021, the Company obtained a working capital credit facility in the form of an Installment Loan from Bank BCA, with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility has a term of 60 months.

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Loan from BCA Bank includes conditions that limit the Company's rights without written approval from BCA Bank, among others, to obtain new loans and/or bind themselves as guarantors and pledge the Company's assets to other parties, lend money including but not limited to affiliated companies, except in the case of in order to carry out daily business, invest, participate in or open a new business other than the existing business, conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution, amend the articles of association (in connection with the decrease in capital, purposes and objectives as well as types of business activities, composition of the board of directors and the board of commissioners and shareholders), and distribute dividends unless the Company is able to meet the financial ratios that have been determined:

- Non-Performing Loan (NPL) ratio with arrears balance of more than 10 days does not exceed 5% of the total bill;
- Gearing Ratio up to 8 times.

As of December 31, 2021, the ratios are as follows (unaudited):

Non Performing Loan
Gearing ratio

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit) :

	2021
Rasio lancar	131%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,43 kali/times
<i>Non Performing Loan</i>	0,00%

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 13, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 200,000,000. The availability of the facility is for 12 months. This facility has been extended several times, the latest is until April 22, 2022. On December 31, 2020, this facility is not used.

The facilities are secured by working capital financing with factoring scheme receivables and multipurpose financing receivables (Notes 6 and 8).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's Article of Association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy, request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- *Gearing Ratio* up to 10 times.
- Non performing loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by the Company.

As of December 31, 2021, the ratios are as follows (unaudited):

Current ratio
Debt to equity ratio
Non performing loan

d. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2022.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

e. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan 1* (FL-1) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 6 dan 13).
- Fasilitas *Fixed Loan 2 1* (FL-2) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 16 Juni 2022.

d. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

As of August 20, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp 100,000,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 29, 2022.

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp 100,000,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 29).

Loans from Bank Victoria include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transferring the Company's liability to other party.

e. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

The Company obtained credit facilities from Bank Ganesha as follows:

- Fixed Loan 1 (FL-1) facility amounting to Rp 40,000,000 on May 17, 2019. This facility is secured by receivables from working capital financing from the factoring scheme and assets for rent in the form of vehicles (Notes 6 and 13).
- Fixed Loan 2 1 (FL-2) facility of Rp 40,000,000 on July 27, 2020. This facility is secured by a time deposit of Rp 40,000,000 on behalf of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 29).

The FL-1 and FL-2 facilities have a term of 12 months and have been extended several times with the latest maturity date on June 16, 2022.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

The Company's loan from Bank Ganesha includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Ganesha, among others, to make changes to capital, shareholders and management, act as guarantor for third party debts and file bankruptcy applications.

Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diterima, dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat liabilitas yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

The Company has complied with its principal and interest payments on the loans received, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by the Company.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

15. Utang Obligasi

15. Bonds Payable

	2021	2020	
Nilai nominal	60.000.000	175.000.000	Nominal value
Biaya transaksi belum diamortisasi	(348.995)	(1.543.116)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>59.651.005</u>	<u>173.456.884</u>	Total

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

On August 28, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-228/D.04/2020 for Public Offering of AB Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 175,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The bonds payable are issued in 3 (three) series as follows:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- Bonds Series A amounting to Rp 115,000,000 on September 5, 2020 and term of 370 days with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on September 10, 2021.
- Bonds Series B amounting to Rp 25,000,000 on September 5, 2020 and term of 2 (two) years with fixed interest rate of 10,5% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan (Catatan 6, 7 dan 8).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat irA- (*Single A minus*).

Perjanjian obligasi mempunyai beberapa pembatasan, antara lain:

- Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi;
- Mengubah bidang usaha utama;
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya Perusahaan

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali;
- Ebitda terhadap beban bunga minimum 1,75 kali;

3. Bonds Series C amounting to Rp 35,000,000 on September 5, 2020 and term of 3 (three) years with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables (Note 6, 7 and 8).

The Company can buy back or sell part or all of the bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 dated May 14, 2020, the above mentioned AB Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2020 is rated as irA- (*Single A minus*).

The bond agreement has certain covenants, including:

- Making new loans to other creditors and pledging the Company's assets to other parties resulting in unfulfilled the financial ratios;
- Changing the main line of business;
- Reduce authorized and paid-up capital;
- Conducting mergers, consolidations, acquisitions that result to the dissolution of the Company

Besides the above covenants, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of at least 1 time (100%);
- Maximum debt to equity ratio of 2.5 times;
- Minimum Ebitda to interest expense of 1.75 times;

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2021 and 2020, the ratios are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Rasio lancar	131,21%	190,61%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	2,43 kali/times	0,81 kali/times	Debt to equity
Ebitda terhadap beban bunga	2,33 kali/times	4,39 kali/times	Ebitda to interest expense

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all the requirements in the bond agreement mentioned above.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

The Company has complied with its principal and interest payments on the bonds payable, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by the Company.

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Kini (Catatan 28)	19.126	6.201.630	Corporate income tax (Note 28)
Pajak Penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	150.944	1.587.239	Article 21
Pasal 23	2.836	37.571	Article 23
Jumlah	172.906	7.826.440	Total

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2021	2020	
Bunga	1.491.018	2.059.722	Interest
Jasa profesional	291.750	140.000	Professional fee
Aset Tetap	547.326	-	Property and equipment
Lain - lain	1.108.387	9.080.497	Others
Jumlah	3.438.481	11.280.219	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu Perusahaan:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain financial assets and liabilities:

2021									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Investasi	44.461.065	44.461.065	-	-	Investments				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:				
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.366.355.719	-	1.366.355.719	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net				
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	94.991	-	94.991	-	Multipurpose financing receivables - net				
Piutang lain-lain - bersih	27.190.198	-	27.190.198	-	Other receivables - net				
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-	Other assets - security deposits				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value is disclosed:				
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost				
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	-	1.132.879.167	-	Loans received				
Utang obligasi	59.651.005	-	59.651.005	-	Bonds payable				
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-	Shareholder loan				
2020									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Investasi	32.505.884	32.505.884	-	-	Investments				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:				
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost				
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	651.737.587	-	651.737.587	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net				
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	123.616	-	123.616	-	Multipurpose financing receivables - net				
Piutang lain-lain - bersih	7.689.352	-	7.689.352	-	Other receivables - net				
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	-	8.900	-	Other assets - security deposits				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value is disclosed:				
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost				
Pinjaman yang diterima	179.916.667	-	179.916.667	-	Loans received				
Utang obligasi	173.456.884	-	173.456.884	-	Bonds payable				
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-	Shareholder loan				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in shares is measured based on quoted market price published as of December 30, 2021 and 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan berupa piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan dan liabilitas keuangan berupa pinjaman diterima utang obligasi dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial assets in form of multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables, security deposits and financial liabilities in form of loans received, bonds payable and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

19. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	375.000	100,00%	375.000.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000	Difference between tax amnesty assets and liabilities 2016
Dampak akuisisi asosiasi	<u>11.630.385</u>	Impact of acquisition of an associate
Jumlah	<u><u>11.740.385</u></u>	Total

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp 110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Difference between tax amnesty assets and liabilities is derived from additional property and equipment - vehicle in 2016 amounting to Rp 110,000 from the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Certificate received from the Minister of Finance No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 dated October 10, 2016.

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp 11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

Impact of acquisition of an associate amounting to Rp 11,630,385 derived from acquisition of shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia from PT Asuransi Sinar Mas in 2017 (Note 10).

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang berbunga (pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total interest bearing loans (loans received, bonds payable and shareholder loan as shown in the statement of financial position) reduced by cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah utang	1.192.780.172	353.623.551	Total debts
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(2.445.645)</u>	<u>(21.546.047)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.190.334.527	332.077.504	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>530.046.454</u>	<u>468.750.497</u>	Equity
Rasio utang bersih terhadap modal	<u><u>224,57%</u></u>	<u><u>70,84%</u></u>	Ratio of net debt to equity

20. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 75.000.000 untuk cadangan umum.

20. Appropriated Retained Earnings

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 28, 2020, the shareholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 75,000,000 for statutory general reserve.

21. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.808.232	9.338.550
Pihak ketiga	95.812.897	65.992.015
Jumlah	<u>104.621.129</u>	<u>75.330.565</u>

21. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

Related party (Note 29)
Third parties

Total

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from working capital financing with factoring schemes that exceed 10% of revenues are as follows:

	2021	2020
%	%	%
PT Candrakarya Multikreasi	17% 17.425.639	48% 35.836.894
PT Artamulia	10% 10.558.997	14% 10.657.449
PT Eksploitasi Energi Indonesia	8% 7.948.889	13% 9.562.000
Jumlah	<u>35.933.525</u>	<u>56.056.343</u>

PT Candrakarya Multikreasi
PT Artamulia
PT Eksploitasi Energi Indonesia
Total

22. Pendapatan Sewa Operasi

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	34.796.442	28.249.239
Pihak ketiga	370.621	854.786
Jumlah	<u>35.167.063</u>	<u>29.104.025</u>

22. Operating Lease Income

Related party (Note 29)
Third parties

Total

Rincian pendapatan sewa operasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from operating lease income that exceed 10% of revenues are as follows:

	2021	2020
%	%	%
PT Asuransi Sinar Mas	53% 18.503.573	72% 21.052.923
PT Bank Sinarmas Tbk	28% 9.728.996	7% 2.143.365
Jumlah	<u>28.232.569</u>	<u>23.196.288</u>

PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk
Total

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.997.266	130.489	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	2.689.173	56.115	Third parties
Jumlah	8.686.439	186.604	Total

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from finance lease that exceed 10% of revenues are as follows:

	2021	2020	
	%	%	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	36%	-	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bumi Andalas Permai	25%	-	PT Bumi Andalas Permai
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	13%	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Sinarmas Ventura	0,4%	31%	PT Sinarmas Ventura
PT Master Parking	-	30%	PT Master Parking
PT Jakarta Teknologi Utama	-	26%	PT Jakarta Teknologi Utama
Jumlah	6.497.961	161.695	Total

24. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	24.281	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	17.231	29.954	Third parties
Jumlah	17.231	54.235	Total

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The detail of revenue from multipurpose financing that exceed 10% of revenues are as follows:

	2021	2020	
	%	%	
Ng Linda Wijaya	100%	40%	Ng Linda Wijaya
Dani Lihardja	-	45%	Dani Lihardja
Jumlah	17.231	45.829	Total

25. Pendapatan Lain-lain

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dividen (Catatan 29)	1.327.825	404.358	Dividend (Note 29)
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 13)	725.835	800.054	Gain on sale of assets for lease (Note 13)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 27)	426.740	-	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law (Note 27)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	173.426	-	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Lain-lain	265.471	-	Others
Jumlah	2.919.297	1.204.412	Total

25. Other Income

26. Beban Umum dan Administrasi

	2021
Keperluan kantor	2.122.170
Asuransi (Catatan 29)	1.618.905
Jasa profesional	1.068.656
Perbaikan dan pemeliharaan	953.360
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	420.347
Pelatihan	177.174
Komunikasi	26.214
Jamuan dan perjalanan	6.183
Beban pajak	-
Pemasaran dan periklanan	-
Lain-lain	55.918
Jumlah	6.448.927

26. General and Administrative Expenses

	2020	
Office supplies	903.262	
Insurance (Note 29)	645.178	
Professional fees	297.808	
Repair and maintenance	820.138	
Long-term employee benefits (Note 27)	388.836	
Training	389.341	
Communication	31.493	
Entertainment and travel	1.107	
Tax expense	75.799	
Marketing and advertising	11.220	
Others	2.484.864	
Total	6.049.046	

27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan No. 214/RAZ-ABSM/III/2022 tanggal 24 februari 2022 dari KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 18 dan 9 karyawan untuk tahun 2021 dan 2020.

27. Long-term Employee Benefits Liability

Starting February 2, 2021, the Company calculates the employee benefit liabilities based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. Prior to Government Regulation No. 35 of 2021 is enacted, the calculation of the liability is based on Law no. 13 of 2003.

To fund these long-term employee benefits, the Company operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability is based on report No. 214/RAZ-ABSM/III/2022 dated February 24, 2022 from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 18 and 9 employees in 2021 and 2020, respectively.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	366.824	270.995	Current service costs
Biaya bunga neto	53.523	117.841	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	420.347	388.836	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 26)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 25)	(426.740)	-	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(454.081)	398.786	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(460.474)	787.622	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 420.347 dan Rp 388.836 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 420,347 and Rp 388,836 for the years ended as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 26) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	787.622	1.530.398	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	420.347	388.836	Long-term employee benefits expense during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(426.740)	-	Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(454.081)	398.786	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Perusahaan	(1.032)	-	Payment of long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	326.116	787.622	Company contribution Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,50%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(1.336.760)	1.678.358
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.040.585	(1.662.868)

	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(1.311.349)	1.782.964

28. Pajak Penghasilan

28. Income Tax

a. Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

a. Tax expense of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	8.408.644	9.897.025	Current tax
Pajak tangguhan	1.142.364	379.116	Deferred tax
Jumlah	9.551.008	10.276.141	Total

b. Pajak Kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	58.537.601	46.286.639	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	(5.185.137)	(852.913)	Depreciation of property and equipment and assets for lease
Imbalan kerja jangka panjang	(7.425)	(1.141.562)	Long-term employee benefits expense
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	(298.461)	Gain on sale of investment at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Jumlah	(5.192.562)	(2.292.936)	Total

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.926.071)	2.501.181	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	1.127.214	1.437.888	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(3.575.266)	(495.895)	Equity in net income of associate
Pendapatan lain-lain	(307.934)	(127.233)	Other income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(1.441.871)	(2.323.166)	Interest income and profit sharing
Jumlah	(15.123.928)	992.775	Total
Laba kena pajak	38.221.111	44.986.478	Taxable income

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expenses and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Taksiran beban pajak kini	8.408.644	9.897.025	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid tax
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 25	7.687.380	3.138.287	Article 25
Pasal 23	702.138	557.108	Article 23
Utang pajak kini (Catatan 16)	19.126	6.201.630	Current tax payable (Note 16)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective at the time of realization.

Laba kena pajak tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2020 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021			
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyusutan	(1.209.113)	(1.140.730)	-	(2.349.843)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.275	(1.633)	(99.898)	71.744
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)
Jumlah - bersih	<u>(1.335.802)</u>	<u>(1.142.363)</u>	<u>(99.898)</u>	<u>(2.578.063)</u>

Deferred tax asset (liability):
 Depreciation
 Long-term employee benefit liability
 Amortization on discounting of financial instrument

Total - net

	2020			
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyusutan	(1.160.764)	(48.349)	-	(1.209.113)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	382.597	(297.055)	87.733	173.275
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(266.252)	(33.712)	-	(299.964)
Jumlah - bersih	<u>(1.044.419)</u>	<u>(379.116)</u>	<u>87.733</u>	<u>(1.335.802)</u>

Deferred tax asset (liability):
 Depreciation
 Long-term employee benefit liability
 Amortization on discounting of financial instrument

Total - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>58.537.601</u>	<u>46.286.639</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	<u>12.878.272</u>	<u>10.183.061</u>	Tax expense at effective tax rates:
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.403.735)	550.260	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	247.987	316.335	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(786.559)	(109.097)	Equity in net income of associate
Pendapatan lain-lain	(67.745)	(27.991)	Other income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(317.212)	(511.096)	Interest income and profit sharing
Jumlah - bersih	<u>(3.327.264)</u>	<u>218.411</u>	Net
Jumlah beban pajak	<u>9.551.008</u>	<u>10.401.472</u>	Total tax expense
Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>(125.331)</u>	Impact of change in tax rate
Jumlah	<u>9.551.008</u>	<u>10.276.141</u>	Total

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Pemegang saham perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Penjamin pinjaman, investasi, sewa operasi dan utang pemegang saham/ <i>Loan guarantor, investment, operating lease and shareholder loan</i>
	PT Sinar Mas Multifinance	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly belong to Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas di bank, investasi, sewa operasi dan pinjaman yang diterima/ <i>Cash in bank, investment, operating lease and loans received</i>
	PT Jakarta Teknologi Utama	Piutang sewa pembiayaan dan sewa operasi/ <i>Finance lease receivables and operating lease</i>
	PT Sinarmas Ventura	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivables</i>
	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi aset dan sewa operasi/ <i>Assets insurance and operating lease</i>
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi / <i>Investments</i>
	PT Rizki Lancar Sentosa	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang / <i>Working capital financing with factoring scheme receivables</i>
	PT Arthamas Solusindo	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivable</i>
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Asuransi Simas Insurtech	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Asuransi Simas Jiwa	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Sinarmas Asset Management	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Sinarmas Penjamin Kredit	Sewa operasi / <i>Operating lease</i>
	PT Data Opal Terpadu	Penjamin pinjaman / <i>Loan guarantor</i>
	PT Sistem Loka Triprima	Penjamin pinjaman / <i>Loan guarantor</i>
	PT Zimba Onix Mustika	Penjamin pinjaman / <i>Loan guarantor</i>
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham/ <i>The companies that have been controlled by close families' member of Company's shareholders</i>	PT Konverta Mitra Abadi	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivable</i>
	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivable</i>
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivable</i>
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Piutang sewa pembiayaan / <i>Finance lease receivable</i>
	PT Royal Oriental	Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>
	PT Berau Coal	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang / <i>Working capital financing with factoring scheme receivables</i>
Entitas asosiasi / <i>associate company</i>	PT KB Insurance Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi dan piutang sewa pembiayaan / <i>Investment in an associate and finance lease receivable</i>
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>		Piutang karyawan/ <i>Employee loans</i>
Manajemen kunci entitas berelasi dengan Perusahaan <i>Key management of related parties entity the Company</i>		Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurpose financing receivable</i>

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship with Related Parties

Related parties are the companies under the Sinar Mas Group, wherein the stockholders and or management are the same as that of the Company.

Related parties and nature of relationship with related parties are as follows:

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties which consist of the following:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021 %	2020 %
Aset				
Kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.326.259	2.585.353	0,08	0,31
Deposito on call				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	18.500.000	-	2,18
Investasi				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	33.742.052	26.173.997	1,95	3,09
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	370.125	359.100	0,02	0,04
PT Bank Sinarmas Tbk	10.348.888	5.972.787	0,60	0,71
Jumlah	44.461.065	32.505.884	2,57	3,84
Piutang pembiayaan modal kerja				
skema anjak piutang				
PT Berau Coal	-	199.166.666	-	23,51
PT Rizki Lancar Sentosa	-	793.438	-	0,09
Jumlah	-	199.960.104	-	23,61
Piutang sewa pembiayaan				
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	57.725.235	-	3,34	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	20.737.915	-	1,20	-
PT Konverta Mitra Abadi	15.056.161	-	0,87	-
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	15.056.161	-	0,87	-
PT Arthamas Solusindo	666.118	-	0,04	-
PT KB Insurance Indonesia	395.570	648.239	0,02	0,08
PT Sinarmas Ventura	201.294	373.833	0,01	0,04
Jumlah	109.838.454	1.022.072	6,35	0,12
Piutang lain-lain				
Piutang karyawan	1.512.227	210.919	0,09	0,02
Investasi pada entitas asosiasi				
PT KB Insurance Indonesia	60.666.909	57.091.643	3,51	6,74
Aset lain-lain				
Asuransi dibayar dimuka:				
PT Asuransi Sinar Mas	227.775	284.051	0,01	0,03
Simpanan jaminan				
PT Royal Oriental	8.900	8.900	0,00	0,00
Jumlah	236.675	292.951	0,01	0,03
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank Sinarmas Tbk	323.000.000	-	26,93	-
Utang pemegang saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	250.000	250.000	0,02	0,07

Assets

Cash

Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk

Deposito on call
PT Bank Sinarmas Tbk

Investments

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk

Total

Working capital financing with
factoring scheme receivables
PT Berau Coal
PT Rizki Lancar Sentosa

Total

Finance lease receivables

PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Arthamas Solusindo
PT KB Insurance Indonesia
PT Sinarmas Ventura

Total

Other receivables

Employee receivables

Investment in an associate

PT KB Insurance Indonesia

Other assets

Prepaid insurance expense:
PT Asuransi Sinar Mas
Security deposit
PT Royal Oriental

Total

Liabilities

Loans received

PT Bank Sinarmas Tbk

Shareholder loan

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues and Expenses		
	2021	2020	2021 %	2020 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan pembiayaan modal kerja					Working capital financing with
skema anjak piutang					factoring scheme income
PT Berau Coal	8.738.194	8.952.778	8,35	11,88	PT Berau Coal
PT Rizki Lancar Sentosa	70.038	385.772	0,07	0,51	PT Rizki Lancar Sentosa
Jumlah	8.808.232	9.338.550	8,42	12,40	Total
Pendapatan sewa operasi					Operating lease income
PT Asuransi Sinar Mas	18.503.573	21.052.923	52,62	72,34	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	9.728.996	2.143.365	27,67	7,36	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1.994.400	1.472.750	5,67	5,06	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinarmas Asset Management	1.248.600	887.740	3,55	3,05	PT Sinar Mas Asset Management
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.092.246	1.027.304	3,11	3,53	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Asuransi Simas Jiwa	891.037	626.110	2,53	2,15	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Asuransi Simas Insurtech	839.345	848.115	2,39	2,91	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	221.410	-	0,63	-	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	135.930	-	0,39	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Jakarta Teknologi Utama	124.532	174.559	0,35	0,60	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Sinar Mas Multifinance	16.373	16.373	0,05	0,06	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	34.796.442	28.249.239	98,95	97,06	Total
Pendapatan sewa pembiayaan					Finance lease income
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	3.125.074	-	35,98	-	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	1.122.690	-	12,92	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi	815.096	-	9,38	-	PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	815.096	-	9,38	-	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT KB Insurance Indonesia	56.070	24.909	0,65	13,35	PT KB Insurance Indonesia
PT Sinarmas Ventura	38.667	57.207	0,45	30,66	PT Sinarmas Ventura
PT Arthamas Solusindo	24.573	-	0,28	-	PT Arthamas Solusindo
PT Jakarta Teknologi Utama	-	48.373	-	25,92	PT Jakarta Teknologi Utama
Jumlah	5.997.266	130.489	69,04	69,93	Total
Pendapatan pembiayaan multiguna					Multipurpose financing income
Manajemen kunci entitas berelasi	-	24.281	-	44,77	Key management of a related party entity
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk	4.562	8.389	0,07	0,31	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban					Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative
Beban asuransi					expenses
PT Asuransi Sinar Mas	1.618.905	645.178	25,10	10,67	Insurance expense PT Asuransi Sinar Mas
Beban Bunga					Interest expense
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5.281.146	250.250	8,39	1,27	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	305.527	188.019	0,49	0,95	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	305.527	188.019	0,49	0,95	Total

- b. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.870.374 dan Rp 9.698.593.

- b. The aggregate salaries and benefits paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,870,374 and Rp 9,698,593, respectively.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>c. Perusahaan mendatangi perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp 31.250.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Pada 28 Desember 2020, Perusahaan membayar sebagian pinjaman sebesar Rp 31.000.000. Beban bunga untuk Pinjaman Pemegang Saham untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.281.146 dan 250.250.</p> <p>d. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (<i>operating lease</i>) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Jakarta Teknologi Utama atas kendaraan bermotor, mobil dan peralatan kantor milik Perusahaan. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu antara 1 tahun - 8 tahun (Catatan 13).</p> <p>e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas properti investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 11).</p> <p>f. Perusahaan mempunyai investasi mudharabah muqayyadah yang disalurkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah (Catatan 9).</p> <p>g. Perusahaan mengasuransikan properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11, 12 dan 13).</p> <p>h. Fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 40.000.000 (Catatan 14).</p> <p>i. Fasilitas kredit Perusahaan oleh PT Bank Sinarmas Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika sebesar Rp 700.000.000 (Catatan 14).</p> <p>j. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.</p> | <p>c. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk on November 23, 2020 amounting to Rp 31,250,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. On December 28, 2020, the Company paid a portion of the loan amounting to Rp 31,000,000. Interest expense on Shareholder Loan for year 2021 and 2020 is Rp 5,281,146 and Rp 250,250, respectively.</p> <p>d. The Company entered into several operating lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Jakarta Teknologi Utama for the lease of the Company's motor vehicles, vehicles and office supplies. The operating lease term is between one (1) year to eight (8) years (Note 13).</p> <p>e. The Company signed a lease agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 11).</p> <p>f. The Company has mudharabah muqayyadah investment channeled through PT Bank Sinarmas Tbk-Sharia Business Unit (Note 9).</p> <p>g. The Company insured its investment properties, property and equipment and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 11, 12, and 13).</p> <p>h. The Company's loan facility from PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Ganesha Tbk is secured by time deposits of PT Sinar Mas Mutliartha Tbk amounting to Rp 100,000,000 and Rp 40,000,000 (Note 14).</p> <p>i. The Company's loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk is secured by time deposit of PT Data Opal Terpadu, PT Sistem Loka Triprima, dan PT Zimba Onix Mustika totalling Rp 700,000,000 (Note 14).</p> <p>j. Transactions with related parties are carried out with similar conditions to those that apply in reasonable transactions.</p> |
|---|--|

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	2021	2020
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	48.986.593	36.010.498
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	375.000	375.000
Laba per saham	131	96

30. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit for the year for computation of earnings per share

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share

31. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company's exposures to risks of financial instruments are as follows:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk and compliance risk, and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Company's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risks.

Framework of Risk Management

Given that the implementation of good risk management practices can support the performance of finance companies, risk management has always been an important supporting element for the Company in running its business. The main goals and objectives and implementation of risk management practices in the Company are to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from its various activities and to maintain the level of risk to conform with the guidelines adopted by the Company.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

The strategies to support the goals and objectives of risk management is done through the establishment and development of a strong risk culture, application of good corporate governance practices, compliance with regulations, having adequate infrastructures, and structured and healthy working processes. A strong risk culture is done by building awareness of the risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to all employees of the Company. A good corporate governance is socialized and thoroughly developed extensively on all components and activities of the Company as well as on the implementation without compromising anything; compliance with the existing regulations and policies by the Company's employees; the risk infrastructure built through the availability of appropriate processes and policies and in accordance with current conditions, systems development and sustainable risk databases, and modern management techniques and methodologies. The build process and ability of the risks to be healthy and strong is a continuous assessment against objective, such as risk of identification, measurement, monitoring and control of risks.

Risk management functions are established to guide the Company's strategies and tolerance of the Company's risks as approved by the Board of Commissioners and Directors which remain guided and able to adjust to business development. The application of risk management implemented by the Company is in line with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, the majority stockholder. The Company's risk is managed through integrated and consistent approach in reviewing, measuring, and monitoring of the risk for the Sinar Mas group. Further, strong ties between the Company and the Parent Company is very important, considering that both companies face regional and global challenges in managing business growth and rigorous competition, yet, at the same time must remain capable to carry out such business practices based on and considers the principle of conservatism.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

As an entity specializing in financing business, the Company's management has fully committed to develop and implement a comprehensive risk management that includes adequate policies, procedures and methodology to ensure that the business activities of the Company are consistent with the management's objective and are controllable on an acceptable risk level, and is profitable.

In the application of risk management, the Company has established the importance of having an adequate strategies mechanism to accommodate the risks of the Company. The Company has developed strategies or guidelines based on the four (4) risk management pillars, which are as follows:

Pillar 1: Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Active supervision is carried out properly through annual business planning which includes the following:

- Approve and conduct periodic evaluation on risk management policies;
- Conduct evaluation and approve the activities which need approval from Board of Commissioners and Directors;
- Develop policies and strategies of risk management, including the related restriction of the authority as well as periodic review on portfolio quality.

A consolidated framework of risk management was established since there are representative from the Parent Company in the Company's Board of Commissioners. The framework is also carried out through periodic review and assessment by the Parent Company in relation to the financial performance, monitoring accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's financial assets.

Pilar 2 : Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Pillar 2: Policies and Implementation of Restriction

The Company develops policies that are related to risk management which are examined regularly and modified to adapt to the current business situation. The policies are translated into standard operating procedures and internal memo which are circulated to all employees. The Company also has policies related to restrictions on approval/authorization of credit and non-credit transactions.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has adequate system to identify, measure and monitor credit risk and operational risk primarily through reporting and existing management information system that is capable of providing accurate data and information to the management, Parent Company or to other relevant parties.

Consolidated risk management framework is implemented through the submission of Company's risk management reports on a regular basis to the Parent Company's risk management committee, including the submission of periodic reports related to aspect of compliance laws, and others.

Pillar 4: Internal Control

The Company reports the results of the review process to the Board of Commissioners and Directors which are as follows:

- Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- Report key issues related to control processes of the Company's activities, including potential improvements on the related processes; and
- Coordinate with other control and monitoring functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

Consolidated risk management framework is also implemented through regular audit/information technology audit/integrated audit on the units by the Internal Audit Division of the Parent Company.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

b. Credit Risk

The Company is significantly exposed to credit risks since it is engaged in financial services where the Company offers the credits to individuals and companies. The Company is directly exposed to the risk that it will incur a loss when the debtors fail to fulfil their contractual obligation.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed up to an acceptable level. The Company has established policies in managing this risk which starts from the initial process of selectively receiving credit application, dealt with precautions, loan applications going through the survey process, credit analysis and approval from the Credit Committee. The Company has also implemented application of "Know Your Customers Principles" for institutions regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017, concerning Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, which has amended to POJK No. 23/POJK.01/2019 dated September 18, 2019, concerning Amendment to POJK No. 12/POJK.01/2017 Concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each category of financial assets, the Company has disclosed the maximum exposure to credit risk and concentrations of credit risk.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

1. Maximum exposure of credit risk

The Company's exposure to credit risk is significantly derived from multipurpose financing, in which the maximum exposure to credit risk, equals to the carrying value.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the financial assets and its exposure related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Past Due and Unimpaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.441.645	2.441.645	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.366.355.719	1.366.355.719	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	129.210.332	129.210.332	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	94.991	94.991	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	27.190.198	27.190.198	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>1.525.301.785</u>	<u>1.525.301.785</u>	Total
	2020		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Past Due and Unimpaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	21.542.047	21.542.047	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	651.737.587	651.737.587	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	844.387	844.387	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	123.616	123.616	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	10.389.352	10.389.352	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>684.645.889</u>	<u>684.645.889</u>	Total

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the statement of financial position of the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
Kas dan setara kas	2.441.645	2.441.645	21.542.047	21.542.047	Cash and cash equivalents
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.381.932.140	1.366.355.719	668.791.695	651.737.587	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	130.990.716	129.210.332	872.905	844.387	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	97.608	94.991	128.777	123.616	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	27.717.035	27.190.198	11.247.936	10.389.352	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	8.900	8.900	8.900	8.900	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>1.543.188.044</u>	<u>1.525.301.785</u>	<u>702.592.260</u>	<u>684.645.889</u>	Total

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

2. Analysis on concentration of credit risk

Concentration of credit risk arises when a number of customers have the same business activity or is in the same geographic area, or when they have similar characteristics which are affected similarly by changes in economics or other conditions.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company's customers are mostly related to corporations and are not concentrated in specific geographical area.

3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

3. Collateral

Collateral is used to mitigate credit risk exposure and policies decides which type of collateral is acceptable to the Company. Generally, the collateral that is acceptable to the Company are used to mitigate credit risk on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and finance multipurpose receivable. For asset financing, once the customers have defaulted on its payments, the Company has significant rights to take over the assets.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

c. Market Risk

Market risk is the risk which resulted from changes in interest rate, exchange rate currency against Rupiah, commodity prices or loans, which can bring the risks to the Company. In the Company's business plan, market risks that have direct impact is the interest rate.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2021		2020		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.486	92.553	6.601	93.112	Cash and cash equivalents

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Company at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

Sensitivity analysis on foreign exchange is not presented because the value is not significant.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of market interest rate as opposed to the Company's positions or transactions.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 2.441.645 dan Rp 3.042.047 yang terkait risiko suku bunga.

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 2.840.833 dan Rp 450.000, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

Changes in interest rates would be a risk at the time of the change, especially when interest rates increased, which causes harm to the Company and also increase the Company's exposure to credit risk. Therefore, the Company applied consistently the management of interest rate by adjusting the interest rate on receivables to interest rate of borrowings and cost of fund expenses.

To measure interest rate risk, the Company usually uses net interest margin analysis and interest rate's spread. Moreover, the Company assesses maturity gap analysis report and static interest rate gap analysis to describe any static movement of statement of financial position on certain date based on characteristic of repricing time or remaining maturity.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company only has cash balances in bank with floating interest rate of Rp 2,441,645 and Rp 3,042,047, respectively, which are related to interest rate risk.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Company's exposure of financial assets to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year, the terms of these variables has a floating interest rate.

The assumptions of an increase or decrease of 25 basis point is used for reporting purposes on interest rate risk to the key management personnel, and disclosure of the result of management's evaluation of the reasonable possible change in interest rates.

If interest rates increased or decreased by 25 basis points, while all other variables are held constant, the Company's total profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 would decrease or increase by Rp 2,840,833 and Rp 450,000, respectively which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Company's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Company as a whole on a monthly basis.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2021				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ Maturity More than 1-3 Year	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ Maturity More than 3-5 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	803.000.000	300.000.000	33.333.333	-	1.136.333.333	3.454.166	1.132.879.167	Loans received
Utang Obligasi	25.000.000	35.000.000	-	-	60.000.000	348.995	59.651.005	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	250.000	-	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	3.438.481	-	-	-	3.438.481	-	3.438.481	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	831.438.481	335.000.000	33.583.333	-	1.200.021.814	3.803.161	1.196.218.653	Total liabilities

	2020				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ Maturity More than 1-3 Year	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ Maturity More than 3-5 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	180.000.000	-	-	-	180.000.000	83.333	179.916.667	Loans received
Utang Obligasi	115.000.000	60.000.000	-	-	175.000.000	1.543.116	173.456.884	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	250.000	-	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	11.280.219	-	-	-	11.280.219	-	11.280.219	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	3.494.262	-	-	-	3.494.262	-	3.494.262	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	309.774.481	60.000.000	250.000	-	370.024.481	1.626.449	368.398.032	Total liabilities

e. Risiko Operasional

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In consideration with the strong financial support from the Parent Company, management believes that this risk can be managed properly.

Currently, the Company has a healthy liquidity ratio as shown from the improvement of its solvency, thus, the Company will be able to meet its short-term and long-term liabilities.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

e. Operational Risk

The Company is very concerned to its exposure on operational risk, since when operational losses arise, it will have a significant impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is caused by the shortage and failure of internal process, human error, system failures and other problems which can impact the Company's operations.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

The Company manages the operational risks in three (3) steps:

1. Identification of risk;
2. Measurement of risk; and
3. Management, supervision and control of risk.

All processes are closely related to one another. The Company has implemented the above steps in the following operational risk management:

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA is a risk management concept established by the Company as Standard Operational Procedures to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process and to generate the operational risk status.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is a risk management concept that controls the recording of events at the time that the Company is experiencing the related risk.

32. Segmen Operasi

32. Operating Segments

	2021					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	104.621.129	8.686.439	17.231	6.348.833	119.673.632	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	35.167.063	35.167.063	Operating lease
Administrasi	203.750	1.773.601	-	-	1.977.351	Administration
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai	1.477.687	(1.751.866)	2.544	331.747	60.112	Provision (reversal) of allowance for impairment losses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	1.017	1.017	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	3.575.266	3.575.266	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	2.919.297	2.919.297	Other income
Jumlah	106.302.566	8.708.174	19.775	48.343.223	163.373.738	Total
Bunga dan keuangan	34.994.221	27.922.361	-	-	62.916.582	Interest and financing charges
Beban operasi lainnya	-	-	-	41.919.555	41.919.555	Other operating expenses
Jumlah	34.994.221	27.922.361	-	41.919.555	104.836.137	Total
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	58.537.601	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	9.551.008	Tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	48.986.593	Profit for the year
Aset segmen*	1.366.355.719	129.210.332	94.991	173.014.241	1.668.675.283	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	60.666.909	60.666.909	Investment in an associate
Jumlah aset	1.366.355.719	129.210.332	94.991	233.681.150	1.729.342.192	Total assets
Liabilitas segmen*	762.634.339	430.145.833	-	3.764.597	1.196.544.769	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
 Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	75.330.566	186.604	54.235	2.734.529	78.305.934	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	29.104.025	29.104.025	Operating lease
Administrasi	205.250	182.000	75	-	387.325	Administration
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	320.275	320.275	Gain on sale of investments at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	1.412	1.412	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	495.895	495.895	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	1.204.412	1.204.412	Other income
Jumlah	<u>75.535.816</u>	<u>368.604</u>	<u>54.310</u>	<u>33.860.548</u>	<u>109.819.278</u>	Total
Bunga dan keuangan	19.689.636	-	-	-	19.689.636	Interest and financing charges
Kerugian penurunan nilai	2.130.201	(650.443)	(42.980)	(531.377)	905.401	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	42.032.201	42.032.201	Other operating expenses
Jumlah	<u>21.819.837</u>	<u>(650.443)</u>	<u>(42.980)</u>	<u>41.500.824</u>	<u>62.627.238</u>	Total
Laba sebelum pajak					47.192.040	Profit before tax
Beban pajak					10.276.141	Tax expense
Laba bersih					<u>36.915.899</u>	Profit for the year
Aset segmen*	<u>651.737.587</u>	<u>844.387</u>	<u>123.616</u>	<u>137.301.160</u>	<u>790.006.750</u>	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	57.091.643	57.091.643	Investment in an associate
Jumlah aset	<u>651.737.587</u>	<u>844.387</u>	<u>123.616</u>	<u>194.392.803</u>	<u>847.098.393</u>	Total assets
Liabilitas segmen*	<u>353.623.551</u>	-	-	<u>15.562.103</u>	<u>369.185.654</u>	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

33. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) sebagai berikut:

33. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) as follow:

	2021	2020	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	40,47	94,58	Company's capital ratios
Current ratio	133,97	190,61	Current ratio
Cash ratio	3,92	14,37	Cash ratio
Non-Performing Financing (NPF)			Non-Performing Financing (NPF)
Bruto	0,00	0,00	Gross
Bersih	0,00	0,00	Net
Rasio imbal hasil aset (ROA)	3,38	5,66	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	9,24	7,68	Return on Equity (ROE)
Rasio beban operasional			Operating expenses
terhadap pendapatan operasional	66,41	57,86	to operating income ratio
Gearing ratio	2,43 kali/times	0,82 kali/times	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	141,35	125,00	Equity to paid-up capital ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	86,49	77,05	Net financial receivable to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total pinjaman	132,02	362,78	Net financial receivable to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi dan			Net financing receivables for investment and
modal kerja dibandingkan dengan			working capital financing to
total saldo piutang pembiayaan	98,85	99,98	total financing receivables ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	1,00	1,00	Financial soundness level status

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui: Beban akrual	547.326	-
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	-	687.735

34. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating activities:

through:
Accrued expense

Write-off of working capital loan
with factoring scheme receivables

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman yang diterima	179.916.667	956.333.333	-	(3.370.833)	1.132.879.167	Loans received
Utang Obligasi	173.456.884	(115.000.000)	-	1.194.121	59.651.005	Bonds payable
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	353.623.551	841.333.333	-	(2.176.712)	1.192.780.172	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman yang diterima	325.600.000	(146.000.000)	-	316.667	179.916.667	Loans received
Utang obligasi	-	175.000.000	-	(1.543.116)	173.456.884	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	250.000	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	325.600.000	29.250.000	-	(1.226.449)	353.623.551	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

36. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2022, yang didokumentasikan dalam akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196804 Tahun 2022 tanggal 24 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris Independen	:	Herry Hermana S.

Direksi:

Direktur	:	Edy Tjandra
Direktur	:	Peter
Direktur	:	Antonius Setiawan

36. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

37. Events after the Reporting Period

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on March 23, 2022, as documented in Notarial Deed No. 1571 dated March 23, 2022, from public notary Syofilawati, S.H., in Bekasi, have been received and recorded in Legal Entity Administration System through a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196804 Tahun 2022 dated March 24, 2022, where in, the Company's shareholders agree to change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to be as follows:

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors:

:	Director
:	Director
:	Director



Kantor Pusat

Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali,
Tanah Abang – Jakarta Pusat 10250

Telp. 021-3925660

Fax. 021-3925788